

**IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ KAUNY QURANIC
SCHOOL AL-IKHLAS MERTAN BENDOSARI SUKOHARJO TAHUN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SALSABILA SETYA INE AGISTARI

NIM : 193111024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Salsabila Setya Ine Agistari

NIM : 193111024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

.Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Salsabila Setya Ine Agistari

NIM : 193111024

Judul : Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023

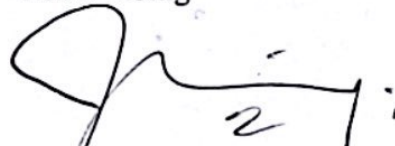
Telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 28 Februari 2023

Pembimbing



Abdulloh Hadziq., S.Pd. I., M.Pd.I.

NIP. 19860716 201503 1 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023” yang disusun oleh Salsabila Setya Ine Agistari (193111024) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Pada hari Selasa, tanggal 21 Maret 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Abdulloh Hadziq., S.Pd. I., M.Pd.I. (.....)

NIP. 19860716 201503 1 003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I. (.....)

NIP. 19870519 201903 1 005

Penguji Utama

: Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. (.....)

NIP. 19680425 200003 2 001

Surakarta, 16 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai tanda hormat dan kasih sayang, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Setya Budi Eko Supriyanto dan Ibu Ngesti Antari yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang
2. Kakak kandung saya, Setya Syafala Wahid Mufarid yang senantiasa mendukung dan mendo'akan saya
3. Kampus tercinta, UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Utsman bin ‘Affan radhiyallahu ‘anhu berkata : bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 5027]

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Setya Ine Agistari
NIM : 193111024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Surakarta, 28 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Salsabila Setya Ine Agistari

NIM. 193111024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Swi.* yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafalkan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz *Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad Saw. yang telah menunjukkan jalan lurus kepada kita semua yaitu berupa ajaran islam yang sempurna serta menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syaiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Aminuddin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang cukup bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh staff karyawan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis khususnya berkenaan dengan administrasi akademik.
9. Umi Siti Yamtinah selaku Ketua Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yang telah memberikan izin untuk penelitian.
10. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang turut serta mendo'akan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku tersayang Aditiya Susilowati, Alfia Nur Hikmah dan Puguh Tri Atmojo Pamungkas yang telah memberikan semangat dan motivasi.
12. Temanku Latifatul, Afifah, Yuni, Indri dan Anisa yang telah mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan kelas PAI A Angkatan 2019 yang senantiasa berjuang dan belajar bersama selama berada di bangku perkuliahan.
14. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 28 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Salsabila Setya Ine Agistari

NIM. 193111024

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	13

a.	Pengertian Metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	13
b.	Langkah-langkah Metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	16
c.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	20
2.	Menghafal Al-Qur'an.....	21
a.	Pengertian Menghafal Al-Qur'an	21
b.	Landasan Menghafal Al-Qur'an	22
c.	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	24
d.	Metode Menghafal Al-Qur'an	27
e.	Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an	30
f.	Etika dalam Menghafal Al-Qur'an	32
g.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.....	34
h.	Kompetensi yang Dimiliki Guru Tahfidz	38
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	41
C.	Kerangka Berfikir	44

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Setting Penelitian	47
C.	Subjek dan Informan Penelitian.....	48
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
E.	Teknik Keabsahan Data	51
F.	Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A.	Fakta Temuan Penelitian	
1.	Gambaran Umum.....	56

2. Deskripsi Implementasi Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023.....	64
B. Interpretasi Hasil Penelitian	
1. Implementasi Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas	137
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an dengan metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	143
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	156

ABSTRAK

Salsabila Setya Ine Agistari, 2023, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafalkan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Abdulloh Hadziq., S.Pd.I., M. Pd.I.

Kata Kunci: Metode *Kauny Quantum Memory*, Menghafal Al-Qur'an, Rumah Tahfidz

Rumah tahfidz memiliki metode yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, rumah tahfidz biasanya hanya berfokus pada ayatnya saja. Berbeda dengan Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yang menghafalkan ayat Al-Qur'an beserta dengan artinya. Dalam menghafalkan Al-Qur'an ini dibantu dengan gerakan tangan sebagai tanda dari arti surat yang dihafalkan yang dapat menjadi keunikan tersendiri bagi metode ini yaitu metode *Kauny Quantum Memory*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada bulan September 2022 sampai Februari 2023 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Adapun Subjek penelitian adalah Ustadz dan santri kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, sedangkan informan penelitian meliputi CO-Founder metode *Kauny Quantum Memory*, orang tua santri kelas master 4, ustadzah selain di kelas master 4 dan ketua Rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis *interaktif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* memiliki beberapa tahapan, diantaranya (1) Perencanaan, ustadz menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyiapkan absensi dan juz 'amma (2) Pelaksanaan, materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah Al-Qur'an juz 30, menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yaitu, a) *Baby Reading* dengan ustadz melakukan talaqqi ayat dan artinya dari surat yang akan dihafalkan, b) *Mind Mapping* dengan ustadz menemukan kata kunci dari arti ayat yang akan dihafalkan, c) *Visualisasi* dengan ustadz melakukan talaqqi ayat dan artinya yang disertai dengan gerakan tangan dari surat yang akan dihafalkan. Dalam satu kali pertemuan, santri dapat menambah 2 sampai 3 ayat, (3) Evaluasi, ustadz memberikan evaluasi dengan mengecek hafalan santri pada setiap akhir pertemuan dan setiap 3 bulan sekali diadakan ujian berupa ujian untuk surat yang telah dihafalkan mulai dari ayat beserta dengan artinya dan ujian lisan mengenai soal yang berhubungan dengan surat yang telah dihafalkan. Sedangkan untuk faktor pendukung, yaitu mudah digunakan untuk menghafal ayat dan arti surat dalam Al-Qur'an, dapat menambah kosa kata baru berbahasa Arab, adanya kemauan sendiri, adanya motivasi. Untuk faktor penghambat, yaitu waktu yang lambat, harus ada instruktur langsung dari ustadz, pelafadzan bacaan kurang sesuai dengan *makharijul* huruf, dan tingkat kemampuan santri yang berbeda.

ABSTRACT

Salsabila Setya Ine Agistari, 2023, Implementation of the Kauny Quantum Memory Method in Memorizing the Qur'an at the Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo 2022/2023 House, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Islamic University State of Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Abdulloh Hadziq., S.Pd.I., M. Pd.I.

Keywords: Kauny Quantum Memory Method, Memorizing Al-Qur'an, Tahfidz House

The tahfidz house has different methods of memorizing the Qur'an. In this case, tahfidz houses usually only focus on the verses. In contrast to the Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas House which memorizes the verses of the Qur'an along with their meanings. In memorizing the Qur'an, it is assisted by hand movements as a sign of the meaning of the memorized letter which can be unique for this method, namely the Kauny Quantum Memory method. The purpose of this study was to determine the implementation of the Kauny Quantum Memory method and the supporting and inhibiting factors in memorizing the Qur'an using the Kauny Quantum Memory method at the Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas House.

This study used a qualitative descriptive study which was conducted from September 2022 to February 2023 at the Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas House. The research subjects were Ustadz and students of master class 4 at Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas House, while research informants included the CO-Founder of the Kauny Quantum Memory method, parents of students of master class 4, ustadzah other than master class 4 and chairman of Tahfidz Kauny House. Quranic School Al-Ikhlas. Data collection methods through observation, interviews and documentation. The data validation technique uses source triangulation and method triangulation. The data analysis technique uses an interactive analysis model.

The results showed that the implementation of the Kauny Quantum Memory method has several stages, including (1) Planning, the ustadz prepares the material to be delivered, prepares attendance and juz 'amma (2) Implementation, the material used in learning is Al-Qur'an juz 30 , using the Kauny Quantum Memory method, namely, a) Baby Reading with the ustadz doing talaqqi of the verse and the meaning of the letter to be memorized, b) Mind Mapping with the ustadz finding key words from the meaning of the verse to be memorized, c) Visualization with the ustadz doing talaqqi of the verse and meaning that is accompanied by hand movements of the letter to be memorized. In one meeting, students can add 2 to 3 verses, (3) Evaluation, the ustadz provides an evaluation by checking the students' memorization at the end of each meeting and once every 3 months an exam is held in the form of a test for letters that have been memorized starting from the verse along with its meaning and oral exam on questions related to the memorized letter. As for the supporting factors, namely easy use for memorizing verses and the meaning of letters in the Qur'an, being able to add new Arabic vocabulary, having their own will, and having motivation. For the inhibiting factors, namely the slow time, there must be an instructor directly from the ustadz, the recitation of the reading is not in accordance with the makharijul letters, and the different ability levels of the students.

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Kondisi Ustadz Rumah Tahfidz	60
Tabel 4.2 Kondisi Santri.....	61
Tabel 4.3 Jadwal Master 1	63
Tabel 4.4 Jadwal Master 2.....	63
Tabel 4.5 Jadwal Master 3.....	63
Tabel 4.6 Jadwal Master 4.....	63

DAFTAR BAGAN

	Hlm
Bagan 3.1 Analisis Data Kualitatif menurut Miles & Huberman.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 01 Pedoman Pengumpulan Data	157
Lampiran 02 Surat Izin Penelitian	161
Lampiran 03 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	162
Lampiran 04 Field Note Observasi.....	163
Lampiran 05 Field Note Wawancara.....	169
Lampiran 06 Dokumentasi Foto	198
Lampiran 07 Biodata Penulis	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Ditengah-tengah perkembangan dan peradaban zaman, manusia pasti mengalami kelalaian dari mengingat Allah dan beberapa manusia memiliki kesibukan masing-masing di dunia (Kumparan, 2020). Walaupun begitu, umat muslim tentu perlu hidup secara seimbang dengan lebih mengutamakan kebahagiaan akhirat sebagai tujuan hidup kita dan meraih kehidupan dunia sesuai dengan ridha Allah untuk bekal kita di kehidupan di akhirat dapat dilakukan dengan beribadah kepada Allah, selain itu menjaga bacaan Al-Qur'an dengan menyempatkan diri untuk membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

Menurut data dari Wakil ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin menyebutkan bahwa hanya terdapat 35% yang bisa membaca Al-Qur'an, sedangkan 65% warga muslim di Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an (Republika, 2022). Tentu ini menjadi persoalan yang cukup serius dan perlu adanya niat dari manusia disaat sela-sela kesibukan untuk melakukan kewajiban beribadah. Dalam membaca saja, sedikit dari mereka yang hanya dapat membaca Al-Qur'an apalagi dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an termasuk kegiatan yang sangat terpuji dan mulia. Al-Qur'an termasuk kitab suci yang mulia bagi umat Islam karena

terdapat larangan, ancaman, petunjuk, perintah, peringatan, kisah yang memiliki hikmah, kabar gembira, dan lain-lain (Oktapiani, 2020: 95). Umat muslim yang melakukan hafalan al-qur'an tentunya tidak pandang usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai orang yang sudah lanjut usia. Dalam menghafal Al-Qur'an juga tidak memandang tempat, baik dilaksanakan di wilayah perkotaan maupun pedesaan, baik dilaksanakan secara individu maupun bersama-sama. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an termasuk salah satu aktivitas yang memiliki nilai ibadah.

Banyaknya umat Islam yang menghafal Al-Qur'an, kemudian muncul keluhan dan merasakan kesulitan dalam menghafal al-Qur'an, seperti malas, motivasi santri yang kurang dalam menghafal, dan cepat lupa (Agustina, Yusro & Bahri, 2020: 9). Oleh karena itu, perlu adanya cara yang tepat untuk mengatasinya dan perlu adanya bimbingan yang serius dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an, orang tua juga berperan penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya. Akan tetapi, terdapat beberapa orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak sempat mengecek hafalan anak. Bagi Orang tua tentu ingin anaknya menjadi para penghafal Al-Qur'an agar dapat mengangkat derajat orang tuanya kelak di akhirat nanti. Oleh karena itu, Sebagian orang tua yang sibuk dan kurang memiliki ilmu pendidikan Al-Qur'an, kemudian mengikutsertakan anaknya ke dalam kegiatan rohani, salah satunya dengan mengikutsertakan anaknya ke

program menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz agar anak mendapatkan ilmu agama sejak dini. Oleh karena itu, Rumah Tahfidz dapat memberikan alternatif bagi Pendidikan Al-Qur'an mengenai pembelajaran menghafal Al-Qur'an jika sebagian orang tua tidak memiliki ilmu agama khususnya menghafal Al-Qur'an (Syatina, Zulfahmi & Agustina, 2021: 17).

Terdapat beberapa Lembaga dalam bidang Tahfidzul Qur'an yang berusaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an, tetapi masih jarang yang menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Pembelajaran hafalan di Rumah Tahfidz biasanya diterapkan dengan menggunakan metode taqir yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini tentu memiliki metode yang berbeda antara satu rumah tahfidz dengan yang lainnya. (Vandita, 2020: 153). Rumah Tahfidz tentunya berusaha semaksimal mungkin antar lembaga satu dengan yang lain dalam membekali santrinya agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan fasih. Dalam menghafal Al-Qur'an inipun, umat Islam semakin sadar dan butuh akan pentingnya menghafal dan menjaga kesucian Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an termasuk bagian yang memiliki urgensi paling penting dalam Pendidikan Islam. Dimana pembelajaran Al-Qur'an ini mampu dijadikan tolak ukur untuk menilai kondisi Pendidikan Islam dan kesadaran masyarakat dalam mengamalkan dan mempelajari ajaran Islam. Al-Qur'an perlu diyakini sebagai pedoman hidup manusia, oleh karena itu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an ini sangat diperlukan. Sebagai seorang muslim, kita wajib mempelajari Al-Qur'an dan

mengajarkannya dimana ini termasuk dua tugas mulia kepada umat muslim yang tidak dapat dipisahkan (Rosi, 2021: 45). Oleh karena itu, Al-Qur'an sebagai rujukan dan sumber dalam memperdalam berbagai macam ilmu dan sudah selayaknya sebagai umat Islam harus tetap menjaga keautentikan Al-Qur'an agar nilai-nilai dalam Al-Qur'an dapat dipertahankan (Oktapiani, 2020: 95). Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam QS. Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9)

Menurut Shihab (2006, 95) dalam tafsir Al-Misbah menyebutkan bahwa dalam ayat tersebut termasuk dorongan kepada orang kafir agar dapat percaya terhadap Al-Qur'an dan dengan harapan agar tidak berada dalam kesesatan. Umat muslim pun perlu menjaga keautentikan Al-Qur'an dengan banyak cara, seperti dengan menghafalnya, menulis dan membukukannya bahkan merekamnya dengan alat perekam, dan sebagainya. Oleh karena itu, Menghafal Al-Qur'an inilah yang termasuk salah satu upaya umat muslim untuk menjaga keautentikan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an telah dilakukan oleh banyak orang dan memperlihatkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini terlihat cukup mudah. Hal ini telah dijelaskan Firman Allah SWT salah satunya dalam Surat Al-Qamar pada ayat ke 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.” (QS. Al-Qamar:17)

Menurut Shihab (2006, 463) dalam tafsir Al-Misbah, menyebutkan bahwa dalam ayat tersebut memiliki hakikat yang bermanfaat bagi mereka yang memberikan perhatian walaupun tidak terlalu banyak khususnya yang ingin mendapatkan pelajaran bahkan mudah dipahami oleh siapapun. Hakikat itu diungkapkan oleh Allah SWT dalam ayat tersebut, sehingga Allah SWT melimpahkan karunia dan memahami kitab suci itu. Dan manusia pun diberi kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, karena didalamnya terdapat pelajaran bagi kehidupan manusia, oleh karena itu manusia diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam mempelajari dan mendapatkan pelajaran dari Al-Qur'an. Berdasarkan urgensi tersebut, banyak hal yang dapat dilakukan dari ustadz atau ustadzah dalam mengajarkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan beberapa metode. Metode menjadi salah satu hal yang efektif dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tantangan dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an menjadikan banyaknya metode menghafal Al-Qur'an yang cukup beragam. Metode pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya *Taqrir, Talaqqi, Tahfidz, Bin-Nazhar, Thariqah Kitabah, Sima'*, dan sebagainya (Arifin&Setiawati, 2021: 4891). Dengan munculnya metode yang cukup beragam dalam menghafal Al-Qur'an tentu menjadikan santri

dapat menyesuaikan tingkat kemampuannya yang berbeda-beda agar dapat menemukan metode yang cocok sehingga santri tidak lagi mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Ningsih (2019: 197), munculnya *metode Kauny Quantum Memory* dapat menjadi alternatif bagi pendidikan Al-Qur'an sebagai metode dalam kegiatan menghafal yang menarik dan bermutu karena metode *Kauny Quantum Memory* ini menyenangkan sehingga tidak lagi merasa kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan Observasi awal pada tanggal 21 Oktober 2022, Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas termasuk dalam Lembaga Pendidikan non-formal yang fokus menghafal Al-Qur'an dan diperuntukkan bagi anak-anak dengan metode yang lebih modern dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory*. Metode *Kauny Quantum Memory* termasuk metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yang cara pelaksanaannya menggunakan gerakan sebagai simbol dari arti surat yang sedang dihafalkan.

Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Bendosari ini telah didirikan sejak Tahun 2018 yang dari awal didirikan sudah menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ini memiliki beberapa program yang dilaksanakan, diantaranya menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak dan program tahsin, tadarus, kajian fiqih untuk ibu-ibu dan diperuntukkan

umum bagi yang ingin mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau tajwid. Untuk program di Rumah Tahfidz ini lebih mengkhususkan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, selain itu anak-anak yang belajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas juga dibekali ilmu pendidikan agama Islam yang lain, seperti hafalan do'a, Baca Tulis Al-Qur'an dan Iqra' (BTA), hadits, dan materi Fiqih (Wawancara Umi Siti Yamtinah, 21 Oktober 2022).

Program menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas diikuti oleh anak-anak hingga remaja yang berumur dari 4 tahun sampai 16 tahun dan keseluruhan terdapat 50 santri yang aktif mengikuti kegiatan di Rumah tahfidz ini. Santri yang mengikuti program menghafal di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ini mengikuti pembelajaran selama 1 jam dalam setiap pertemuan pada sore hari dan setelah itu para santri pulang ke rumahnya masing-masing. Dalam setiap minggu, para santri mengikuti pertemuan menghafal selama 2 kali dalam satu minggu (Wawancara Umi Siti Yamtinah, 21 Oktober 2022).

Sebagaimana yang telah disampaikan Ketua Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yang bernama Siti Yamtinah, bahwasanya Metode *Kauny Quantum Memory* memiliki keistimewaan tersendiri dimana proses menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yaitu dengan menggunakan gerakan tangan dalam menghafal, sehingga para hafidz atau hafidzah dapat menghafalkan ayat Al-Qur'an beserta dengan arti atau maknanya. Dengan

pengamatan awal, dirumah tahfidz ini menggunakan tingkatan kelas yang biasa disebut dengan kelas master. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas terdapat 4 kelas master yang terbagi sesuai dengan tingkatan hafalan dan target hafalan. Rumah tahfidz ini memiliki target hafalan yaitu Juz 30. Tingkatan kelas master yang memiliki target hafalan paling rendah yaitu kelas master 1 dan yang paling tinggi memiliki target hafalan paling banyak berada di kelas master 4. Untuk kelas master 1 memiliki target hafalan dari surat Al-Fatihah sampai dengan An-Nashr dengan target waktu 2 bulan, kelas master 2 memiliki target hafalan dari surat Al-Kafirun sampai dengan Al-'Adiyat dengan target waktu 4 bulan, kelas master 3 memiliki target hafalan dari surat Al-Zalzalalah sampai dengan Al-Insyirah dengan target waktu 6 bulan, dan kelas master 4 memiliki target hafalan dari surat Adh-Dhuha sampai dengan Al-Muthaffifin dengan target waktu 6 bulan (Wawancara Umi Siti Yamtinah, 27 Oktober 2022).

Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas dalam penerapannya, untuk 1 surah pendek seperti surat Al-Ma'un yang terdiri dari 7 ayat dapat diselesaikan hafalan ayat dan artinya beserta gerakannya dengan 3 kali pertemuan dan dengan pengimplementasian metode ini, setiap santri tentu berbeda-beda dalam mencapai target hafalannya karena antara santri satu dengan yang lain tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki konsentrasi yang berbeda juga dalam menghafal Al-Qur'an. Kondisi hafalan para santri dalam menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* ini terdapat beberapa kelas master yang

sudah mencapai target hafalan dan juga terdapat kelas master yang belum mencapai target hafalan. Terdapat 10 lulusan santri yang telah mencapai target hafalan juz 30. Selain itu, terdapat salah satu santri berumur 15 tahun telah mencapai target dari juz 30 yaitu surat An-Naba' selama kurang lebih 1 tahun lebih 6 bulan dan saat ini menjadi ustadzah di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas dan saat ini Ustadz dan ustadzah yang mengajar hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ini berjumlah 7 orang (Wawancara Umi Siti Yamtinah, 27 Oktober 2022).

Melihat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Lembaga Kauny Quranic School Al-Ikhlas Bendosari tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dianalisa, diantaranya :

1. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam menghafal Al-Qur'an, namun terdapat sebagian orang tua yang tidak sempat mengecek hafalan anaknya dan kurang memiliki ilmu pendidikan Al-Qur'an secara maksimal khususnya menghafal Al-Qur'an.

2. Banyak Lembaga Tahfidz Al-Qur'an yang berusaha meningkatkan hafalan Al-Qur'an, akan tetapi masih jarang yang menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*.
3. Lembaga rumah Tahfidz dengan metode *Kauny Quantum Memory* dapat memberikan alternatif bagi pendidikan Al-Qur'an mengenai pembelajaran menghafal Al-Qur'an sehingga para santri tidak lagi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, namun masyarakat belum banyak yang mengenal metode *Kauny Quantum Memory*.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut, untuk menghasilkan penelitian yang lebih fokus pada judul diatas, penulis perlu membatasi penelitian ini agar tidak meluasnya kajian dan mewujudkan hasil yang baik, yaitu : “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an Tahun 2022/2023 pada kelas master 4”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di

Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari
Sukoharjo Tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam sebuah permasalahan yang telah dirumuskan. Maka berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui proses implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka diharapkan adanya manfaat dari penelitian yang dilakukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang sebelumnya sudah ada, menambah bahan kajian dan referensi dalam khazanah keilmuan di bidang Pendidikan, dan juga dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan metode

menghafal Al-Qur'an, khususnya penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

- b. Sebagai referensi dan pijakan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* agar dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ustadz dan Ustadzah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memilih metode menghafal Al-Qur'an
- b. Bagi Lembaga Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang berguna bagi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas
- c. Bagi Santri, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi santri dan menjadi jalan agar tidak mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Kauny Quantum Memory*

a. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki (KBBI, 2021). Metode secara bahasa berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “Meta” dan “Hodos”. Kata “Meta” artinya sesudah atau melalui dan kata “Hodos” artinya suatu cara atau jalan. Metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan yang telah disusun dalam kegiatan nyata untuk tercapainya tujuan secara optimal (Ramadhani et al. 2020: 82).

Dalam Bahasa Inggris, kata metode ini berasal dari kata *Method* yang memiliki arti cara. Menurut Ahmad Tafsir (1995: 9) Metode adalah cara dalam melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat. Menurut Zulkifli (2011: 6), metode merupakan cara yang digunakan dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Nurul Ramadhani Makarao (2009: 52), metode merupakan cara mengajar yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, metode adalah suatu cara yang tepat dalam

menerapkan pembelajaran yang telah disusun dalam pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dr. Georgi Lozanov seorang pendidik yang berasal Bulgaria melaksanakan eksperimen dengan apa yang telah disebut dengan “*suggestology*” yang kemudian menemukan sebuah metode yaitu *Quantum Learning*. Pada prinsipnya bahwa sugesti akan berpengaruh pada hasil dalam kegiatan belajar dan memberikan sugesti positif maupun negatif. *Quantum Learning* menurut Bobby DePorter (2007: 14) adalah metode pendekatan belajar yang mengutamakan kecepatan dengan adanya partisipasi peserta didik dalam penguasaan kondisi dan potensi diri dimana interaksi yang terjadi dalam kegiatan belajar dapat mengubah potensi yang ada didalam diri manusia yang dapat disebarkan kepada orang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Quantum Learning* adalah suatu metode atau gaya dalam belajar yang merujuk pada kecerdasan otak kiri dan kanan yang terbukti secara efektif dapat mengubah potensi dalam diri manusia.

Bobby dePorter juga menyatakan bahwa dalam *Quantum Learning* terdapat memory seseorang yang memiliki hubungan dengan pengalaman hidup dan usia. Metode *Kauny Quantum Memory* ini hampir sama dengan Metode *Quantum Learning* yang dapat mengubah pembelajaran menjadi menyenangkan dan nyaman karena dengan penggunaan metode ini peserta didik diharuskan menghafal dengan berfikir positif dan tersenyum.

Menurut Herwibowo (2014: 4), Metode *Kauny Quantum Memory* adalah penerapan belajar menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan suasana yang menyenangkan dengan memadukan antara visualisasi yang didalamnya terdapat gerakan tangan dari arti ayat yang dihafal dengan menyesuaikan otak kanan, hati dan gerakan tangan. Metode ini dikenalkan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, L.c. pada tahun 2011. Dimana metode ini termasuk salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan motto menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum yang dapat mudah menghafal dengan cepat dan menghayati makna dari setiap ayat yang dihafalkan.

Menurut Chotimah (2022: 1108), metode *Kauny Quantum Memory* termasuk salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan menyenangkan karena dalam penerapan hafalan disertai dengan Gerakan yang mengisyaratkan arti dari surat yang telah dihafalkan. Metode ini termasuk salah satu metode yang dapat memberikan kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an karena menggunakan teknik pengoptimalan otak kanan yang memiliki tujuan visualisasi arti dapat ditangkap, memberikan ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per-ayat yang sedang dihafalkan. Metode *Kauny Quantum Memory* ini dapat membuat hafalan lebih menarik, berkesan dan dapat menguatkan memori.

Dengan demikian, metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan gerakan

tangan, dimana gerakan tangan menjadi sebuah isyarat atau pertanda dalam menyampaikan kandungan makna dari ayat yang dihafalkan.

b. Langkah-langkah Metode *Kauny Quantum Memory*

Sebagaimana yang diungkapkan Herwibowo (2014: 12), terdapat Langkah-langkah dalam menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory*, diantaranya :

1) *Baby Reading*

Model pembelajaran ini pernah dicontohkan Rasulullah SAW dan para sahabat yaitu Rasulullah hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang langsung didengarnya dari malikat Jibril. Begitu juga para sahabat, mereka hanya mendengar ayat itu secara langsung dan berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.

Hal ini dapat diibaratkan seperti mengajarkan anak ketika mengayuh sepeda, kita tidak perlu menjelaskan definisi, makna, asal-usul sepeda maupun lainnya. Hal penting yang kita lakukan adalah cukup dengan menyuruh anak menaiki sepedanya kemudian mengayuhnya. Hal yang paling penting adalah bagaimana anak mau berlatih secara berulang-ulang hingga dapat mengendarainya dengan perasaan senang.

2) *Mind Mapping*

Mind Mapping atau pemetaan pikiran adalah Teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prarasana grafis

lainnya untuk membentuk kesan. Menempatkan dan mengelompokkan suatu informasi ke ruang khusus yang sewaktu-waktu diperlukan dapat dengan mudah diakses. Konsep *Mind Mapping* awalnya diperkenalkan oleh Tony Buzan Tahun 1970-an. Teknik ini dikenal dengan nama *Radiant Thinking*.

Dengan menggunakan teknik ini sangat memungkinkan kita untuk merencanakan rute atau membuat pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada meskipun medan yang kita lalui berat, bacaan yang akan kita hafal banyak atau Bahasa yang digunakan adalah Bahasa asing. Kita dapat membuat sendiri alur yang menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat. Dengan begitu, tidak ada ayat maupun surat yang sulit untuk dihafal sehingga semuanya mudah dan menempel dalam waktu yang lama.

3) *Visualisasi*

Salah satu hal yang menjadikan metode *Kauny Quantum Memory* menjadi metode yang menarik perhatian adalah *visualisasi* Al-Qur'an dimana ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan cara ilustrasi gambar maupun gerakan yang menarik dan unik. Cerita yang dibuat untuk memudahkan seseorang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori kita.

Secara teknis menurut Amin & Pratama (2022: 21) terdapat Langkah-langkah penerapan metode *Kauny Quantum Memory* adalah :

- 1) Ayat yang dihafal harus ditulis (dengan huruf Arab dan huruf latin) di papan tulis
- 2) Ayat yang ditulis dibacakan secara sepotong-potong oleh guru atau ustadz dengan suara lantang, jelas, dan fasih (makhraj dan tajwid) kemudian peserta didik mengikuti
- 3) Setelah peserta didik hafal ayat tersebut, guru atau ustadz melanjutkan dengan menerjemahkan ayat tersebut kata demi kata
- 4) Kemudian membacakan kata dengan Gerakan tangan dan diikuti oleh peserta didik

Menurut Chotimah (2022: 1109-1110), dalam kegiatan hafalan dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dipandu oleh seorang guru tahfidz dengan didampingi beberapa guru. Untuk Langkah-langkah metode *Kauny Quantum Memory* adalah sebagai berikut :

- 1) *Visualisasi*
- 2) *Talaqqi*
- 3) *Baby Reading*
- 4) Membuat Alur
- 5) *Muraja'ah*

Sedangkan menurut Massagus (2015: 60), terdapat langkah-langkah Quantum Tahfidz, diantaranya :

- 1) Persiapan dalam menghafal
- 2) Pendahuluan menghafal
- 3) Konsentrasi
- 4) Menyambung ayat
- 5) Mengulang
- 6) Hafalan yang kuat

Dalam Quantum Tahfidz menurut Massagus menambahkan dapat menggunakan metode Gerakan. Dimana dengan menggunakan gerakan maka teknik menghafal ini dapat membantu dalam menghafalkan suatu ungkapan yang harus sama persis, tepat tanpa ada kesalahan kata demi kata.

Dengan demikian, penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* akan lebih memudahkan santri dalam menghafalkan ayat beserta artinya karena metode ini santri diminta untuk menghafal surat-surat pendek semudah tersenyum dan berpikir positif bahwa menghafal surat itu tidak terlalu sulit dipikirkan dengan baik, ditambah visualisasi yang menghubungkan kata atau cerita dengan ayat.

Jadi, dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* termasuk cara yang menyenangkan dan bermakna menjadikan penghafal Al-Qur'an dapat merasakan pengalaman dalam membaca dan menghafal

Al-Qur'an. Untuk menyimpan memori sehingga membuatnya mudah dan mengulangi memori beberapa kali sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode dalam menghafal Al-Qur'an tentu memiliki kelebihan masing-masing. Menurut Herwibowo (2012: 292-294) terdapat kelebihan metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- 1) Program pelatihannya dijalankan secara profesional
- 2) Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah dan cepat
- 3) Bisa diselenggarakan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar bahkan forum pengajian
- 4) Menggunakan teknik cerita dan ilustrasi untuk membuat ingatan pada saat mengingat ayat yang sedang dihafalkan
- 5) Menggunakan otak kanan atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi saat menghafal

Selain kelebihan, dalam sebuah metode tentu memiliki kekurangan. Menurut Aidha (2016: 28-29), kekurangan dalam metode *Kauny Quantum Memory* adalah sebagai berikut :

- 1) Penghafal sulit menjalankan sendiri dalam pelaksanaan metode ini, dimana harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru
- 2) Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal harus melalui berbagai proses kegiatan

Dengan demikian, metode *Kauny Quantum Memory* ini dapat diimplementasikan dalam menghafal Al-Qur'an beserta dengan artinya sebagai upaya menghafal Al-Qur'an agar tetap kita dapat menjaga hafalan dan tidak mudah lupa terhadap apa yang telah dihafalkan.

2. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata menghafal berasal dari kata dasar “hafal”, artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (KBBI, 2016). Menghafal dalam bahasa Arab, yaitu Al-Hifdz berasal dari kata *hafadza, yahfadza, hifdzan* yang memiliki arti menghafal, memelihara dan menjaga (Afriani, 2022: 62). Ada juga yang menyatakan bahwa menghafal berasal dari kata Bahasa Arab yaitu Tahfidz. Tahfidz berasal dari kata dasar *حفظ - يحفظ - حفظ* yang artinya menghafal (Julianto, 2020: 79). Menurut Baharudin (2010: 113) menghafal adalah menumbuhkan kesatuan di dalam jiwa. Sedangkan menurut Hodijah & Supendi (2021: 81), menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.

Kata Al-Qur'an berasal dari kata “qara'a” yang berarti mengumpulkan, mengabdikan, dan membaca. Sedangkan secara istilah, Al-Qur'an adalah Kalam Allah (Pembicaraan Allah) yang diturunkan kepada Rasul-Nya yaitu Sayyidina Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf yang diturunkan secara

mutawatir dan memiliki manfaat juga pahala bagi para pembacanya (Sya'rawi, 2022).

Menurut Abdul Aziz bin Rauf (2004: 49) menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah membaca atau mendengar bacaan ayat Al-Qur'an dengan beberapa proses pengulangan agar menjadi ingat dan hafal. Sedangkan menurut Abdul Qoyyum (2009: 12), menghafal Al-Qur'an adalah pengucapan ayat Al-Qur'an diluar kepala yang disampaikan dengan tidak melihat teks, kemudian dikuatkan di dalam dada, yang kemudian dapat mendatangkan ilmu kapanpun dikehendaki dan termasuk upaya dalam menjaga kalam Allah SWT.

Dengan demikian, Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menunjukkan sebuah proses dalam mengingat ayat dalam Al-Qur'an dengan mengulang maupun mendengarkan secara berulang-ulang yang harus dihafal dan diingat secara sempurna sebagai upaya untuk menjaga dan memelihara kalam Allah atau Al-Qur'an.

b. Landasan Menghafal Al-Qur'an

Hukum menghafal Al-Qur'an menurut kesepakatan para ulama adalah *Fadhu Kifayah*. Menghafalkan Al-Qur'an bukanlah kegiatan yang mudah dilakukan, akan tetapi menjadi sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh semua orang agar tetap menjaga kemurnian sumber ajaran agama Islam (Nadaa, 2021: 51). Menghafal Al-Qur'an termasuk ibadah yang dilaksanakan secara ikhlas karena Allah dan sesuai dengan fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Menurut standar Al-Qur'an,

walah satu ciri orang yang memiliki ilmu adalah mereka yang memiliki hafalan Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya : “Bahkan, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata, yang ada di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim” (QS. Al-Ankabut: 49)

Menurut Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, dalam surat ini disebutkan oleh firman-Nya: Sebetulnya Al-Qur'an itu termasuk ayat-ayat yang nyata bagi orang-orang yang diberikan ilmu di dalam dadanya. Al-Qur'an ini termasuk ayat-ayat yang jelas menunjukkan kepada perkara yang di dalamnya terkandung larangan, perintah dan kebaikan, dihafal oleh semua ulama. Allah telah memberikan kemudahan kepada mereka untuk membacanya, menghafalnya, dan menafsirkannya. Dengan menghafal Al-Qur'an, akan diangkat derajatnya di akhirat kelak, seperti hadis berikut :

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنَزْلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

Artinya : Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al-Qur'an nanti, “Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya! Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).” (HR. Abu Daud: 2240, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Daud)

Hadits di atas menjelaskan bahwa siapa saja yang menghafal Al-Qur'an akan diangkat oleh Allah di surga kelak (Maliana et al. 2022: 299).

Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an termasuk kegiatan yang mulia dan memiliki pahala yang cukup banyak.

Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an telah diperintahkan oleh Allah kepada umat Muslim agar selalu menjaga keautentikan sumber ajaran agama Islam.

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki keistimewaan karena termasuk kitab yang mulia diantara kitab-kitab yang lainnya. Allah telah memerintahkan umat manusia agar menghafal ayat Al-Qur'an dan dalam menghafal perlu hati yang ikhlas agar proses dalam menghafal Al-Qur'an dapat dijalani dengan hati yang ridha. Banyak sekali keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an mengapa kita harus menghafalnya, Menurut al-Dausary (2019: 90-99) terdapat beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an bagi seorang hafidz atau penghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- 1) Seorang penghafal Al-Qur'an maupun mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang yang dipilih Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Fathir ayat 32 :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya : “Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada

(pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”. (QS. Fathir/35: 32)

- 2) Seorang penghafal Al-Qur'an pada hari kiamat kedua orangtuanya akan dikenakan mahkota yang memiliki cahaya lebih dari cahaya matahari. Sebagaimana telah disebutkan dalam hadits Nabi SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ
أَيُّوبَ عَنْ زَبَّانِ بْنِ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ
أَلْبَسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي
بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهِذَا

Artinya : Telah menceritakan kepada Kami [Ahmad bin 'Amr bin As Sarh] telah mengabarkan kepada Kami [Ibnu Wahb] telah mengabarkan kepada Kami [Yahya bin Ayyub] dari [Zabban bin Faid] dari [Sahl bin Muadz Al Juhani] dari [ayahnya] bahwa Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam bersabda : "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dalam rumah-rumah didunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi Al Qur'an?"

- 3) Seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan tempat di Surga. Hal ini sesuai dengan hadits Riwayat Ibnu Majah dari Sayyidina Ali, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ
كُلُّهُمْ قَدْ اسْتَوْجَبُوا النَّارَ

Artinya : “Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam

surga serta akan memberi syafa'at kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka.”

4) Seorang penghafal Al-Qur'an tidak akan terbakar api neraka

Menurut Agus Maimun & Muhammad Yasin (2019: 121) terdapat beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an yang terbagi menjadi 2, yaitu manfaat dunia dan akhirat. Untuk manfaat dunia bagi penghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:

- 1) Dapat membuka semua pintu kebaikan
- 2) Memperoleh kedudukan yang terhormat dihadapan Allah, Rasul dan Manusia
- 3) Dapat membuang pikiran negatif yang memenuhi otak
- 4) Bebas dari kecemasan dan kebal dari penyakit jasmani dan rohani

Sedangkan untuk manfaat akhirat, bagi penghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an akan menjadi syafa'at atau penolong untuk penghafal dan orang tuanya pada hari kiamat
- 2) Penghafal Al-Qur'an termasuk orang yang paling banyak mendapat pahala dari Al-Qur'an.

Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa keutamaan dan keistimewaan yang menjadikan para penghafal Al-Qur'an hidup tenteram di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an termasuk kitab suci umat Islam yang terdapat keistimewaan di hadapan Allah termasuk bagi umat Islam yang menghafalkan dengan hati yang ikhlas diharapkan

memiliki motivasi dan semangat yang cukup tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an.

d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ramadi Bagus (2021: 11-15), terdapat beberapa metode yang banyak digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Metode *Bin-Nazhar*, yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan seksama yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang.
- 2) Metode *Wahdah*, yaitu menghafal ayat Al-Qur'an satu per satu terhadap ayat yang akan dihafalkan sampai membentuk pola dan terus diulang sampai membentuk Gerakan reflek dalam lisan.
- 3) Metode *Kitabah*, yaitu terlebih dahulu menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, kemudian dibaca dengan benar dan lancar, kemudian baru dihafalkan.
- 4) Metode *Sima'i*, yaitu metode menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan orang lain untuk dihafalkan baik secara langsung maupun melalui rekaman.
- 5) Metode *Jama'*, yaitu metode yang dilakukan secara kolektif dimana ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan dibacakan secara kolektif atau bersama dengan bimbingan ustadz atau guru. ustadz atau guru membacakan ayat yang akan dihafal kemudian santri diberikan bimbingan sedikit demi sedikit sehingga semua santri hafal baru kemudian dilanjutkan ayat berikutnya.

- 6) Metode *Kauny Quantum Memory*, yaitu metode menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan artinya dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan sesuai dengan isi arti yang sedang dihafalkan.
- 7) Metode *Juz'i*, yaitu metode menghafal sebagian demi Sebagian kemudian dihubungkan antar bagian lain yang terhubung dalam satu kesatuan materi yang dihafal.
- 8) Metode *Takrir*, yaitu metode menghafal dengan mengulang hafalan yang telah diperdengarkan kepada ustadz atau guru tahfidz sampai benar-benar hafal dan tidak mungkin lupa Kembali.
- 9) Metode *Talaqqi*, yaitu secara langsung belajar kepada seseorang yang sudah ahli membaca Al-Qur'an dan juga mensyaratkan gerak mulut yang dicontohkan oleh guru atau ustadz yang harus diikuti oleh murid
- 10) Metode *Muraja'ah*, yaitu mengulang-ngulang hafalan untuk memperkuat hafalan.
- 11) Metode Tes Hafalan, yaitu sebuah usaha untuk menilai keadaan hafalan santri dengan menekankan pada materi ketepatan bacaan.

Sedangkan menurut Abidin (2016: 11-46), setiap orang memiliki metode yang berbeda antara satu sama lain dalam menghafal. Berikut ini beberapa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Metode Maudhawi Ma'arif, yaitu metode dengan 3 prinsip termasuk persiapan yang mengharuskan penghafal untuk menghafal satu surat dengan benar dan tepat setiap harinya dan memilih waktu yang tepat untuk menghafal, memverifikasi atau setor yang menyetorkan hafalan kepada ustadz atau guru, pengulangan atau *muraja'ah* yang dimana hafalan yang sudah disetorkan perlu diulang beberapa kali sesuai anjuran ustadz atau guru.
- 2) Metode *Talaqqi*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada ustadz atau guru yang telah hafidz qur'an, telah mantap agamanya dan telah dikenal mampu menjaga dirinya. Dimana seorang guru membaca di depan santri kemudian santri membaca di depan guru dan jika terdapat kesalahan pada santri, guru akan mengoreksinya.
- 3) Metode *Takrir*, yaitu mengulang hafalan yang telah dihafalkan atau men-*sima*'-kan kepada guru tahfidz
- 4) Metode modern, yaitu metode menghafal dengan memanfaatkan alat-alat modern. Dapat memperbanyak mendengarkan kaset murattal seperti mp3, *tape recorder*, *handphone* maupun computer sebelum menghafal kemudian simaan hafalan dengan

memperdengarkan bacaan antara dua orang atau lebih kemudian juga dapat dilakukan dengan bermain Menyusun ayat Al-Qur'an atau puzzle qur'an untuk memperkuat hafalan.

Dengan demikian, beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan sesuai dengan keadaan dan kemampuan setiap manusia dikarenakan pada setiap manusia mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dengan menyesuaikan metode tersebut dengan kemampuan masing-masing, maka manusia akan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ragib As-Sirjani yang dikutip oleh Aziz menyatakan bahwa terdapat syarat dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

1) Memiliki tekad yang kuat

Tekad yang sungguh-sungguh dan kuat akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan dan akan menjadi perisai terhadap kendala yang kemungkinan akan datang menjadi rintangan

2) Memiliki Niat yang ikhlas

Niat termasuk syarat paling utama dalam menghafal Al-Qur'an. Jika seseorang menghafal Al-Qur'an tanpa adanya keseriusan dan niat yang ikhlas dari hati tanpa didasari mencari Ridha Allah, menjadikan amalannya hanya akan berujung pada sia-sia belaka

3) Istiqamah atau konsisten

Menghafal Al-Qur'an perlu dilakukan secara konsisten. Dengan melakukan menghafal Al-Qur'an secara istiqamah dan konsisten akan menjadikan target-target hafalan menjadi semakin mudah tercapai.

4) Menjauhkan diri dari segala perbuatan maksiat dan perbuatan tercela

Hal yang penting dalam menghafal adalah menjauhkan diri dari pikiran yang sekiranya dapat mengganggu dalam proses menghafal. Dengan memiliki pikiran dan perbuatan yang baik akan menjadikan fokus dalam proses menghafal dan mempermudah seseorang dalam proses menghafal Al-Qur'an

(Aziz, 2017: 5)

Menurut Latipah (2022: 667), Para penghafal Al-Qur'an tentu memiliki berbagai cara untuk menghafal Al-Qur'an, terutama dengan mengulanginya. Pengulangan ini sering digunakan seseorang sebagai bentuk latihan. Dengan melakukan proses pengulangan ini, seseorang akan terbantu untuk mengingat dan menyimpan informasi. Ketika sudah menghafal, seseorang juga perlu mengontrol hafalan yang telah diperolehnya, bisa dengan melibatkan teman untuk mendengarkan dan melakukan kontrol hafalan setiap dua bulan setelah setoran hafalan agar tetap konsisten atau istiqamah dalam menghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian, dalam menghafal Al-Qur'an terdapat syarat yang harus ditempuh ketika memulai menghafal Al-Qur'an yang dapat dipersiapkan dengan matang dan bagi yang sudah menghafal Al-Qur'an diharapkan dapat menjaga hafalannya dengan baik.

f. Etika dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentu memiliki etika yang perlu diperhatikan karena Al-Qur'an termasuk kalam Allah yang paling mulia. Adab atau etika dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah tata cara, norma, tabi'at atau tingkah laku yang sesuai dengan nilai ajaran agama Islam ketika berinteraksi dengan kalam Allah yang bertujuan mendekatkan diri dengan Allah.

Menurut Imam Nawawi dalam Kitab *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an* yang dikutip oleh Ismail & Hamid, terdapat beberapa etika dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya :

- 1) Ikhlas
- 2) Membersihkan mulut
- 3) Dalam keadaan suci
- 4) Melakukan tayamum, jika tidak mendapatkan air
- 5) Tempat yang bersih
- 6) Menghadap kiblat
- 7) Memulai dengan ta'awudz
- 8) Membiasakan diri mengucapkan bacaan basmalah dalam mengawali setiap surah

- 9) Mengulang ayat untuk direnungi
- 10) Membaca dengan tartil dan dianjurkan membungkus suara ketika qira'ah (Ismail & Hamid, 2020: 223-229).

Sedangkan menurut Mahmud Al-Dausary (2019: 8-14), terdapat beberapa etika dalam Menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya :

- 1) Memiliki niat yang Ikhlas karena Allah Ta'ala
- 2) Merasakan keagungan Al-Qur'an dan menyadari kedudukannya
- 3) Mengetahui bahwa pada dasarnya mempelajari Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya
- 4) Tekad yang kuat dan bersungguh-sungguh
- 5) Mengurangi kenikmatan dunia.

Selain itu, menurut Namira & Sabiq (2021: 182) terdapat adab penghafal Al-Qur'an yang perlu ditanamkan pada anak, yaitu membangun hubungan baik dengan sang pencipta, seperti disiplin dalam beribadah, memiliki kepribadian yang mulia, menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci dengan selalu menjaga adab ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an, seperti menyentuh dalam keadaan suci dan meletakkan di tempat yang bersih dan lebih tinggi.

Dengan demikian, siapapun yang berinteraksi dengan Al-Qur'an perlu memuliakan dan menghormatinya karena Al-Qur'an termasuk kitab yang mulia. Perlu dipahami juga ketika membaca maupun menghafal ayat Al-Qur'an tidak boleh dilakukan dengan sembarangan dan harus dalam

keadaan suci ketika berinteraksi. Sungguh betapa mulia dan agungnya Al-Qur'an ini.

g. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an tentu setiap para hafidz dan hafidzah mengalami kesulitan ketika akan menghafalnya. Oleh karena itu, Ketika sebelum melakukan hafalan perlu mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an menurut Alfi yang dikutip oleh Saptadi (2012: 118), diantaranya :

- 1) Niat yang Ikhlas
- 2) Motivasi dari penghafal
- 3) Memahami dan mengetahui arti yang terkandung dalam ayat al-Qur'an
- 4) Fasilitas yang mendukung
- 5) Pengulangan hafalan

Menurut Wahid (2012: 71-72), terdapat beberapa faktor yang mendukung Ketika pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- 1) Faktor Kesehatan

Faktor yang penting dalam menghafal Al-Qur'an adalah memiliki kesehatan yang baik. Apabila tubuh memiliki Kesehatan yang baik

akan menjadikan lebih mudah dan cepat dalam menghafal tanpa adanya penghambat.

2) Faktor Psikologi

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an membutuhkan jiwa yang tenang baik dari sisi hati maupun pikiran yang tenang. Oleh karena itu, dalam menghafal juga membutuhkan kesehatan dari segi psikologis sehingga dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak diperbolehkan memiliki pikiran yang cukup banyak atau mengkhawatirkan pikiran terlalu cemas yang dapat menyebabkan ayat sulit untuk dihafalkan.

3) Faktor Kecerdasan

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah kecerdasan. Setiap manusia memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dan ini dapat mempengaruhi dalam proses menghafal yang sedang dijalani.

4) Faktor Usia

Menghafal Al-Qur'an tidak mengenal waktu maupun usia. Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan kapan saja dan usia berapapun juga. Akan tetapi, usia manusia yang semakin dewasa memiliki pikiran yang semakin meluas dalam permasalahan. Oleh karena itu, usia yang dianjurkan dalam menghafal Al-Qur'an adalah ketika masih menempuh usia yang produktif

5) Faktor Motivasi

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an tentu tidak dapat terlepas motivasi atau semangat yang berasal dari orang-orang terdekat, seperti orang tua, keluarga, dan teman. Dengan adanya semangat atau motivasi menjadikan lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an

6) Manajemen Waktu

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya menjadi efektif dan efisien. Seorang penghafal Al-Qur'an perlu mengendalikan waktu atas dirinya sendiri karena setiap manusia memiliki tingkat produktif yang berbeda-beda.

Selain faktor pendukung, dalam menghafal Al-Qur'an tentu terdapat kesulitan yang disebabkan oleh beberapa hal. Oleh karena itu, faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an menurut Izzan & Agustin (2020: 31-33) , diantaranya :

1) Minat dan bakat yang kurang

Dalam menghafal al-Qur'an biasanya cenderung malas karena kurangnya rasa ketertarikan untuk melaksanakan hafalan ketika sedang mengikuti pendidikan menghafal Al-Qur'an.

2) Kurangnya motivasi dalam diri sendiri

Memiliki motivasi yang rendah dalam diri sendiri maupun motivasi dari orang terdekat sehingga menjadikan kurang bersemangat untuk menjalankan segala kegiatan yang ada. Seseorang menjadi

tidak bersungguh-sungguh bahkan malas dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Terlalu banyak maksiat dan dosa

Seorang hamba menjadi lupa terhadap Al-Qur'an dan melupakan dirinya sendiri karena terlalu banyak melakukan maksiat dan dosa.

4) Kecerdasan yang rendah

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, tingkat kecerdasan atau IQ menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan. Ketika menghafal Al-Qur'an karena lebih cepat menghafalkan. Apabila seseorang memiliki kecerdasan yang rendah, maka dalam menghafal Al-Qur'an menjadi terhambat dan lemah.

5) Cara guru atau instruktur dalam memberikan bimbingan

Dalam memberikan materi pelajaran oleh instruktur atau guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar dan kualitas seseorang. Ketika instruktur atau guru menerapkan cara yang tidak disenangi oleh seseorang, maka akan mengakibatkan motivasi dan minat belajar dalam menghafal Al-Qur'an semakin rendah.

Sedangkan menurut Simanjuntak (2021: 96-97) , problematika atau faktor penghambat yang sering muncul Ketika para penghafal Al-Qur'an menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Malas melakukan *Sima'an*
- 2) Tidak Konsisten atau *Istiqamah* dalam menghafal

- 3) Tidak bersungguh-sungguh, malas dan tidak sabar bahkan putus asa
- 4) Terlalu berambisi tinggi untuk menambah hafalan yang baru
- 5) Tidak bisa mengatur waktu
- 6) Sering lupa
- 7) Kurang menguasai Makharijul huruf dan tajwid.

Dengan demikian, dalam menghafal Al-Qur'an sangat tergantung dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu, dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan keikhlasan dan kesungguhan agar menjadi suatu ibadah yang mendapatkan Ridha Allah SWT.

h. Kompetensi yang dimiliki Guru Tahfidz

Kompetensi guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) ditegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi untuk mampu melaksanakan tugas profesi yang baik, diantaranya :

- 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengatur atau memanajemen peserta didik ketika pembelajaran berlangsung

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang meliputi kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, berwibawa, bijaksana, dan menjadi teladan atau contoh bagi peserta didik

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru secara efektif dalam berkomunikasi, bergaul dan berinteraksi dengan peserta didik sesama pendidik maupun masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Professional

Kompetensi professional merupakan kemampuan seorang guru secara luas dan mendalam terhadap penguasaan materi pelajaran (Nur & Fatonah, 2022: 15).

Generasi qur'ani perlu mengadopsi society 5.0 dalam ajaran Islam yang harus mampu mempelajari, memahami dan menerjemahkan Al-Qur'an untuk pedoman hidup bagi manusia. Disinilah peran ustadz atau ustadzah sangat dibutuhkan beserta dengan kompetensi yang sesuai dengan era revolusi 5.0 yang harus mulai dipersiapkan. Oleh karena itu, terdapat kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru untuk mengajarkan tahfidzul qur'an kepada santrinya, diantaranya :

- 1) Menghiasi diri dengan kebaikan atau akhlak terpuji
- 2) Menguasai kemampuan ahlul qur'an, seperti menguasai ilmu tajwid, makharijul huruf, dapat mengkondisikan dan mengontrol

hafalan, memberikan saran, arahan dan motivasi serta kemampuannya telah diakui oleh gurunya

- 3) Memiliki kemampuan Hablu Muannas, seperti mendahulukan giliran yang lebih dahulu datang, memperlakukan santri dengan baik, guru membiasakan bersikap empati serta menjaga komunikasi antar guru satu dengan yang lain (Kusmawati, 2019: 3-4).

Selain itu, menurut Sudiyono (2009: 118) terdapat beberapa syarat dalam mengajarkan Al-Qur'an bagi guru tahfidz, diantaranya :

- 1) Memiliki keahlian yang cukup dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Pernah talaqiy dan musyafahah terhadap guru yang ahli Al-Qur'an dimana pernah membacakannya di depan guru
- 3) Seorang guru perlu memiliki sikap zuhud
- 4) Berakal
- 5) Bersih jiwa dan tubuhnya
- 6) Tidak riya'
- 7) Memiliki sikap ikhlas ketika melaksanakan tugas atau mengajar
- 8) Rendah hati dan tidak sombong
- 9) Sabar.

Dengan demikian, seorang guru yang mengajarkan suatu ilmu khususnya ilmu dalam menghafalkan Al-Qur'an, tentu seorang guru perlu

memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengajarkan kepada muridnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan syari'at ajaran Islam

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu di sini dapat berguna untuk mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti-peneliti yang terdahulu. Hasil penelitian yang penulis anggap memiliki relevansi dengan penelitian yang saat ini penulis laksanakan, penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi karya Anisa Lutfiah Rahmadani (2021), mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berjudul "*Implementasi Metode Kauny dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Nurul Ikhsan Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur*". Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerapannya dapat dilihat murid sudah bisa mempraktekkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, dan dalam membacanya sudah lancar dan benar sesuai dengan ilmu Tajwid.

Relevansi penelitian Anisa Lutfiah Rahmadani dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan yang terletak pada objek kajiannya yaitu Metode *Kauny Quantum Memory* dan didalam kajian teori skripsi Anisa Lutfiah Rahmadani menggunakan kajian teori yang sama dengan peneliti yaitu metode *Kauny Quantum Memory*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian Anisa Lutfiah Rahmadani dengan fokus penelitian bentuk kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an melalui Metode *Kauny* di Masjid Nurul Ikhsan. Sedangkan penelitian ini dengan fokus

implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dan faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas.

2. Skripsi karya Sastra Wirawati (2021), mahasiswa IAIN Bengkulu berjudul "*Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu*". Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* pada jenjang SD/MI sudah dikatakan efektif karena semuanya hampir mengikuti dan memahami dengan baik bahkan sudah mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Relevansi penelitian Sastra Wirawati dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan yang terletak pada objek kajiannya yaitu Metode *Kauny Quantum Memory*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Sastra Wirawati dengan fokus penelitian untuk mengetahui efektivitas metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren kota Bengkulu. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi metode *Kauny Quantum Memory* untuk menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz.

3. Skripsi karya Iryanti Ramli (2022), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul "*Implementasi Metode Kauny Quantum Memory (KQM) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Murid SDIT Ash-Shaff Kabupaten Takalar*". Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *Kauny Quantum Memory* dengan menggunakan teknik

visualisasi dan teknik *baby reading* yaitu murid menghafalkan ayat beserta dengan arti yang diajarkan oleh ustadzah kata demi kata.

Relevansi penelitian Iryanti Ramli dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan yang terletak pada kajiannya yaitu Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Iryanti Ramli dengan fokus penelitian untuk mengetahui implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi metode *Kauny Quantum Memory* untuk menghafal Al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Perbedaan lainnya juga terdapat dari perbedaan target hafalan. Penelitian Iryanti Ramli memiliki target hafalan Juz 28,29 dan 30. Sedangkan penelitian ini memiliki target hafalan juz 30. Lokasi penelitian Iryanti Ramli terletak pada *SDIT Ash-Shaff Kabupaten Takalar*, sedangkan peneliti berlokasi di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Dari berbagai penelitian diatas secara keseluruhan masih memungkinkan penulis untuk melakukan dan membahas penelitian yang hampir sama namun dalam fokus penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan penulis lakukan terdapat kesamaan variabel yang sama yaitu mengenai metode *Kauny Quantum Memory*. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lokasi penelitian juga berbeda dengan penelitian diatas, dimana penulis akan melakukan penelitian yang

bertempat di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Mertan Bendosari Sukoharjo.

C. Kerangka Berfikir

Dapat ditarik suatu kerangka teoritik berdasarkan landasan teori diatas bahwa Al-Qur'an termasuk kitab suci dan sumber hukum akidah bagi manusia. Islam mengajarkan bahwa Pendidikan dan ustadzan Al-Qur'an termasuk suatu ibadah kepada Allah. Akan tetapi, pada zaman sekarang manusia lalai bahkan lupa terhadap Al-Qur'an karena terlalu sibuk dengan dunia semata. Oleh karena itu, Al-Qur'an perlu dikenalkan sejak usia dini. Dalam menjaga kelestarian dan keautentikan Al-Qur'an, sudah sepantasnya manusia menjaganya dengan baik dan dengan berbagai cara. salah satunya dengan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an termasuk perbuatan yang sangat mulia dan bernilai ibadah, terlebih lagi dilakukan sejak usia dini. Sekarang banyak sekali Lembaga Pendidikan formal maupun non-formal yang dapat mengenalkan dan mengajarkan kepada anak mengenai menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah Rumah Tahfidz yang menjadi sebuah lembaga Pendidikan Islam non-formal yang diperuntukkan bagi anak-anak mulai dari usia dini hingga remaja yang hadir untuk memperdalam ilmu agama sesuai dengan syari'at Islam. Pembelajaran Hafalan di Rumah Tahfidz termasuk urgensi paling penting dalam Pendidikan Islam.

Menghafal Al-Qur'an tentu memiliki keutamaan yang diperuntukkan bagi para penghafal Al-Qur'an, baik itu keutaman di dunia maupun di akhirat. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang cukup banyak untuk digunakan, seperti metode *Taqrir*, *Talaqqi*, *Tahfidz*, *Bin-Nazhar*, *Thariqah*

Kitabah, Sima', dan sebagainya dan penghafal Al-Qur'an dapat menggunakan metode ini sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam menghafal Al-Qur'an tentu menemui tantangan dan kesulitan, misalnya mudah lupa terhadap ayat yang telah dihafal, merasakan jenuh, maupun patah semangat. Dengan adanya tantangan itu, maka muncul berbagai metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan dan praktis, seperti halnya Metode *Kauny Quantum Memory*.

Metode *Kauny Quantum Memory* menjadikan menarik perhatian umat muslim karena dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan Gerakan tangan yang menjadikan para penghafal dapat menghafal ayat Al-Qur'an sekaligus dengan arti atau maknanya. Dalam penerapan menghafal Al-Qur'an ini menjadikan lebih mudah semudah tersenyum dan tidak memerlukan energi yang cukup besar karena dengan memaksimalkan dan memanfaatkan potensi dari otak kanan manusia. Metode Kaunyu Quantum Memory memiliki karakteristik yang unik sehingga dapat menjadikan umat Islam semakin bersemangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Maka dalam proses penelitian lapangan, dengan datang langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Adapun penelitian lapangan memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian.

Sesuai dengan judul yang ditulis oleh peneliti yaitu “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo”. Dengan demikian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor (2015) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 2015: 7). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Setting penelitian atau disebut juga dengan lokasi penelitian ini berfokus di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Yang beralamatkan di Pepen RT.03 RW.11, Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Kode Pos 57528.

Alasan memilih tempat penelitian di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas adalah karena di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhla menggunakan metode yang memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Selain itu, dengan metode *Kauny Quantum Memory* dapat digunakan untuk menghafal ayat dan artinya yang menjadikan santri dapat memahami makna dari surat yang dihafalkan dan disertai dengan gerakan tangan sebagai simbol atau tanda dari arti ayat yang sedang dihafalkan. Hasil dari santri yang telah menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory* di rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas terdapat sekitar 10 santri yang sudah dapat menghafalkan ayat beserta dengan artinya dari juz 30 selama kurang lebih 2 tahun, oleh karena itu tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas agar dapat menjadi metode unggulan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan dimulai dari bulan September 2022

- Februari 2023 yang dirinci pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan
1.	Observasi Awal	September 2022
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	Oktober 2022
3.	Sidang Proposal Skripsi	November 2022
4.	Penyusunan Revisi Proposal Skripsi	Desember 2022
5.	Penyerahan Revisi Proposal Skripsi	Desember 2022
6.	Observasi Kedua	Desember 2022
7.	Membuat Instrumen Penelitian	Desember 2022
8.	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Desember 2022
9.	Analisis Hasil Penelitian	Januari 2023
10.	Penulisan Hasil Penelitian	Februari 2023
11.	Ujian	Maret 2023
12.	Revisi Hasil Ujian	Maret 2023
13.	Pengumpulan Laporan	Maret 2023

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau pihak yang menjadi sumber data maupun sumber informasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019: 369). Subyek penelitian atau narasumber utama dari penelitian ini adalah Ustadz dan santri kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan, Bendosari, Sukoharjo.

2. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberi informasi mengenai orang lain dan hal yang berkaitan dengannya (Abdussamad, 2021: 59).

Informan dari penelitian ini adalah CO-Founder metode *Kauny Quantum Memory*, orang tua santri kelas master 4, ustadzah selain di kelas master 4, dan ketua Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan, Bendosari, Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dan memiliki tujuan *goal of knowing* atau mengetahui yang harus dicapai dengan menggunakan cara yang akurat dan efisien. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah Teknik dalam pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung mengenai suatu situasi atau keadaan dari objek penelitian (Sugiyono, 2019: 308). Observasi yang dilakukan adalah observasi yang dilakukan secara terbuka, secara langsung mengamati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas dengan Metode *Kauny Quantum Memory* Desa Mertan Kecamatan Bendosari Kabupaten

Sukoharjo mulai dari perencanaan, pelaksanaan metode, sampai evaluasi dari implementasi metode tersebut.

Observasi ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat mengenai Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas serta melakukan pengamatan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada saat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* .

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Dua pihak itu adalah pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara (Sidiq & Choiri, 2019: 75).

Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki sifat eksploratif untuk dijawab dan dapat dikomentari secara bebas oleh Ustadz, Ketua, santri kelas master 4 serta orang tua santri kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan, Bendosari, Sukoharjo. Dalam wawancara ini dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz tersebut yang meliputi :

Bagaimana gambaran awal mengenai Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, Bagaimana Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* yang dilakukan ustadz atau ustadzah dalam menghafal Al-Qur'an, adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, Mertan, Bendosari, Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku-buku tertulis, agenda dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015: 77). Metode ini dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti, diantaranya seperti profil rumah tahfidz, struktur organisasi, data keadaan santri dan ustadz, fasilitas, panduan gerakan metode *Kauny Quantum Memory*, dokumen nilai ujian santri dan foto kegiatan menghafal al-Qur'an selama berlangsungnya pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, Mertan, Bendosari, Sukoharjo.

E. Teknik Keabsahan Data

Tujuan Keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai Teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019: 242). Berikut macam cara triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek ulang kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dimana membandingkan antara yang dikatakan ustadz dengan santri terhadap pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory*.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda sehingga mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan melakukan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama agar dapat membandingkan hasil dari teknik pengumpulan data yang telah diperoleh dari informasi mengenai pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, dan catatan lapangan. Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya menjadi suatu pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019: 320).

Dalam menggunakan teknik analisis yang dijelaskan diatas, penulis mengacu pada Teknik yang biasa digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman (1984) yang menggunakan Teknik analisis data model interaktif. Langkah-langkah analisis data Model Miles & Huberman, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian terdapat kegiatan utama yaitu mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari dan mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh semakin banyak.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya yaitu Reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk mengumpulkan dan mencari data lebih lanjut. Semakin lama berada di lapangan, maka semakin besar dan kompleks datanya, sehingga membutuhkan analisis data dengan segera melalui reduksi data karena jumlah data dari lapangan diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara cermat dan rinci.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, bagan yang paling umum digunakan untuk menunjukkan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

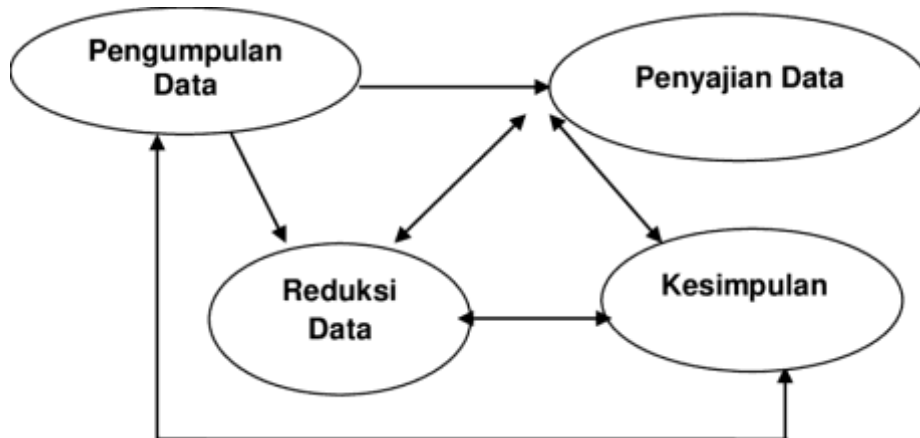
Dengan menampilkan data, maka lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan lebih lanjut berdasarkan apa yang diketahui. Selain itu, disarankan agar data juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan bagan selain teks dan narasi untuk memeriksa apakah dapat memahami apa yang ditampilkan.

4. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data Kembali ke lapangan oleh peneliti, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019: 321-326).

Adapun Teknik analisis data model interaktif dari penelitian kualitatif model Miles & Huberman ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Analisis Data Kualitatif menurut Miles & Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

a. Sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sejarah berdirinya rumah tahfidz ini bermula pada tahun 2018 sebagai respon atas minat yang semakin tinggi bagi orang-orang dalam menghafal Al-Qur'an, maka dibukalah sebuah Rumah Tahfidz yang santrinya pulang pergi atau tidak mondok. Rumah tahfidz ini berada dibawah naungan PT. *Kauny Quantum Memory*. Kantor dari PT. *Kauny Quantum Memory* ini berada di Bambu Apus, Jakarta Timur yang pendirinya dapat memunculkan metode baru dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Metode *Kauny Quantum Memory* yang Bernama Ustadz Bobby Herwibowo, beliau lahir di Jakarta 11 Mei tahun 1997 dengan menamatkan studi sarjana di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Ustadz Bobby Herwibowo ini menjadi pembicara maupun trainer mengenai program menghafal, beliau juga memiliki beberapa buku yang sudah mulai muncul di pasaran. Beliau memiliki Yayasan bernama Askar Kauny yang bermula pada tahun 2011 dengan memiliki moto Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (MASTER). (Wawancara umi Siti Yamtinah, 27 Desember 2022)

Askar Kauny berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan dan merealisasikan cita-cita besar islam, untuk menciptakan pribadi yang unggul dan kelak menjadi pejuang dalam membuktikan kesempurnaan dan keindahan islam. Dalam mewujudkan cita-cita besar ini, ingin mendekatkan dan mengakrabkan santri dengan Al-Qur'an sebagai sumber energi keimanan, pendidikan dan juga perjuangan. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini bertujuan agar dapat tumbuh subur di kalangan santri, guru, dan segenap civitas akademi kauny quranic school. Oleh karena itu, kegiatan tahfidz ini harus benar benar dikelola dengan professional sehingga bisa melahirkan para hafiz dan hafizah yang memiliki karakter islami dan ahlaq qurany. (Dokumentasi, 27 Desember 2022)

Kegiatan menghafal Al-Qur'an di rumah Tahfidz ini biasanya berlangsung setiap sore hari. Pemilik dari rumah Tahfidz ini Bernama Umi Siti Yamtinah yang memiliki tanah di daerah Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Mengingat di daerah tersebut belum terdapat sebuah Rumah Tahfidz, maka muncullah ide dari Umi Siti Yamtinah untuk mendirikan sebuah Rumah Tahfidz di daerah Bendosari. Umi Siti Yamtinah mendatangi masjid sekitar rumah tahfidz dan kemudian memberikan pengenalan mengenai Metode menghafal Al-Qur'an yang cukup menarik sehingga para anak-anak sampai remaja antusias untuk mengikuti program menghafal Al-Qur'an di rumah Tahfidz tersebut. Selain itu, umi Siti Yamtinah juga mengadakan beberapa kajian keagamaan dan tahsin yang

diperuntukkan bagi masyarakat umum. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas sampai sekarang ini telah mengalami perkembangan dengan mulai dibangunnya sebuah Pondok atau Asrama untuk menghafalkan Al-Qur'an di daerah Bendosari Kabupaten Sukoharjo. (Wawancara umi Siti Yamtinah, 27 Desember 2022)

b. Profil Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Nama Instansi : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al - Ikhlas
 Tahun Berdiri : 2018
 Alamat : Pepen, RT.03 RW.11
 Kelurahan : Mertan
 Kecamatan : Bendosari
 Kabupaten : Sukoharjo
 Provinsi : Jawa Tengah
 No. Hp : 081326367050

(Dokumentasi, 27 Desember 2022)

c. Visi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

“Membangun Masyarakat Islami yang Mencintai Al-Qur'an”

(Dokumentasi, 27 Desember 2022)

d. Misi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sesuai dengan visi yang dikembangkan melalui indikator tersebut, maka misi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan rumah belajar tahfidz untuk masyarakat dari TK, SD, SLP, SLA, Mahasiswa dan Masyarakat umum
- 2) Memupuk rasa senang belajar Al-Qur'an
- 3) Memupuk penggalian potensi diri peserta
- 4) Belajar atau menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum

(Dokumentasi, 27 Desember 2022)

e. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Struktur organisasi di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas disusun agar dapat mempermudah koordinasi antara bidang satu dengan bidang yang lainnya. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 14 orang. Ustadz dan ustadzah terdiri dari 9 orang dan pegawai 5 orang.

Dalam melaksanakan tugasnya, ketua rumah tahfidz dibantu oleh seorang wakil ketua. Dalam pelaksanaan pembelajaran hafalan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas terdapat beberapa Ustadz yang dibagi dalam kelas masternya masing-masing. (Dokumentasi, 27 Desember 2022)

f. Kondisi Ustadz dan Santri

Kondisi lingkungan sosial dalam Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas termasuk hal yang penting dalam membangun Rumah Tahfidz yang baik. Dimana ketika awal berkunjung di rumah tahfidz, para masyarakat di Rumah Tahfidz sangat terbuka dengan senang hati

menerima kedatangan untuk melakukan penelitian di Rumah Tahfidz tersebut. Jumlah pengajar hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas terdiri dari 7 orang, sedangkan untuk ustadz yang mengajar selain hafalan terdiri dari 2 orang.

Secara umum, pengajar hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas telah mengikuti beberapa program khusus mengenai metode *Kauny Quantum Memory*. Sehingga secara kualitas cukup dapat diandalkan untuk memenuhi target hafalan para santri. Berdasarkan hasil dokumentasi, berikut akan paparkan mengenai kondisi Ustadz dan santri di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas: (Dokumentasi, 27 Desember 2022)

Tabel 4.1 Kondisi Ustadz Rumah Tahfidz

No.	Nama	Mengajar
1.	1. Yani 2. Ridha 3. Siti Yamtinah 4. Sri	Hafalan Kelas Master 1
2.	Lia	Hafalan Kelas Master 2
3.	Nisa	Hafalan Kelas Master 3
4.	Ibnu	Hafalan Kelas Master 4
5.	Jajang	Materi Fiqih
6.	Rizky	Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.2 Kondisi Santri

No.	Kelas	Usia	Jumlah Santri	Target Hafalan
1.	Master 1	5-8 tahun	Master 1 terbagi menjadi 2 kelas, yaitu: a. TK dan SD Kelas 1 dan 2 terdapat 8 santri b. SD Kelas 3 dan 6 terdapat 16 Santri	Al-Fatihah s/d An-Nashr
2.	Master 2	9-12 tahun	16 Santri	Al-Kafirun s/d Al-'Adiyat
3.	Master 3	9-12 tahun	6 Santri	Al-Zalzalah s/d Al-Insyirah
4.	Master 4	12-13 tahun	4 Santri	Ad-Dhuha s/d Al-Muthaffifin

g. Fasilitas Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Lembaga Pendidikan formal maupun non-formal membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan dalam belajar mengajar. Fasilitas yang memadai dan lengkap akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas memiliki

fasilitas seperti meja belajar, papan tulis, dan sebagainya. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas dari segi fasilitas bisa dibilang masih banyak yang kurang dan terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan, mengingat bahwasanya rumah tahfidz ini masih baru dan dalam tahap perkembangan. (Dokumentasi, 27 Desember 2022)

h. Jadwal Pembelajaran

Santri yang belajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas termasuk santri non-mukim dan dikelompokkan sesuai dengan target hafalannya masing-masing, maka jadwal juga disusun berbeda, akan tetapi waktunya tetap sama yaitu pada sore hari pukul 16.00-17.00. Jadwal kegiatan hafalan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas disusun secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan tingkatan kelas yang disebut dengan kelas master.

Kelas master terdiri dari kelas master 1 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas master 1 khusus TK, SD kelas 1, SD kelas 2 dan kelas master 1 untuk tingkat SD kelas 3 sampai 6, kelas master 2 diikuti oleh santri SD/MI kelas 4 sampai 6, kelas master 3 diikuti oleh santri SD/MI kelas 4 sampai 6 dan kelas master 4 diikuti oleh santri SMP/MTs kelas 7-8. Selain itu, santri juga memiliki jadwal membaca Al-Qur'an dan diberikan materi mengenai Fiqih, oleh karena itu setiap tingkatan kelas master memiliki jadwal berlangsung selama 4 hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut akan paparkan mengenai Jadwal

Kegiatan santri di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlâs:

(Dokumentasi, 27 Desember 2022)

Tabel 4.3 Jadwal Kelas Master 1 (TK, SD kelas 1 dan 2)

No.	Hari	Materi
1.	Senin	Menghafal
2.	Rabu	Menghafal
3.	Jum'at	Membaca
4.	Sabtu	Menghafal Do'a

Tabel 4.4 Jadwal Kelas Master 1 (SD kelas 3-6)

No.	Hari	Materi
1.	Selasa	Menghafal
2.	Kamis	Menghafal
3.	Jum'at	Membaca
4.	Sabtu	Menghafal Do'a

Tabel 4.5 Jadwal Kelas Master 2

No.	Hari	Materi
1.	Ahad	Fiqh wudhu, shalat, menghafal do'a, hadits
2.	Selasa	Menghafal
3.	Kamis	Menghafal
4.	Sabtu	Membaca

Tabel 4.6 Jadwal Kelas Master 3 dan 4

No.	Hari	Materi
1.	Ahad	Fiqh wudhu, shalat, menghafal do'a, hadits
2.	Selasa	Menghafal

3.	Kamis	Menghafal
4.	Sabtu	Membaca

2. Deskripsi Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023

Pada bagian ini membahas mengenai implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Materi hafalan Al-Qur'an yang diberikan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yaitu surat dalam Al-Qur'an pada juz 30. Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas memiliki beberapa tingkatan kelas memiliki target hafalan masing-masing dan disebut dengan kelas MASTER (kelas menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum) yang terdiri dari kelas master 1 sampai dengan kelas master 4. Kelas master 1 merupakan tingkatan kelas yang paling sedikit memiliki hafalan juz 30 yang memiliki target hafalan dari surat Al-Fatihah sampai an-Nashr, kemudian untuk kelas master 2 memiliki target hafalan dari surat Al-Kafirun sampai al-'Adiyat, kemudian untuk kelas master 3 memiliki target hafalan dari surat Al-Zalzalalah sampai Al-Insyirah dan kelas master 4 memiliki target hafalan dari surat Ad-Dhuha sampai al-Muthaffifin.

Setiap santri dikelompokkan berdasarkan kemampuan hafalan surat yang telah dihafalkan khususnya dalam juz 30. Target hafalan setiap kelas

master berbeda-beda, untuk kelas master 1 memiliki target hafalan selama 2 bulan agar dapat mencapai target, kelas master 2 memiliki target hafalan selama 4 bulan, kelas master 3 memiliki target hafalan selama 6 bulan dan kelas master 4 memiliki target hafalan selama 6 bulan yang terbagi menjadi 2, yaitu untuk surat Adh-Dhuha sampai dengan Al-Ghassiyah dilaksanakan pembelajaran hafalan selama 3 bulan dan untuk surat Al-A'la sampai dengan Al-Muthaffin dilaksanakan pembelajaran hafalan selama 3 bulan.

- a. Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafalkan Al-Qur'an kelas master 4

Pihak Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas memberikan fasilitas pertemuan 2 kali setiap satu minggu yaitu pada setiap hari selasa dan kamis yang dilaksanakan pada sore hari dipimpin oleh ustadz sesuai dengan tingkatan kelas master. Mengingat pembelajaran hafalan dilaksanakan secara non-mukim, maka setiap santri datang ke rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Hal ini senada dengan pernyataan beliau Ustadz Ibnu selaku ustadz kelas master 4 di Rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, bahwasanya:

“Ya, untuk tingkatan kelas master 4 itu jadwalnya dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis yang biasanya dimulai setelah shalat Ashar yaitu pada jam 4 hingga 5 sore mbak.” (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Hal ini juga dikuatkan dalam observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory* bahwasanya terkait jadwal pelaksanaan

pembelajaran hafalan pada kelas master 4 dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis sore yang dimulai pada pukul 16.00 hingga 17.00 sore. Sehingga pembelajaran hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory* dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dari Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Santri kelas master 4 yang mengikuti hafalan adalah santri yang masih mengikuti sekolah jenjang SMP/MTs yang memiliki umur sekitar 13 sampai 14 tahun. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Selain itu, Ustadz dan ustadzah yang mengajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas sebelum menjadi ustadz menjalankan program pelatihan yang diadakan oleh Yayasan Askar Kauny secara professional. Hal tersebut sesuai dengan ustadz Ibnu bahwasanya

“Sebelum mengajar hafalan Al-Qur’an dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini telah mengikuti program pelatihan yang bernama Training of Trainer (TOT) menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum (MASTER) dan Training Tahfidz Singkat (TTS) yang diselenggarakan komunitas Hafizh on the Street (HOTS) Yayasan Askar Kauny.” (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Dalam pembelajaran hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory*, santri diharapkan dapat menghafalkan ayat sekaligus dengan memahami makna atau artinya dari surat yang telah dihafalkan. Selain itu, santri juga merasakan kemudahan dan kesenangan karena terdapat gerakan ketika menghafalkan sebagai tanda

dari arti ayat yang sedang dihafalkan sehingga dapat membantu santri agar dapat menghafalkan ayat beserta artinya dengan lebih mudah. Ustadz atau pengajar hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory* juga memiliki sebuah link google drive yang khusus berisi hafalan juz 30 dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang lengkap dengan peragaan gerakannya. (Wawancara Ustadz Habiburrahim, 20 Februari 2023)

Ustadz yang mengajar juga memiliki panduan video berupa link google drive yang berisi gerakan yang akan diajarkan kepada santri. Panduan video melalui link google drive berisi menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum dengan metode *kauny Quantum Memory* yang dicontohkan oleh ustadz Habiburrahim selaku CO-Founder Metode *Kauny Quantum Memory*. Link video dibuat dari pusat yaitu berasal dari Kauny Qur'an di Jakarta Selatan yang merupakan sebuah lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki visi mengaplikasikan Metode *Kauny Quantum Memory* (Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum) yang dimana termasuk metode menyelaraskan otak kanan, hati dan gerakan tangan sehingga menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan. (Wawancara Ustadzah Nisa, 12 Januari 2023)

Hal diatas ditambahkan dengan pendapat Umi Siti Yamtinah selaku ketua rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, bahwasanya dalam mengajar hafalan kepada santri itu ustadz maupun

ustadzah memang memiliki acuan link video google drive menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum dari ustadz Habiburrahim selaku CO-Founder Metode *Kauny Quantum Memory*, didalam link video tersebut terdapat 30 video yang berisi khusus hafalan Al-Qur'an juz 30 dengan metode *Kauny Quantum Memory* beserta dengan gerakannya yang dimulai dari surat An-Nas sampai dengan surat An-Naba' yang dicontohkan oleh Ustadz Habiburrahim terdapat didalam link google drive tersebut. Akan tetapi, dalam mengajarkan kepada santri mengenai gerakannya tidak harus paten mengikuti gerakan yang ada didalam link video, karena gerakan yang diajarkan kepada santri bersifat fleksibel maka ustadz maupun ustadzah juga dapat membuat gerakan sendiri yang mudah diingat dan ditangkap oleh otak dan memori manusia. (Wawancara Umi Siti Yamtinah, 27 Desember 2022)

Proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas oleh Ustadz Ibnu selaku ustadz Kelas master 4 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 17 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 17 Januari 2023 dimulai sekitar pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat

pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ustadz Ibnu bahwasanya:

“Sebelum memulai pembelajaran di Rumah Tahfidz, tentu menyiapkan materi dari rumah dan ketika akan memulai pembelajaran menghafal Al-Qur’an, saya juga menyiapkan peralatan untuk mengajar seperti buku absen, juz amma, meja, dan bolpoint. Setelah itu, saya melakukan absensi pada hari itu juga.” (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do’a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do’a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do’a sebelum belajar, shalawat dan do’a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023) Hal tersebut sejalan dengan wawancara bersama Ustadz Ibnu, bahwasanya:

“Dalam implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, sebelum memulai pembelajaran hafalan melakukan beberapa kegiatan pendahuluan atau pembukaaan, seperti

mengucapkan salam, menunjuk salah satu santri untuk memimpin membaca do'a kemudian setelah itu saya menyapa santri, dan melakukan absensi kepada santri.” (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023).

Setelah Ustadz Ibnu melakukan pembukaan, pada kegiatan inti ustadz Ibnu memberikan arahan kepada santri untuk membuka juz ‘amma yang telah dibawa oleh masing-masing santri. Kemudian Ustadz Ibnu membuka juz ‘amma dan membaca terlebih dahulu surat Al-Ghassiyah sebelum melakukan *talaqqi* atau memperdengarkan bacaan kepada santri dari surat yang akan disampaikan. Kemudian Ustadz menyampaikan surat Al-Ghassiyah ayat 21 sampai dengan 23 dengan melakukan *talaqqi* satu ayat terlebih dahulu yaitu pada surat Al-Ghassiyah ayat 21 dengan membacakan lafadz dan artinya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *talaqqi* terhadap potongan ayat beserta artinya yang disertai dengan melakukan visualisasi gerakan sebagai simbol atau tanda dari potongan ayat yang akan disampaikan secara berulang sebanyak tiga kali sampai 5 kali, misalnya pada surat Al-Ghassiyah ayat 21, yaitu :

- a) فَذَكِّرْ^ق artinya maka berilah peringatan dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan agak ke atas
- b) إِنَّمَآ artinya karena sesungguhnya dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke atas

- c) **أَنْتَ** artinya engkau (Muhammad) dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan seperti menunjuk seseorang
- d) **مُذَكِّرٌ** artinya seorang pemberi peringatan dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan agak ke atas (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 21 beserta secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 21 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 21 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 21 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya, santri melakukan *muraja'ah* sesuai dengan makharijul huruf, akan tetapi terdapat santri yang lupa terhadap arti potongan ayat yaitu pada kata **مُذَكِّرٌ** dan ustadz membantu santri dengan menggunakan gerakan tangan ibu jari diletakkan disamping kepala, kemudian santri langsung mengingat arti dari potongan ayat tersebut. Kemudian dilanjutkan

pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-Ghassiyah ayat 22 per kata, misalnya :

- a) **أَسْنَتَ** artinya bukanlah engkau (Muhammad) dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diayunkan dari arah kanan ke arah kiri secara berulang-ulang
- b) **عَلَيْهِمْ** artinya atas mereka dengan gerakan jari telunjuk dibuka dan diayunkan dari arah kanan ke kiri
- c) **بِمُصَيِّرٍ** artinya orang yang berkuasa dengan gerakan tangan kanan mengepal dan diarahkan ke depan dada (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 22 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 22 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 22 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 22 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan

talaqqi dari potongan surat Al-Ghassiyah ayat 23 per kata, misalnya :

- a) **أَلَّا** artinya kecuali dengan gerakan tangan tangan jari telunjuk dibuka dan diayunkan dari arah kanan ke arah kiri secara berulang-ulang
- b) **مَنْ** artinya orang dengan gerakan jari tangan dibuka dan diletakkan diatas kepala
- c) **تَوَلَّى** artinya yang berpaling dengan gerakan wajah dihadapkan ke kanan
- d) **وَكَفَرًا** artinya dan kafir dengan gerakan tangan dengan gerakan jari tangan kanan dan kiri dibuka dan membentuk menyilang (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 23 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 23 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 23 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 23

secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya secara bersama-sama. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-Ghassiyah ayat 21 sampai 23 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 21 sampai 23 beserta dengan arti dan gerakannya. Untuk pengecekan pertama dimulai oleh Azizah yang kemudian diikuti oleh Galuh. Saat melakukan pengecekan hafalan satu per satu terdapat salah satu santri yang lupa terhadap artinya yaitu pada surat Al-Ghassiyah ayat 22 kata **بِمُصِيطِرٍ**, kemudian ustadz membantu santri dengan gerakan tangan kanan dikepalkan. Sehingga, santri langsung mengingat dan melanjutkan *muraja'ahnya*. Setelah itu, melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-Ghassiyah ayat 1 sampai 23 secara bersama-sama.

(Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

Hal diatas dibenarkan oleh ustadz Ibnu selaku santri kelas master 4, bahwasanya ketika terdapat santri yang lupa terhadap arti surat ketika sedang melakukan *muraja'ah* secara bersama-sama maupun sendiri maka ustadz membantu dengan melakukan visualisasi gerakan yang telah diajarkan dan biasanya santri langsung dapat mengingat arti yang lupa tersebut. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 januari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Saat itu tidak ada santri yang bertanya dan kemudian ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 17 Januari 2023)

2) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 19 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 19 Januari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Setelah Ustadz Ibnu melakukan pembukaan, pada kegiatan inti ustadz Ibnu memberikan arahan kepada santri untuk melakukan muraja'ah pada surat Al-Ghassiyah dari ayat 1 sampai dengan 23. Kemudian ustadz memberikan arahan kepada santri

untuk membuka juz ‘amma yang telah dibawa oleh masing-masing santri. Kemudian Ustadz Ibnu membuka juz ‘amma dan membaca terlebih dahulu surat Al-Ghassiyah sebelum melakukan *talaqqi* atau memperdengarkan bacaan kepada santri dari surat yang akan disampaikan. Kemudian Ustadz menyampaikan surat Al-Ghassiyah ayat 24 sampai dengan 26 dengan melakukan *talaqqi* satu ayat terlebih dahulu yaitu pada surat Al-Ghassiyah ayat 24 dengan membacakan lafadz dan artinya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *talaqqi* terhadap potongan ayat beserta artinya yang disertai dengan melakukan visual gerakan sebagai simbol atau tanda dari potongan ayat yang akan disampaikan secara berulang sebanyak tiga kali sampai 5 kali, misalnya pada surat Al-Ghassiyah ayat 24, yaitu :

- a) **فِيْعَذَابِهِ** artinya Maka akan mengazabnya dengan gerakan tangan kanan mengepal sedangkan tangan kiri dibuka dan tangan kanan yang mengepal diletakkan diatas tangan kanan kiri yang dibuka
- b) **اللَّهُ** artinya Allah dengan gerakan tangan kedua jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke atas
- c) **الْعَذَابِ** artinya dengan azab dengan gerakan tangan tangan kanan mengepal sedangkan tangan kiri dibuka dan tangan

kanan yang mengepal diletakkan diatas tangan kanan kiri yang dibuka

- d) **الأكبر** artinya yang besar dengan gerakan tangan kedua tangan dibuka dan membentuk bulatan besar (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 24 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 24 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 24 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 24 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-Ghassiyah ayat 25 per kata, misalnya :

- a) **إِنَّ** artinya sungguh dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan
- b) **إِلَيْنَا** artinya kepada kamilah dengan gerakan semua jari tangan kanan dibuka dan diletakkan diatas dada

- c) **إِيَابَهُمْ** artinya mereka kembali dengan gerakan jari kedua tangan dibuka dan kedua tangan digerakkan seperti menarik yang mengarah ke dada (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 25 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 25 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 25 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 25 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Pada saat santri melakukan *muraja'ah*, santri melakukan kesalahan dalam melafadzkan bacaan surat Al-Ghassiyah ayat 25 yaitu pada kata **إِنَّ** dan santri membacanya tidak ditahan 3 harakat, kemudian ustadz langsung membenarkan dan memberikan contoh juga penjelasan bahwa kata **إِنَّ** termasuk ghunnah yang perlu dibaca dengung serta ditahan 3 harakat. Kemudian dilanjutkan

pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-Ghassiyah ayat 26 per kata, misalnya :

- a) **نُمَّ** artinya kemudian dengan gerakan jari telunjuk dibuka dan diayunkan dari kanan ke kiri
- b) **إِنَّ** artinya sesungguhnya dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan
- c) **عَلَيْنَا** artinya kewajiban kamilah dengan gerakan tangan semua jari tangan kanan dibuka dan diletakkan diatas dada
- d) **حَسَابُهُمْ** artinya membuat perhitungan atas mereka dengan gerakan tangan jari telunjuk kanan dibuka sedangkan semua jari tangan kiri dibuka dan jari telunjuk tangan diletakkan diatas jari-jari tangan kiri secara bergantian seperti menghitung kemudian jari telunjuk kanan diayunkan dari kanan ke kiri (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 26 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-Ghassiyah ayat 26 dan artinya beserta dengan gerakannya,, pengulangan

kedua melafadzkan potongan ayat 26 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 26 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-Ghassiyah ayat 24 sampai 26 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-Ghassiyah ayat 24 sampai 26 beserta dengan arti dan gerakannya. Untuk pengecekan pertama dimulai oleh Azizah yang kemudian diikuti oleh Galuh. Setelah itu, melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-Ghassiyah ayat 1 sampai 26. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Saat itu tidak ada santri

yang bertanya dan kemudian ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 19 Januari 2023)

3) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 24 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 24 Januari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz *Kauny Quranic School Al-Ikhlas* bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu

menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Berbeda dengan pertemuan biasanya, pada pertemuan kali ini Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas sedang melaksanakan ujian. Setelah ustadz melakukan pembukaan, maka selanjutnya adalah kegiatan ujian secara lisan. Ujian dilaksanakan dengan memanggil satu per satu santri untuk maju ke depan ustadz. Saat itu santri yang pertama dipanggil adalah Azizah. Pada saat ujian berlangsung, ustadz memberikan pertanyaan secara lisan agar langsung dijawab oleh santri.

Soal ujian yang diberikan ustadz meliputi surat-surat sesuai target hafalan yang telah dihafalkan oleh santri. Santri diberikan kesempatan untuk melakukan hafalan dengan melafadzkan ayat, arti dan disertai dengan gerakan. kemudian ustadz memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada santri, misalnya ustadz memberikan 2 pertanyaan agar santri melanjutkan ayat dimana awalnya ustadz melafadzkan salah satu ayat dari surat Al-Ghassiyah kemudian santri melanjutkan ayat selanjutnya. Kemudian, ustadz memberikan 2 pertanyaan terjemahan dimana ustadz melafadzkan salah satu ayat atau potongan ayat kemudian santri menerjemahkan apa yang telah dilafadzkan oleh ustadz. Kemudian santri juga diberikan pertanyaan pengetahuan mengenai

jumlah ayat dan isi kandungan dari surat yang telah dihafalkan sejumlah 2 pertanyaan. (Observasi, 24 Januari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama Ustadz Ibnu bahwasanya di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas melaksanakan evaluasi atau ujian dengan memanggil satu per satu dari santri maju menghadap Ustadz kemudian menghafalkan surat yang telah dihafalkan oleh santri beserta arti dan gerakan tangan disertai beberapa pertanyaan mengenai surat yang dihafalkan dari pertanyaan umum seperti isi kandungan dari surat tersebut, sambung ayat dan tebak ayat dan ujian yang dilakukan secara lisan. Santri juga mendapatkan sebuah rewards dari ujian tersebut, yaitu diberikan sebuah alat tulis bagi santri yang memiliki nilai ujian paling baik. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Saat mengamati ujian hafalan terdapat santri memiliki hafalan yang berbeda-beda dan respons yang berbeda-beda juga. Terdapat santri yang cepat sekali dalam menghafal, dan masih kuat dalam hafalan yang telah dihafalkan walaupun sejak lama. Selain itu, ada juga santri yang terkadang ada yang lupa dari surat yang telah dihafalkan, bahkan ketika ustadz memberikan pertanyaan mengenai terjemahan ayat terdapat santri yang tidak mengetahui arti dari pertanyaan terjemahan ayat tersebut. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Hal diatas sesuai dengan pendapat Ustadz Ibnu bahwasanya di Rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, santri memiliki kemampuan yang berbeda, terdapat santri yang masih hafal dengan lancar walaupun sudah lama telah dihafalkan dan ada juga yang jarang untuk melakukan muraja'ah atau mengulang hafalan kembali yang menjadikan santri lupa terhadap surat yang telah dihafalkan. Selain itu, rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas juga mengalami kekurangan Ustadz atau ustadzah. Apabila terdapat Ustadz lagi di rumah tahfidz ini, para santri dapat lebih mudah dan lebih cepat mencapai target dalam menghafal karena mendapat bimbingan yang lebih juga dari Ustadz. (Wawancara Ustadz Ibnu 17 Januari 2023)

Hal diatas dibenarkan oleh Ustadzah Nisa bahwasanya santri memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dari satu santri dengan yang lainnya, terkadang terdapat santri yang cepat dalam menghafal dengan gerakan ada juga yang agak lambat dalam menerima pembelajaran hafalan di rumah tahfidz dengan metode *Kauny Quantum Memory*. (Wawancara Ustadzah Nisa 17 Januari 2023)

Kemudian setelah dilaksanakan ujian, santri melakukan *muraja'ah* surat An-nas sampai Al-Kautsar secara bersama-sama. Selanjutnya, pertemuan pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam.

(Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 24 Januari 2023)

4) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 26 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 26 Januari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Setelah Ustadz Ibnu melakukan pembukaan, pada kegiatan inti ustadz Ibnu memberikan arahan kepada santri untuk membuka

juz ‘amma yang telah dibawa oleh masing-masing santri. Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri mengenai hafalan santri sampai mana dan Azizah menjawab dengan penuh semangat bahwa hafalan sudah sampai Al-Ghasiyah.

Kemudian Ustadz Ibnu membuka juz ‘amma dan membaca terlebih dahulu surat Al- A’la sebelum melakukan *talaqqi* atau memperdengarkan bacaan kepada santri dari surat yang akan disampaikan. Kemudian Ustadz menyampaikan surat A’la ayat 1 sampai dengan 3 dengan melakukan *talaqqi* satu ayat terlebih dahulu yaitu pada surat Al-A’la ayat 1 dengan membacakan lafadz dan artinya secara utuh. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *talaqqi* terhadap potongan ayat beserta artinya yang disertai dengan melakukan visual gerakan sebagai simbol atau tanda dari potongan ayat yang akan disampaikan secara berulang sebanyak tiga kali sampai 5 kali, misalnya pada surat Al-A’la yang diawali dengan ta’awudz dan basmalah dan dilanjutkan ustadz melakukan *talaqqi* potongan ayat 1, yaitu :

- a) اَعُوذُ artinya aku berlindung dengan gerakan mengepalkan kedua telapak tangan
- b) بِاللّٰهِ artinya kepada Allah dengan gerakan jari telunjuk diarahkan keatas seperti mengacungkan jari telunjuk

- c) **مِنَ الشَّيْطَانِ** artinya dari godaan syaitan dengan gerakan kedua jari telunjuk menempel di sisi kepala dan diarahkan ke atas
- d) **الرَّجِيمِ** artinya yang terkutuk dengan gerakan ibu jari dihadapkan ke bawah
- e) **بِسْمِ اللَّهِ** artinya dengan menyebut nama Allah dengan gerakan telapak tangan dibuka didekat mulut kemudian dilanjutkan dengan jari telunjuk dihadapkan ke atas
- f) **الرَّحْمَنِ** artinya maha pengasih dengan gerakan kedua tangan dibuka secara lebar
- g) **الرَّحِيمِ** artinya lagi maha penyayang dengan gerakan kedua tangan diletakkan diatas dada
- h) **سَبِّحْ** artinya sucikanlah (bertasbihlah) dengan gerakan ibu jari tangan kanan disentuhkan dengan jari-jari seperti bertasbih
- i) **اسْمَ رَبِّكَ** artinya nama tuhanmu dengan gerakan jari telunjuk dihadapkan ke atas
- j) **الْأَعْلَى** artinya yang maha tinggi dengan gerakan semua jari kanan dibuka dan dihadapkan ke atas (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 1 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan

muraja'ah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 1 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 1 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 1 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 3 per kata, misalnya :

- a) **الَّذِي** artinya Yang dengan gerakan tangan jari telunjuk sebelah kanan diayunkan ke kiri
- b) **خَلَقَ** artinya Dia menciptakan dengan gerakan kedua tangan digerakkan membentuk bulatan
- c) **فَسَوَّيْ** artinya lalu menyempurnakan (ciptaan-Nya) dengan gerakan kedua tangan digerakkan membentuk bulatan dua kali seperti bentuk manusia (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 2 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 2 dan artinya

beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 2 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 3 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 3 per kata, misalnya :

- a) وَالَّذِيَّ artinya Yang dengan gerakan tangan jari telunjuk sebelah kanan diayunkan ke kiri
- b) قَدَّرَ artinya menentukan kadar (masing-masing) dengan gerakan kedua tangan dibuka sejajar dan diturunkan ke bawah
- c) فَهَدَىَّ artinya lalu memberi petunjuk dengan gerakan jari tangan sebelah kanan menguncup dan diarahkan ke bawah (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 3 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz dan menyimak juz 'amma. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 3 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 3 dan arti beserta gerakannya, dan

pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 3 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Kemudian ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. Setelah itu, dengan metode ceramah dan tanya jawab, Ustadz Ibnu memberikan penjelasan secara singkat mengenai Surat Al-A'la, diantaranya arti dari surat Al-A'la, dalam surat Al-A'la terdapat berapa ayat dan isi kandungan dari surat Al-A'la. Kemudian, ustadz menanyakan apakah ada yang ingin bertanya, akan tetapi tidak ada santri yang bertanya saat itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 1 sampai 3 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 1 sampai 3 beserta dengan arti dan gerakannya. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Pada saat ustadz mengecek hafalan santri, terdapat santri yang lupa terhadap arti surat Al-Ghassiyah ayat ke 3, yaitu pada

kata قَدَّرَ yang artinya menentukan kadar (masing-masing), kemudian ustadz membantu dengan menggerakkan kedua tangan yang dibuka sejajar. Kemudian, santri langsung mengingat arti dari potongan ayat tersebut, dan melanjutkan muraja'ahnya. Setelah itu, santri dan ustadz melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai 3 secara bersama-sama. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Saat itu tidak ada santri yang bertanya dan kemudian ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 26 Januari 2023)

5) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 31 Januari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 31 Januari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung

masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kemudian, pada kegiatan inti ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* 6 surat dari surat An-Nas sampai dengan surat Al-Kafirun secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 3 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh.

Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 4 sampai 5. Awalnya, ustadz Ibnu membaca terlebih dahulu surat Al- A'la sebelum melakukan *talaqqi* atau memperdengarkan bacaan surat Al-A'la ayat 4 dengan membacakan lafadz dan artinya secara utuh. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *talaqqi* terhadap potongan ayat beserta artinya yang disertai dengan melakukan visualisasi gerakan sebagai simbol atau tanda dari potongan ayat yang akan disampaikan secara berulang sebanyak tiga kali sampai 5 kali, misalnya: Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan meelakukan *talaqqi* satu ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya , Misalnya pada surat Al-A'la ayat 4:

- a) وَالَّذِيَّ artinya dan yang dengan gerakan jari telunjuk sebelah kanan diayunkan ke kiri
- b) أَخْرَجَ artinya menumbuhkan dengan gerakan tangan diangkat keatas secara terbuka
- c) الْمَرْعَىٰ artinya rerumputan dengan gerakan kedua tangan dibuka dan ditutup (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 4 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 4 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 4 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 4 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 5 per kata dengan membaca juz 'amma, misalnya :

- a) فَجَعَلَهُ artinya lalu dijadikannya dengan gerakan tangan membentuk bulatan
- b) غُنَاءٌ artinya kering dengan gerakan tangan kanan mengusap telapak tangan kiri
- c) أَحْوَىٰ artinya kehitam-hitaman dengan gerakan telapak tangan kiri mengusap bagian luar telapak tangan kanan (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 5 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 5 dengan artinya secara utuh dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 5 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 5 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 4 dan 5, kemudian dilanjutkan *muraja'ah* surat Al-A'la dari ayat 1 sampai dengan ayat 5 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 4 dan 5 beserta dengan arti dan

gerakannya. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Untuk pengecekan pertama dimulai oleh Azizah yang kemudian diikuti oleh Galuh. Pada saat Galuh melakukan muraja'ah ayat 5 tepatnya pada kata **غُنَاءٌ**, Galuh melafadzkan bacaan kurang Panjang hanya 1 harakat, kemudian ustadz membenarkan bacaan dengan dibaca Panjang empat atau lima harakat dan menjelaskan hukum bacaan mad wajib mutthasil. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 5 secara bersama-sama agar hafalan tetap terjaga. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Januari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* lanjutan surat yang telah *dimuraja'ah* pada saat awal pembelajaran. Kemudian, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-Kautsar sampai dengan surat Al-Fiil beserta dengan arti dan gerakannya. *Muraja'ah* dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal

dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz 'amma maupun Al-Qur'an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 31 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama santri kelas master 4, yaitu Azizah bahwasanya sebelum pembelajaran ditutup, para santri melakukan *muraja'ah* yang dimulai dari lanjutan surat yang telah *dimuraja'ah* pada saat awal pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan Ustadz memberikan motivasi dan selalu mengingatkan agar melakukan *muraja'ah* sendiri dan ditutup dengan do'a kafaratul majlis serta salam. (Wawancara santri: Azizah Tanggal 24 Januari 2023)

Hal ini dibenarkan oleh ustadz Ibnu bahwasanya jika santri sering melakukan *muraja'ah* sendiri dapat menghafalkan dengan mudah dan tidak lupa dengan apa yang telah dihafalkannya dengan kemauan atau kesadaran diri masing-masing dan memiliki niat yang ikhlas untuk menghafal itu dapat menjadikan santri itu lebih semangat dalam menghafal. Terlebih lagi ustadz sering memberikan motivasi, semangat dan mengingatkan untuk melakukan *muraja'ah* kepada santri. Sering diingatkan untuk tidak bermalas-malasan untuk mengulang *muraja'ah* di rumah dan

ketika dalam pembelajaran diberikan motivasi dan semangat, para santri menjadi lebih bersemangat untuk menghafalkan surat. (Wawancara ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

6) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 2 Februari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 2 Februari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kegiatan inti pada pertemuan selanjutnya yaitu ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* mulai surat Al-Humazah sampai dengan At-Takastur secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 5 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh.

Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 6 sampai 8. Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan melakukan *talaqqi* satu ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya, Misalnya pada surat Al-A'la ayat 6:

- a) **سَنُقَرِّئُكَ** artinya kami akan membacakan Al-Qur'an kepadamu (Muhammad) dengan gerakan tangan kanan diletakkan diatas dada kemudian jari tangan kanan digerakkan secara terbuka didepan mulut kemudian jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah depan

- b) فَلَا تَنْسَٰ artinya sehingga engkau tidak akan lupa dengan gerakan tangan jari telunjuk kanan diayunkan dari arah kanan ke kiri kemudian jari telunjuk kanan diletakkan di samping kepala (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 6 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 6 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 6 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 6 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 7 per kata, misalnya :

- a) اَلَّا artinya kecuali dengan gerakan jari telunjuk digoyangkan dari arah kanan ke kiri
- b) مَا شَاءَ artinya menghendaki dengan gerakan tangan diletakkan diatas dada

- c) اللهُ artinya Allah dengan gerakan jari telunjuk kanan dan kiri diletakkan diatas kepala dan diarahkan ke atas
- d) إِنَّهُ artinya sesungguhnya Dia dengan gerakan jari telunjuk kanan diarahkan ke atas
- e) يَعْلَمُ artinya mengetahui dengan gerakan jari telunjuk diletakkan disamping kepala tepatnya disamping dahi
- f) الْجَهْرَ artinya yang terang dengan gerakan jari-jari pada tangan kanan dibuka ke bawah
- g) وَمَا يَخْفَى artinya dan yang tersembunyi dengan gerakan tangan kanan mengepal dan tangan kiri dibuka menutupi tangan tangan yang mengepal (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 7 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 7 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 7 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 7 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan

benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 8 per kata, misalnya :

- a) **وَنُيَسِّرُكَ** artinya dan kami akan memudahkan bagimu dengan gerakan kedua tangan dibuka didepan dada
- b) **لِّلْيُسْرَى** artinya jalan menuju kemudahan dengan gerakan ibu jari sebelah kanan diarahkan kedepan (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 8 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan ayat 8 dan artinya beserta dengan gerakannya,, pengulangan kedua melafadzkan potongan ayat 8 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 8 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 6 sampai 8, kemudian dilanjutkan *muraja'ah* surat Al-A'la dari ayat 1 sampai dengan ayat 8 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 6 sampai 8 beserta dengan arti dan gerakannya. Untuk pengecekan pertama dimulai oleh Azizah yang kemudian diikuti oleh Galuh. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 8 agar hafalan tetap terjaga. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz 'amma maupun Al-Qur'an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul

majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 2 Februari 2023)

7) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 7 Februari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 7 Februari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kegiatan inti pada pertemuan selanjutnya yaitu ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* surat Al-Qari'ah

dan Al-'Adiyat secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 8 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh.

Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 9 sampai 11. Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan melakukan *talaqqi* satu ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya, Misalnya pada surat Al-A'la ayat 9:

- a) فَذَكِّرْ artinya maka berikanlah peringatan dengan gerakan tangan jari telunjuk kanan dibuka dan diarahkan kedepan
- b) إِنَّ نَفْعَتِ artinya bermanfaat dengan gerakan kedua ibu jari tangan kanan dan kiri dibuka dan diarahkan kedepan
- c) الذِّكْرَىٰ artinya peringatan itu dengan gerakan tangan jari telunjuk kanan diletakkan disamping kepala tepatnya disamping dahi (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

Kemudian, santri mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 9 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, Santri melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 9 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 9 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 9 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 10 per kata, misalnya :

- a) سَيِّدٌكَرٌ artinya akan mendapat pelajaran dengan gerakan tangan jari telunjuk sebelah kanan dibuka dan diletakkan disamping kepala tepatnya disamping dahi
- b) مَنْ artinya orang dengan gerakan semua jari sebelah kanan dibuka dan diletakkan diatas kepala
- c) يَخْشَىٰ artinya yang takut (kepada Allah) dengan gerakan kedua tangan mengepal didepan dada dan menundukkan kepala (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 10 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 10 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 10 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 10 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 11 per kata, misalnya :

- a) وَيَتَجَنَّبُهَا artinya dan akan menjauhinya dengan gerakan tangan kanan dibuka dan diayunkan kedepan
- b) الْأَشَقَىٰ artinya orang yang paling celaka (kafir) dengan gerakan ibu jari dibuka dan mengarah kebawah (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 11 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan

muraja'ah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 11 dan artinya beserta dengan gerakannya,, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 11 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 11 dan arti beserta gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 9 sampai 11 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 9 sampai 11 beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 11 agar hafalan tetap terjaga. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan

makharijul huruf. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz 'amma maupun Al-Qur'an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 7 Februari 2023)

8) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 9 Februari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 9 Februari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan

peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kegiatan inti pada pertemuan selanjutnya yaitu ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 11 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh.

Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 12 sampai 14. Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan melakukan *talaqqi* satu

ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya, Misalnya pada surat Al-A'la ayat 12:

- a) الَّذِيَّ artinya yang dengan gerakan jari telunjuk diayunkan dari arah kanan ke kiri
- b) يَصَلَّىٰ artinya akan memasuki dengan gerakan tangan kiri mengepal didepan dada dan tangan kanan mengepal dengan menganyunkan dari atas kebawah menuju tangan kiri yang mengepal
- c) النَّارِ artinya api neraka dengan gerakan kedua tangan digerakkan seperti membuka dan menutup
- d) الْكُبْرَىٰ artinya yang besar dengan gerakan kedua tangan membentuk bulatan besar (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 12 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 12 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 12 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 12 secara utuh

beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 13 per kata, misalnya :

- a) **ثُمَّ** artinya kemudian dengan gerakan jari telunjuk digoyangkan dari arah kanan ke kiri
- b) **لَا** artinya tidak dengan gerakan jari telunjuk dibuka dan diayunkan ke kanan dan ke kiri
- c) **يَمُوتُ** artinya mati dengan gerakan setengah lengan tangan kiri diletakkan di depan dada dan setengah lengan kanan ditekuk ke kiri
- d) **فِيهَا** artinya didalamnya dengan gerakan jari tangan kanan menguncup kearah bawah
- e) **وَلَا** artinya dan tidak juga dengan gerakan gerakan jari telunjuk dibuka dan diayunkan ke kanan dan ke kiri
- f) **يَحْيَىٰ** artinya dia hidup dengan gerakan kedua lengan ditekuk dan diletakkan didepan dada kemudian setengah lengan kanan dibuka (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 13 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, santri melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 13 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 13 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 13 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 14 per kata, misalnya :

- a) **قَدَّ** artinya sungguh dengan gerakan tangan jari telunjuk diarahkan ke depan
- b) **أَفْلَحَ** artinya beruntung dengan gerakan tangan kedua ibu jari dibuka dan diarahkan ke depan
- c) **مَنْ** artinya orang dengan gerakan jari tangan kanan dibuka dan letakkan diatas kepala
- d) **تَزَكَّى** artinya menyucikan diri dengan gerakan tangan kanan dibuka dan menyentuh bagian lengan sebelah kiri kemudian tangan kiri dibuka menyentuh bagian lengan sebelah kanan

(Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 14 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, Santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 14 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 14 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 14 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 12 sampai 14 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan

surat Al-A'la ayat 12 sampai 14 beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 14 agar hafalan tetap terjaga. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz 'amma maupun Al-Qur'an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 9 Februari 2023)

9) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 14 Februari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 14 Februari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah

Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlash bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Do'a yang diucapkan sebelum pembelajaran dimulai, diantaranya do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada kedua orang tua. Setelah itu, ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kegiatan inti pada pertemuan selanjutnya yaitu ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 14 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh. Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu,

materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 15 dan 16. Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan melakukan *talaqqi* satu ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya, Misalnya pada surat Al-A'la ayat 15:

- a) **وَذَكَرَ** artinya dan mengingat dengan gerakan tangan jari telunjuk diletakkan disamping kepala tepatnya disamping dahi
- b) **اسْمَ رَبِّهِ** artinya nama tuhan-Nya dengan gerakan tangan jari telunjuk sebelah kanan dan kiri dibuka dan diarahkan ke atas
- c) **فَصَلَّى** artinya lalu dia shalat dengan gerakan kedua jari tangan dibuka dari atas sampai ke atas perut seperti takbiratul ikhram (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 14 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 15 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan surat Al-A'la ayat 15 dengan artinya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 15 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 15 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri

melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 16 per kata, misalnya:

- a) **بَلَّ** artinya bahkan dengan gerakanjari telunjuk diayunkan dan diarahkan ke kanan kemudian ke kiri
- b) **تَوَثَّرُونَ** artinya kalian (orang-orang kafir) lebih memilih dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke depan
- c) **الْحَيَاةَ** artinya kehidupan dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke bawah
- d) **الدُّنْيَا** artinya dunia dengan gerakan tangan membentuk bulatan besar (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 14 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 16 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, santri secara bersama-sama melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 16 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 16 dan arti beserta gerakannya, dan

pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 16 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Kemudian, ustadz juga menandai dengan bolpoint di juz 'amma bahwa hafalan telah sampai dilaksanakan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 14 Februari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 15 dan 16 secara bersama-sama. Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 15 dan 16 beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 16 agar hafalan tetap terjaga. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 14 Februari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan

mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz ‘amma maupun Al-Qur’an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do’a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 14 Februari 2023)

10) Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Tanggal 16 Februari 2023

Pelaksanaan pembelajaran hafalan di kelas master 4 pada tanggal 16 Februari 2023 dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum pukul 16.00 WIB sudah banyak santri yang datang kemudian langsung masuk ke dalam rumah Tahfidz dan Ustadz datang tepat pukul 16.00 WIB, Sebelum melakukan pembelajaran di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa sebelum jadwal pembelajaran menghafal dimulai, Ustadz Ibnu mempersiapkan peralatannya berupa buku absen, juz amma, meja dan alat tulis lainnya.

Seperti biasanya, Ustadz Ibnu melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam. Setelah itu, Ustadz Ibnu memilih salah satu santri untuk maju ke depan dan memimpin do’a sebelum pembelajaran hafalan dimulai. Ketika berdo’a di awal pembelajaran, terdapat salah satu santri yang terlambat memasuki kelas dan ustadz langsung mempersilahkan santri tersebut untuk masuk dan mengikuti pembelajaran.. Setelah membaca do’a,

ustadz Ibnu menyapa santri kemudian melakukan absensi dengan memanggil satu per satu nama santri.

Kegiatan inti pada pertemuan selanjutnya yaitu ustadz Ibnu mengajak para santri untuk melakukan *muraja'ah* surat Al-Qadr secara bersama-sama. *Muraja'ah* dimulai dari bacaan ta'awudz yang disambung dengan basmalah dan kemudian melakukan *muraja'ah* surat tersebut beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, Ustadz Ibnu memberikan arahan untuk melakukan *muraja'ah* mengenai surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 14 secara urut mulai dari Azizah dan diikuti oleh Galuh.

Kemudian, Ustadz Ibnu memberikan arahan kembali untuk memperhatikan materi surat yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi kelas master 4 adalah surat Al-A'la ayat 17 sampai 19. Awalnya, Ustadz Ibnu mencontohkan dan melakukan *talaqqi* satu ayat per kata dengan arti. Kemudian Ustadz Ibnu melakukan *talaqqi* langsung yang dimulai dari potongan ayat, arti beserta dengan gerakannya, Misalnya pada surat Al-A'la ayat 17:

- a) وَالْآخِرَةُ artinya padahal kehidupan akhirat itu dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka dan diarahkan ke atas
- b) خَيْرٌ artinya lebih baik dengan gerakan tangan kedua ibu jari sebelah kanan dan kiri dibuka kemudian diarahkan ke depan

- c) **وَأَبْقِطْ** artinya dan lebih kekal dengan gerakan tangan kedua tangan mengepal dan diarahkan ke depan. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 17 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, secara bersama-sama santri melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 17 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 17 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 17 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 18 per kata, misalnya:

- a) **إِنَّ** artinya sesungguhnya dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka diarahkan ke depan
- b) **هَذَا** artinya ini dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka diarahkan ke bawah

- c) **أَفَى الصُّحُفِ** artinya benar-benar berada dalam kitab-kitab dengan gerakan kedua tangan dibuka ke depan dada
- d) **الأُولَى** artinya yang terdahulu dengan gerakan tangan ibu jari dibuka dan diarahkan ke belakang kepala (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 18 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, secara bersama-sama santri melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 18 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 18 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 18 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya. yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan pada ayat selanjutnya yaitu Ustadz Kembali melakukan *talaqqi* dari potongan surat Al-A'la ayat 19 per kata, misalnya:

- a) **صُحُفِ** artinya (yaitu) kitab-kitab dengan gerakan kedua tangan dibuka di depan dada

- b) اِبْرٰهِيْمٌ artinya Nabi Ibrahim dengan gerakan tangan jari telunjuk dibuka seperti menunjukkan angka 1
- c) وَمُوسٰى artinya Nabi Musa dengan gerakan tangan jari telunjuk dan jari tengah dibuka seperti menunjukkan angka 2 (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Kemudian, santri secara bersama-sama mengikuti melafadzkan surat Al-A'la ayat 19 secara utuh yang dipandu oleh Ustadz Ibnu. Kemudian, secara bersama-sama santri melakukan *muraja'ah* hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 19 dan artinya beserta dengan gerakannya, pengulangan kedua melafadzkan potongan surat Al-A'la ayat 19 dan arti beserta gerakannya, dan pengulangan ketiga melafadzkan surat Al-A'la ayat 19 secara utuh beserta dengan arti dan gerakannya yang kemudian diulang lagi hingga 3 kali secara bersama-sama. Santri melakukan *muraja'ah* dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Kemudian ustadz juga menandai dengan boloint di juz 'amma bahwa hafalan telah dilakukan pada hari itu. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Kemudian pada kegiatan penutup, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 17 sampai 19 secara bersama-sama.

Kemudian, santri diberi waktu menghafal sendiri selama kurang lebih 15 menit. Setelah santri menghafalkan sendiri selama kurang lebih 15 menit, Ustadz Ibnu menanyakan kepada santri apakah sudah hafal. Baru kemudian satu per satu dari santri di cek hafalannya yang telah dihafalkan hari itu juga untuk melafadzkan surat Al-A'la ayat 17 sampai 19 beserta dengan arti dan gerakannya. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Ketika dilaksanakan pengecekan hafalan santri, terdapat santri yang lupa terhadap arti dari potongan surat Al-A'la ayat 18 yaitu pada kata **أَفَى الصُّحُفِ**, kemudian ustadz memberikan tanda dan membantu dengan membuka kedua tangannya yang diletakkan didepan dada. Kemudian, santri lnsung mengingat arti potongan ayat tersebut dan melanjutkan muraja'ahnya. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* kembali dari surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan 19 agar hafalan tetap terjaga. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Setelah pembelajaran hafalan telah selesai disampaikan dan pengecekan hafalan santri satu per satu, Ustadz Ibnu mengkonfirmasi kepada santri apakah terdapat pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh santri atau tidak. Selanjutnya, ustadz Ibnu memberikan motivasi serta mengingatkan santri untuk menghafal

dan melakukan *muraja'ah* sendiri di rumahnya masing-masing dan mengingatkan agar menghafalkan sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan yang ada didalam Juz 'amma maupun Al-Qur'an. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan menutup salam. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, 16 Februari 2023)

Pembelajaran hafalan yang dilakukan oleh Ustadz Ibnu, sama seperti yang dilakukan oleh Ustadzah Nisa dalam wawancaranya. Bahwa santri diminta untuk membuka juz 'amma kemudian Ustadz maupun ustadzah menelakukan *talaqqi* ayat perkata beserta dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, santri melakukan *muraja'ah* agar dapat menghafal dengan baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terkadang santri lupa dengan arti atau gerakan yang sudah diajarkan, maka Ustadz maupun ustadzah kembali melakukan *muraja'ah* kepada santri secara bersama-sama yang didampingi dengan Ustadz maupun ustadzah. (Wawancara Ustadzah Nisa, 12 Januari 2023)

Pernyataan diatas ditambahkan oleh ustadz Habiburrahim selaku CO-Founder metode *Kauny Quantum Memory*, bahwasanya dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini kegiatan pembelajaran yang paling utama adalah yang pertama membacakan atau melafadzkan bacaan surat atau ayat dengan artinya secara perkata yang akan dihafalkan dan yang

kedua adalah visualisasi gerakan sebagai simbol dari arti ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. (Wawancara Ustadz Habiburrahim, 20 Februari 2023)

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dari santri kelas master 4 yaitu Azizah bahwasanya Ustadz membacakan dan memperagakan ayat yang hendak dihafalkan secara per kata ketika menyampaikan pembelajaran hafalan. Selain itu, santri juga mengungkapkan bahwa surat yang hendak dihafalkan dibaca oleh Ustadz dari juz 'amma. Selain itu, Ustadz juga memberikan materi tentang isi kandungan surat yang sedang dihafalkan kepada para santri. (Wawancara santri : Azizah tanggal 24 Januari 2023)

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Berdasarkan observasi dan wawancara mengenai implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafalkan Al-Qur'an, dalam proses pembelajaran berlangsung tentu memiliki faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu faktor pendukung dan penghambat yang menjadi hal terpenting untuk dapat diketahui agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory*, diantaranya:

- a) Metode *Kauny Quantum Memory* mudah digunakan dalam menghafal ayat Al-Qur'an sekaligus dengan artinya

Dalam menghafalkan Al-Qur'an, santri mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan dengan serius ketika ustadz sedang melakukan *talaqqi* atau membacakan ayat, arti yang disertai dengan gerakan. Visualisasi gerakan ini yang membantu santri dalam mengingat arti dari surat yang dihafalkan menjadi mudah, bahkan ketika santri melakukan muraja'ah dan lupa terhadap arti dalam surat yang dihafalkan, ustadz memancing dengan melakukan gerakan dan kemudian santri terpancing memorinya sehingga dapat mengingat arti yang sudah lupa tersebut. (Observasi Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas sesuai dengan pendapat Azizah selaku santri kelas master 4, bahwasanya:

“Ya, karena dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* terdapat gerakan menjadikan lebih mudah dalam menghafalkan arti karena biasanya hanya menghafalkan ayatnya saja berbeda dengan metode *Kauny Quantum Memory* yang dapat menghafalkan ayatnya sekaligus dengan artinya, selain itu gerakan yang tidak membosankan karena memiliki keunikan dan juga ketika saya lupa dengan artinya terkadang dibantu ustadz dengan melakukan

gerakan dan saya menjadi terpancing untuk mengingat artinya yang menjadikan saya lebih mudah dan bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an" (Wawancara santri kelas master 4: Azizah, 24 Januari 2023)

- b) Menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory* menjadikan santri dapat menambah kosa kata dalam Bahasa Arab yang lebih banyak

Dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory*, santri diajarkan hafalan secara per kata dari surat yang dihafalkan yang menjadikan santri dapat menghafal surat sekaligus dengan artinya dan dapat menambah kosa kata baru dalam Bahasa Arab yang lebih banyak. (Observasi Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas sesuai dengan pendapat Ustadz Ibnu bahwasanya dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, santri dibacakan atau ditalaqqi surat yang akan dihafalkan secara per kata terlebih dahulu yang menjadikan santri dapat menambah pengetahuan mengenai kosa kata berbahasa Arab. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 januari 2023)

Hal ini juga dibenarkan oleh ustadzah Nisa, bahwasanya:

“Dalam menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory*, santri itu dapat menjadikan rumah tahfidz ini sebagai tempat belajar untuk menambah pengetahuan mengenai kosa kata Bahasa Arabnya. Dengan diajarkan mengenai potongan ayat dan artinya menjadikan santri lebih banyak mengenal

kosa kata Bahasa Arab yang lebih banyak.”
(Wawancara Ustadzah Nisa, 12 Januari 2023)

c) Memiliki kemauan sendiri dalam menghafal

Dalam pembelajaran hafalan, santri terlihat bersemangat untuk masuk mengikuti pembelajaran hafalan dan juga semangat untuk melakukan muraja’ah sendiri atas kemauannya sendiri. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas sesuai pendapat Galuh selaku santri kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas, bahwasanya dalam menghafalkan Al-Qur’an memiliki kemauan dan keinginan dari diri sendiri sehingga selalu bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur’an, terlebih lagi di sekolah formal juga terdapat target hafalan juz 30. (Wawancara Santri kelas master 4: Galuh, 24 Januari 2023)

Hal tersebut dikuatkan dengan wawancara bersama orang tua santri tingkatan kelas master 4 yaitu Ibu Sri Handayani bahwasanya dengan adanya kemauan dari diri sendiri sehingga menjadikan lebih bersemangat dalam menghafalkan. Selain itu, dalam menghafal itu tentu berasal dari keinginan diri masing-masing, ketika sudah berkomitmen untuk mengikuti program hafalan di rumah tahfidz, maka tentu harus mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin. (Wawancara Ibu Sri Handayani, 29 Januari 2023)

d) Adanya motivasi

Dalam pembelajaran hafalan, orang-orang terdekat santri untuk memberikan semangat dan motivasi agar terus semangat dalam menghafalkan agar mencapai target hafalan. Ustadz Ibnu selaku pengajar hafalan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas juga turut memberikan motivasi disetiap akhir pembelajaran hafalan yang menjadikan santri lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas dibenarkan oleh ustadz Ibnu bahwasanya dalam pembelajaran hafalan, setiap akhir pertemuan pembelajaran memberikan sebuah motivasi atau kata-kata untuk tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, terkadang juga terdapat tanya jawab mengenai pengetahuan agama yang menjadikan santri mendapatkan pengetahuan agama yang lebih baik. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Hal diatas juga ditambahkan oleh Ibu Siti Marika selaku orang tua santri kelas master 4, bahwasanya di rumah terkadang memberikan semangat dan mengajak anak dengan menyimak hafalan setelah shalat Isya' agar orang tua juga dapat memantau hafalan. (Wawancara Ibu Siti Marika, 29 Januari 2023)

2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory*, diantaranya:

a) Waktu yang lambat

Dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* setiap pertemuan hafalan hanya diajarkan 3 ayat karena setiap ayat diartikan terlebih dahulu secara per kata yang menjadikan hafalan menjadi agak lambat. Selain itu, karena terbatasnya waktu pertemuan dalam hafalan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas menjadikan santri kurang konsentrasi dalam menghafal. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas sesuai wawancara dengan Ustadz Ibnu selaku ustadz kelas master 4 bahwasanya dalam menghafalkan Al-Qur'an untuk 1 surat yang panjang seperti Al-Ghassiyah dapat dilaksanakan beberapa kali pertemuan dan biasanya setiap pertemuan terbatas waktu pertemuan untuk menghafal sehingga hanya dapat mengajarkan 3 ayat saja. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Ustadzah Nisa selaku ustadzah kelas master 3 bahwasanya bagi santri mengalami kendala utama dalam menghafal yaitu karena kurangnya waktu dan terbatasnya waktu untuk pertemuan

menghafal hanya 2 kali dalam satu minggu, sehingga para santri kurang mencapai target yang sesuai dengan kurikulumnya. (Wawancara Ustadzah Nisa, 12 Januari 2023)

Hal tersebut ditambahkan oleh Azizah selaku santri kelas master 4 bahwasanya selain mengikuti pembelajaran di rumah tahfidz, juga mengikuti pembelajaran di sekolah formal yang terdapat banyak tugas sehingga kelelahan dengan aktivitasnya yang menjadikan kurang konsentrasi ketika menghafal di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas.

- b) Menghafalkan dengan Metode *Kauny Quantum Memory* harus ada instruktur langsung dari ustadz

Dalam pembelajaran menghafal dengan metode *Kauny Quantum Memory* harus adanya bimbingan langsung yang mencontohkan visualisasi gerakan dari ustadz atau guru. Dalam hal tersebut, ustadz menggunakan visualisasi gerakan untuk membantu dalam menghafalkan arti dari surat yang dihafalkan. (Observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal ini dibenarkan dengan wawancara santri kelas master 4 yaitu Galuh bahwasanya, ketika di rumah biasanya menghafalkan ayatnya terlebih dahulu baru kemudian ketika di rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas menghafalkan

ayat dan arti yang disertai dengan gerakannya. (Wawancara santri kelas master 4: Galuh, 24 Januari 2023)

- c) Santri melafadzkan bacaan kurang sesuai dengan *makharijul* huruf

Dalam pembelajaran hafalan, ketika santri melakukan *muraja'ah* ataupun sedang dicek hafalannya ketika akhir pembelajaran, santri melafadzkan ayatnya kurang sesuai dengan *makharijul* huruf. Terkadang terdapat bacaan yang harusnya dibaca ghunnah dengan ditahan, akan tetapi santri melafadzkannya tidak ditahan, misalnya dalam membaca bacaan surat Al-Ghassiyah ayat 25 yaitu pada kata **إِنَّ** dan santri membacanya tidak ditahan 3 harakat, kemudian ustadz langsung membenarkan dan memberikan contoh juga penjelasan bahwa kata **إِنَّ** termasuk ghunnah yang perlu dibaca dengung serta ditahan 3 harakat. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas dibenarkan dengan wawancara kepada Ustadz Ibnu selaku ustadz kelas master 4 bahwasanya, ketika santri sedang melakukan *muraja'ah* atau sedang dicek hafalannya ketika di akhir pembelajaran terkadang santri kurang memperhatikan bacaannya sehingga terdapat beberapa kesalahan dalam melafadzkan bacaan hafalannya. Kemudian, jika terdapat kesalahan bacaan, ustadz langsung memberi tahu

dan membenarkan bacaan tersebut. (Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

d) Tingkat kemampuan yang berbeda

Dalam proses pembelajaran hafalan berlangsung, terdapat respons santri yang berbeda-beda. Terdapat santri yang langsung cepat dalam menghafalkan dan ada juga santri yang lupa terhadap surat maupun arti yang dihafalkan. Hal ini juga terlihat terdapat santri yang lupa terhadap potongan ayat yang dihafalkan pada surat Al-Ghassiyah ayat 21 yaitu pada kata مُذَكِّرٌ yang artinya seorang pemberi peringatan. Kemudian ustadz memberikan bantuan dengan melakukan visualisasi gerakan dan santri langsung mengingat arti dari potongan ayat tersebut. (Observasi Implementasi metode *Kauny Quantum Memory*)

Hal diatas dibenarkan oleh ustadz Ibnu selaku ustadz kelas master 4, bahwasanya setiap santri memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda antara satu sama lain, terdapat santri yang cepat dan mudah ingat dalam menghafal dan ada juga santri yang memiliki tingkat kecerdasan yang kurang kuat hafalannya sehingga terkadang mudah lupa terhadap apa yang telah dihafalkan. Dalam hal ini, ustadz selalu membimbing santrinya agar mencapai target hafalan dengan baik dan ketika terdapat santri yang lupa maka ustadz akan melafadzkan ulang

dan memberikan bantuan dengan visualisasi gerakan.

(Wawancara Ustadz Ibnu, 17 Januari 2023)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan di atas bahwasanya implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo tahun 2022/2023 dilaksanakan dengan menyenangkan dan menggunakan otak kanan dalam menghafal Al-Qur'an. Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* memanfaatkan otak kanan karena otak kanan memiliki daya ingat dalam jangka panjang yang dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi. Oleh karena itu, apabila dipadukan dengan pendapat dari Herwibowo (2012: 293) mengenai kelebihan dari metode *Kauny Quantum Memory* salah satunya adalah menggunakan otak kanan atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi saat menghafal.

Implementasi metode *Kauny Quantum Memory* diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah yang telah mengikuti program professional yang diikuti oleh Ustadz sebelum mengajarkan hafalan al-Qur'an di rumah tahfidz. Oleh karena itu, apabila dipadukan dengan pendapat dari Herwibowo (2012: 293) mengenai metode *Kauny Quantum Memory* memiliki kelebihan salah satunya adalah program pelatihan dijalankan secara professional. Dengan demikian,

penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ini memberikan kemudahan bagi ustadz, ustadzah dan santri dalam menyampaikan dan menerima materi pembelajaran hafalan. Adapun misi dalam implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dapat menambah rasa senang belajar Al-Qur'an yang dapat menggali potensi dengan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan semudah tersenyum.

Sebagaimana dalam teori Syaifuddin (2006: 100) bahwasanya proses implementasi terdiri dari 3 tahapan, diantaranya persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan implementasi metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas yang memiliki beberapa tahapan dalam menghafal Al-Qur'an, Adapun penjelasannya sebagaimana berikut:

a. Perencanaan

Pencanaan atau persiapan dalam pembelajaran dilakukan dengan mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan Dalam tahap perencanaan atau persiapan, Ustadz mempersiapkan rencana pembelajaran dengan mempersiapkan materi di rumah sesuai dengan target hafalan yang akan diajarkan di rumah tahfidz agar tujuan atau target hafalan santri dapat terpenuhi dan juga mempersiapkan absensi dan juz 'amma.

b. Pelaksanaan

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada deskripsi data mengenai pelaksanaan kegiatan implementasi metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu 1 jam. Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam, melakukan absensi, menyapa santri, dan santri membaca do'a sebelum belajar, shalawat dan do'a kepada orang tua yang dipimpin oleh salah satu santri. Menghafalkan Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dilaksanakan dengan berkumpul membentuk lingkaran kemudian dimulai pembelajaran hafalan.

- 1) Ketika akan menghafalkan surat, awalnya Ustadz membaca juz 'amma
- 2) Ustadz melakukan *talaqqi* terhadap ayat secara utuh yang akan dihafalkan kepada santri

Materi pembelajaran santri kelas master 4 adalah surat Al-A'la. Setiap pertemuan dihafalkan 2 sampai 3 ayat. Dengan materi tersebut, santri dapat menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory* yang didalamnya terdapat metode *Talaqqi* yang diperagakan potongan ayat perkata oleh ustadz, dengan metode ini Ustadz harus memberikan contoh yang benar dan sesuai dengan *makharijul huruf*. Oleh karena itu, apabila dipadukan dengan pendapat dari Abidin (2016: 31) mengenai metode *Talaqqi* yang termasuk salah satu metode yang

digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yang dimana seorang guru membaca di depan santri kemudian santri menirukannya.

- 3) Ustadz membaca juz 'amma kemudian ustadz melakukan *talaqqi* kepada santri mengenai ayat dan arti disertai dengan gerakan tangan dan Santri memperhatikan ustadz.
- 4) Santri mengikuti melafadzkan ayat dan arti yang disertai gerakan yang telah diajarkan ustadz dan mengulanginya berkali-kali dengan metode *Muraja'ah*. Metode *Muraja'ah* digunakan oleh santri dan ustadz agar santri dapat menyimpan memori di dalam otaknya dalam jangka panjang.
- 5) Setelah santri menghafal surat yang disertai dengan gerakan sekaligus mengetahui arti per kata dan per ayatnya, ustadz maupun ustadzah memberikan penjelasan mengenai ayat tersebut. Ustadz menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi atau isi kandungan dari surat yang sedang dihafalkan. Dalam implementasi metode *Kauny Quantum Memory* menggunakan media pembelajaran juz 'amma untuk mengajarkan hafalan kepada santri. Akan tetapi, terdapat media pembelajaran lainnya, seperti papan tulis yang belum digunakan secara maksimal.
- 6) Setelah materi yang disampaikan oleh Ustadz telah selesai, kemudian Ustadz mengecek kembali hafalan santri satu per satu. Kemudian, Ustadz melakukan tanya jawab untuk materi yang belum jelas berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh Ustadz. Ustadz

melakukan konfirmasi terhadap santri dengan metode tanya jawab untuk materi yang belum jelas berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh Ustadz. Kemudian, santri dan Ustadz melakukan *muraja'ah* terhadap lanjutan surat yang telah *dimuraja'ah* pada awal pembelajaran. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis dan Ustadz menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil pengamatan pada deskripsi data, dapat diketahui bahwa proses menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ini sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan Herwibowo (2014: 12) terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh dalam metode *Kauny Quantum Memory*, diantaranya :

1) *Baby Reading*

Baby Reading dilaksanakan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School dimana dalam menghafal Al-Qur'an, ustadz menggunakan metode *Talaqqi* dalam menyampaikan hafalan surat Al-A'la dengan langsung mencontohkan bunyi ayat dan arti dari surat yang akan dihafalkan. Selain itu, ustadz juga membacakan potongan ayat per kata beserta dengan artinya dari surat yang akan dihafalkan sesuai dengan *makhrāj*.

2) *Mind Mapping*

Hal ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School ketika pembelajaran menghafal Al-Qur'an, Ustadz menyelaraskan antara ilustrasi dari potongan ayat, arti dan gerakan tangan. Hal ini juga

dilaksanakan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School dimana dalam menghafal Al-Qur'an, Ustadz menyampaikan hafalan kepada santri dengan membaca juz 'amma terlebih dahulu sebelum menyampaikan hafalan surat Al-A'la maupun surat Al-Ghassiyah. Dalam menyampaikan ayat tentu memiliki kata kunci sebagai simbol dari arti surat yang dihafalkan. Oleh karena itu, ustadz membaca juz 'amma dan memiliki kata kunci dari arti setiap ayat agar dapat membantu mempermudah santri dalam mengingat urutan ayat dan arti ayat Al-Qur'an yang dihafal.

3) *Visualisasi*

Dengan Visualisasi Al-Qur'an, ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan cara ilustrasi gambar maupun gerakan yang menarik dan unik agar dapat memancing memori dan dapat memudahkan dalam menghafal. Hal ini juga dilaksanakan di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School dimana dalam menghafal Al-Qur'an, santri diajarkan visualisasi melalui gerakan tangan mengenai arti potongan surat yang dihafalkan yaitu surat Al-A'la. Santri memperhatikan dan menyimak terlebih dahulu terhadap potongan ayat, arti disertai dengan gerakan tangan yang diperagakan ustadz sehingga menjadi paham.

Kemudian, santri mengikuti apa yang telah diperagakan ustadz dengan melafadzkan potongan surat Al-A'la beserta artinya dan memperagakan dengan gerakan tangannya secara berulang-ulang (*Muraja'ah*). Gerakan yang diajarkan kepada santri tidak paten dan memiliki sifat yang fleksibel boleh menciptakan gerakan sendiri. Akan

tetapi, ada contoh video yang menjadi acuan dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di rumah tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Sehingga metode ini terkesan sangat menarik dan membangkitkan para santri untuk menghafalkan yang menjadikan santri tetap fokus dan tidak mudah lupa dengan apa yang telah diajarkan maupun diperagakan oleh Ustadz.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan tingkat hasil belajar. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran hafalan dilaksanakan setiap akhir dari pertemuan hafalan dengan mengecek kembali hafalan yang telah santri hafalkan saat pembelajaran berlangsung dan setiap 3 bulan sekali diadakan ujian atas surat dan arti yang telah dihafalkan dan diberikan soal secara lisan tentang surat yang telah dihafalkan, seperti isi kandungannya. Tujuannya agar santri dapat menghafal surat beserta dengan artinya sekaligus memahami isi kandungannya dan dapat naik ke kelas master setelahnya. Santri juga mendapatkan sebuah rewards dari evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan sekali, yaitu diberikan sebuah alat tulis bagi santri yang memiliki nilai ujian paling baik.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menghafalkan Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Tahun 2022/2023

Menghafal Al-Qur'an termasuk program utama yang ada di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Pada umumnya, dalam menghafal

juga menemukan berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya :

a. Faktor Pendukung

- a. Metode *Kauny Quantum Memory* mudah digunakan dalam menghafal ayat Al-Qur'an sekaligus dengan artinya

Sebagaimana dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa dalam menghafal Al-Qur'an yang memiliki keunikan yaitu dengan disertai gerakan sebagai simbol dari arti surat yang dihafalkan sehingga tidak menjadikan bosan bagi para penghafal dan menjadikan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, santri juga dapat menghafalkan ayat beserta dengan artinya dan menjadi paham terhadap isi dari surat yang dihafalkan.

- b. Menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory* menjadikan santri dapat menambah kosa kata baru dalam Bahasa Arab yang lebih banyak

Sebagaimana dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas bahwa santri diajarkan hafalan secara per kata beserta dengan artinya sehingga menjadikan lebih mudah menghafal kosa kata dalam Bahasa Arab dimana terdapat kosa kata yang memiliki makna yang sama dalam Bahasa Arab yang semakin lama-kelamaan menjadikan santri juga menghafal kosa kata Bahasa Arab. Selain itu, santri juga

dapat menambah kosa kata dalam Bahasa Arab yang lebih banyak karena banyak mengetahui kosa kata baru dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an.

c. Memiliki kemauan sendiri dalam menghafal

Sebagaimana yang dilakukan santri, baik di rumah maupun di rumah tahfidz terus melakukan *muraja'ah* atas kemauannya sendiri. Dengan seringnya mereka melakukan *muraja'ah* sendiri dengan kemauan atau kesadaran diri masing-masing dan memiliki niat yang ikhlas untuk menghafal itu dapat menjadikan santri itu lebih semangat menghafal sehingga memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an karena tersimpan di dalam otak.

d. Adanya motivasi

Adanya faktor motivasi ini dapat berasal dari orang-orang terdekat, seperti orang tua, ustadz dan sebagainya. Sebagaimana para santri mendapatkan motivasi dan semangat dari para ustadz dan ustadzah beserta orang tua yang dapat menjadikan para penghafal lebih semangat dan mudah untuk menghafal. Setiap akhir dari pembelajaran, ustadz selalu memberikan motivasi dan semangat, terlebih lagi ketika di rumah orang tua santri memberikan motivasi bahkan menyimak hafalan ketika ada waktu.

b. Faktor Penghambat

a. Waktu yang lambat

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, ustadz mengajarkan pembelajaran dengan mengartikan ayat secara per kata sehingga menjadikan hafalan membutuhkan waktu yang lambat karena harus diartikan secara per kata. Walaupun begitu, mengartikan secara per kata juga memiliki manfaat yang positif yaitu santri dapat menjadi paham dan dapat menambah kosa kata baru dalam Bahasa Arab.

b. Harus ada instruktur langsung dari ustadz

Pembelajaran hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory* santri tertuju utama pada ustadz. Ustadz mengajarkan hafalan dengan menggunakan visualisasi gerakan sebagai simbol arti dari surat yang dihafalkan. Dalam hal ini, tentu untuk menghafalkan artinya santri perlu bimbingan dari ustadz agar tahu bagaimana gerakan dari arti surat yang dihafalkan.

c. Pelafadzan bacaan ayat Al-Qur'an kurang sesuai dengan *makharijul* huruf

Dalam pembelajaran hafalan terkadang santri kurang fokus terhadap pelafadzan bacaan hafalannya karena terlalu fokus terhadap ayat dan artinya. Hal tersebut menjadikan terdapat santri yang kurang teliti dalam melafadzkan bacaan hafalannya yang kurang sesuai dengan *makharijul* hurufnya. Ketika terdapat santri yang kurang benar dalam melafadzkan

bacaan ayat yang dihafalkan, maka ustadz membenarkan bacaannya dan memberikan penjelasan mengenai *makharijul* huruf yang benar.

d. Tingkat kemampuan yang berbeda

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, tingkat kecerdasan atau IQ menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan ketika menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana santri di rumah Tahfidz yang memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda, Apabila seseorang memiliki kecerdasan yang rendah, maka dalam menghafal Al-Qur'an menjadi terhambat dan lemah. Ada santri yang memiliki kemampuan cepat dalam menghafal dengan gerakan ada juga yang agak lambat dalam menerima pembelajaran hafalan di rumah tahfidz Kauny Quranic School dengan metode *Kauny Quantum Memory*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *Kauny Quantum memory* dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Tahun 2022/2023

Perencanaan hafalan Al-Qur'an dilaksanakan dengan menyiapkan dan menentukan materi sesuai target hafalan, menentukan metode dan media yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, seperti juz 'amma dan absensi. Adapun pelaksanaan hafalan dengan *metode Kauny Quantum Memory* diawali dengan berdo'a bersama, kemudian dilakukan beberapa tahap, yaitu (a) *Baby Reading*, dimana Ustadz melakukan *talaqqi* potongan ayat beserta artinya dan santri memperhatikan ustadz, (b) *Mind Mapping* dilaksanakan pada saat Ustadz menyelaraskan antara ilustrasi dari arti dan ayat dengan membaca Juz 'amma terlebih dahulu sebelum mengajarkan hafalan dan menemukan kata kunci dari arti ayat yang akan dihafalkan, (c) *Visualisasi*, Santri diajarkan visualisasi melalui gerakan tangan mengenai potongan ayat dan arti dari surat yang dihafalkan dengan disertai gerakan tangan.

Kemudian untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran hafalan dilaksanakan setiap akhir dari pertemuan hafalan yang dilakukan oleh

ustadz dengan mengecek hafalan santri satu per satu dan setiap 3 bulan sekali diadakan ujian lisan atas surat dan arti yang telah dihafalkan dan diberikan soal tentang surat yang telah dihafalkan, seperti isi kandungan dari surat yang telah dihafalkan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas:

Dalam hal ini, Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas terdapat Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory*, untuk faktor pendukung meliputi: mudah digunakan dalam menghafal ayat Al-Qur'an sekaligus dengan artinya, santri dapat menambah kosa kata baru dalam Bahasa Arab, memiliki kemauan sendiri dalam menghafal, dan adanya motivasi. Sedangkan untuk Faktor Penghambat meliputi: waktu yang lambat, harus ada instruktur langsung dari ustadz, pelafadzan bacaan kurang sesuai dengan *makharijul* huruf dan tingkat kemampuan santri yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi ustadz dan ustazah hendaknya dapat meningkatkan peran ustadz dalam memperkuat kedisiplinan dan memberikan motivasi kepada santri

agar metode dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

2. Bagi lembaga Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas untuk terus meningkatkan fasilitas yang mendukung khususnya dalam hafalan juz 30, seperti buku setoran hafalan bagi santri agar tujuan yang hendak dicapai dapat terealisasi.
3. Bagi santri hendaknya dengan metode *Kauny Quantum Memory* dapat memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam menghafal dan selalu istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji secara lebih mendalam dengan lebih banyak sumber mengenai metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abidin, Ahmad Zainal. 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Mahabbah.
- Afriani, Andri. 2022. "Metode Menghafal Dalam Bimbingan Koseling Belajar Sebuah Tinjauan Teoretis." *Al-Insan* 2(2):51–67.
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. 2020. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14(1):1–17.
- Aidha, Amalia Nurul. 2016. "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Al-Khoiriyah Semarang Tahun 2015/2016." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Al-Dausary, Mahmud. 2019. *Keutamaan Al-Qur'an*. alukah.net.
- Amaliah, Indah Nur, Enoch Nuroh, and M. Imam Pamungkas. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)." *Prosiding Pendidikan Agama Islam* 4(2):229–36.
- Amin, Husnul, and Yudi Pratama. 2022. "Kauny Quantum Memory Method in Memorising Al-Qur'an." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 9(1):16–25.
- Arifin, Bustanil, and Setiawati Setiawati. 2021. "Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2):4886–94.
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2(1):1–15. doi: 10.14421/jga.2017.21-01.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Bogdan, Robert, and Seteven Taylor. 2015. *Introduction to Qualitative Research Methods : A Guidebook and Resource*. 4th ed. Wiley.
- Chotimah, Chusnul. 2022. "Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30." *Risalah* 8(3):1098–1112. doi: 10.31943/jurnalrisalah.v8i3.329.
- DePorter, Bobbi, and Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Herwibowo, Bobby. 2012. *Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum*. Jakarta Selatan: Zaytuna PT. Ufuk Publishing House.
- _____. Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: Farishma Indonesia.
- Hodijah, Sari, and Dede Supendi. 2021. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X Di MA Al-Huda Jatiluhur." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2(02):77–93. doi: 10.52593/pdg.02.2.02.
- Ismail, and Abdulloh Hamid. 2020. "Adab Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran." *Ar-Risalah : Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* XVIII(2).
- Izzan, Ahmad, and Handri Fajar Agustin. 2020. *Metode 4m : Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.
- Julianto. 2020. "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3(1):71–84.
- Kusmawati, Heny. 2019. "Strategi Peningkatan Kompetensi Asatidz Dan Asatidzah Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Menyongsong Revolusi Industri 5.0." *El-Tarbawi* 12(1):15.
- Latipah, Eva. 2022. "Motives , Self-Regulation , and Spiritual Experiences of Hafizh (The Qur'an Memorizer) in Indonesia." 15(1):653–72.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya." *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(2):244–57.

- Maimun, Agus, and Muhamad Yasin. 2019. "The Existence of Memorising Al-Qur'an In Islamic University : Motivation, Methods, and Achievements." *Didaktika Religia : Journal of Islamic Education* 7(1):116–41.
- Makarao, Nurul Ramadhani. 2009. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Maliana, Ekhfa, Nurul Latifatul Inayati, Rozi Irfan, and Rosyadi Chusniatun. 2022. "Implementation Of Tahsin And Tahfidz Learning In Improving Reading Ability And Memorizing The Qur'an Skill." *Atlantis Press* 676(Icims):298–304.
- Massagus. 2015. *Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.
- Nadaa, Fikriyyah Qothrun. 2021. "Metode Mudarabah Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6(1):48–55. doi: 10.46963/alliqo.v6i1.248.
- Namira, Devia, and Ahmad Fikri Sabiq. 2021. "Penanaman Adab Terhadap Al-Qur'an Bagi Para Siswa Di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 9(2):180–89. doi: 10.36052/andragogi.v9i2.245.
- Ningsih, Ruri Septia. 2019. "Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1(2):197–208.
- Nur, Hafsa, and Nurul Fatonah. 2022. "Paradigma Kompetensi Guru." *Jurnal PGSD UNIGA* 1(1):12–16.
- Oktapiani, Marliza. 2020. "Tingkat Kecerdasan Spritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tadzhib Al-Akhlak* 5(1):95–108.
- Putra, Erik Purnama. 2022. "Waketum DMI Sebut 65 Persen Umat Islam Buta Huruf Al-Qur'an." *Republika*. Retrieved November 8, 2022 (<https://www.republika.co.id/berita/r63cqp484/waketum-dmi-sebut-65-persenumat-islam-indonesia-buta-huruf-alquran>).
- Qoyyum, Abdul. 2009. *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Al Haura.

- Ramadhani, Yulia Rizki, Masrul, Rahni Ramadhani, Rani Rahim, and febriana Tamrin, juliana Santi Daulay, Anita Purba, Tasnim, arsen Nahum Pasaribu, Tuti Agustin, Cahyo Prianto, and Janner Simarmata. 2020. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. edited by T. Limbong. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ramadi, Bagus. 2021. *Panduan Tahfidz Qur'an*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Romadon, Wahyu Nor. 2020. "Dunia Hanyalah Keperluan." *Kumparan.Com*. Retrieved November 8, 2022 (<https://kumparan.com/wahyunorromadon/dunia-hanyalah-keperluan-1tkDmrqVAzg>).
- Rosi, Fathor. 2021. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna* 3 (02)(Mi):36–53.
- Saptadi, Heri. 2012. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1(2).
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponoorgo: CV. Nata Karya.
- Simanjuntak, Dahliati. 2021. "Penghambat, Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an." *Al Fawatih* 2(2):92–101.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. 2022. *Mu'jizat Al-Qur'an*. edisi pert. Singapura: Pustaka Nasional.

- Syaifuddin. 2006. *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: Quantum Teaching
- Syatina, Haya, Junias Zulfahmi, and Maya Agustina. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak." *At-Ta'dib* 13(1).
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Ustadzan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Vandita, Lalu Yoga. 2020. "Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah." *Jurnal Ilmiah Global Education* 1(2):150–54.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Ustadzan Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023

B. Narasumber

1. Subyek Penelitian (Ustadz Kelas Master 4)
2. Subyek Penelitian (Santri Kelas Master 4)
3. Informan (Ustadzah Kelas Master 3)
4. Informan (Ketua Rumah Tahfidz)
5. Informan (Orangtua Santri kelas master 4)
6. Informan (Co-Founder Metode *Kauny Quantum Memory*)

C. Pedoman Observasi

1. Mengamati setting tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an
2. Mengamati proses implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan *Metode Kauny Quantum Memory* (pembukaan, pelaksanaan, penutup)
3. Mengamati materi yang diajarkan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan *Metode Kauny Quantum Memory*
4. Mengamati metode dan media yang digunakan dalam dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan *Metode Kauny Quantum Memory*

D. Pedoman Wawancara Ustadz Kelas Master 4

1. Bagaimana ustadz dapat mengajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas?
2. Apa kelebihan dari metode *Kauny Quantum Memory*?
3. Apa kekurangan dari metode *Kauny Quantum Memory*?

4. Apakah metode *Kauny Quantum Memory* ini benar-benar efektif diimplementasikan dalam menghafal Al-Qur'an?
5. Bagaimana kualitas hafalan santri ketika menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
6. Bagaimana jadwal untuk santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
7. Apakah ada persiapan tertentu sebelum mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory*?
8. Bagaimana cara pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas?
9. Bagaimana target hafalan murid di setiap kelas menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
10. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini?

E. Pedoman Wawancara Ketua Rumah Tahfidz

1. Sejak kapan Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ini didirikan?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ?
3. Apa visi dan misi Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ?
4. Apa manfaat yang diterima oleh santri ketika menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
5. Dalam menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini, aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode ini?
6. Apakah terdapat syarat khusus bagi ustazah yang harus dimiliki dalam menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*?
7. Apakah terdapat syarat khusus bagi santri yang harus dimiliki dalam menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*?

8. Apakah upaya peranan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory*?
9. Apakah Gerakan yang diimplementasikan pada metode *Kauny Quantum Memory* ini telah dibakukan?
10. Apakah langkah-langkah yang dapat diimplementasikan dalam menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
11. Menurut umi, apakah kelebihan dan kekurangan dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
12. Menurut umi, apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* ini?

F. Pedoman Wawancara Santri Kelas Master 4

1. Apa cara yang anda gunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Berapa kali anda menghafal Al-Qur'an dalam sehari?
3. Kapan waktu yang tepat bagi anda untuk menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana pendapat anda menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?
5. Berapa banyak target hafalan anda dalam sehari?
6. Ketika anda menghafal sendiri apakah anda tetap menggunakan metode *Kauny* untuk menghafalkan atau tidak?
7. Apa faktor penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an?
8. Apa faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an?


G. Pedoman Wawancara orang tua santri

1. Apakah anak anda menghafal sendiri di rumah?
2. Apakah anda menyimak dan mengontrol hafalan anak anda di rumah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an?

H. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Rumah Tahfidz Kuuny Quranic School Al-Ikhlas
2. Data Struktur organisasi Rumah Tahfidz Kuuny Quranic School Al-Ikhlas
3. Data Fasilitas Rumah Tahfidz Kuuny Quranic School Al-Ikhlas
4. Data ustadz Rumah Tahfidz Kuuny Quranic School Al-Ikhlas
5. Data santri Rumah Tahfidz Kuuny Quranic School Al-Ikhlas
6. Foto kegiatan saat implementasi metode *Kauny Quantum Memory*

Lampiran 02 : Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsad.ac.id E-mail: info@uinsad.ac.id

Nomor : B- 7183 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlash Mertan Bendosari S
 Di
 Tempat

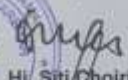
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama	: Saisabila Setya Ine Agistari
NIM	: 193111024
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 7
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlash Mertan Bendosari Sukoharjo Tahun 2022/2023
Waktu Penelitian	: 26 Desember 2022 - Selesai
Tempat	: Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlash Mertan Ben

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.


Surakarta, 22 Desember 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 198903 2 002





Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 03 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**Rumah Tahfiz
Kauny Quranic School**
Menghimpun Al-Qur'an di Indonesia, Selanjutnya
AL-IKHLAS

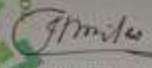
SURAT KETERANGAN


Dengan ini Kami Ketua Rumah Tahfiz Kauny Quranic School Al-Ikhlaz:


Menerangkan sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa:


Nama : Sababila Setya Ise Agistari
 NIM : 193111024
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Waktu Penelitian : 26 Desember 2022 -20 Februari 2023
 Tempat : Rumah Tahfiz Kauny Quranic School Al-Ikhlaz


Dengan demikian keterangan ini kami sampaikan, harap menjadi periksa dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sukoharjo, 20 Februari 2023
 Ketua,

 Siti Yaminah




Alamat: Jl. Raya 11 Duka, Sukoharjo


Telp: 0271-321111


www.kaunyquranic.com

Lampiran 04 : Field Note Observasi

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode	: 01
Hari/Tanggal	: Selasa/ 24 Januari 2023
Pukul	: 16.00-17.00
Tempat	: Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas
Topik	: Observasi metode <i>Kauny Quantum Memory</i>

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 saya melihat kondisi tingkatan kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Saat melakukan observasi, saya didampingi oleh ustadz kelas master. Awalnya, santri masuk pada pukul 16.00 WIB yang kemudian para santri diarahkan untuk duduk dengan rapi membentuk lingkaran. Setelah itu, santri mengikuti serangkaian pendahuluan atau pembukaan seperti ustadz mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan berdo'a sebelum belajar, membaca shalawat, membaca do'a kepada kedua orang tua yang dipimpin oleh salah satu santri yang ditunjuk untuk maju ke depan. Setelah berdo'a selesai, salah satu santri yang memimpin do'a duduk Kembali ke tempatnya.

Sembari menunggu kedatangan santri yang lain, ustadz mengabsen satu per satu santrinya dan menanyakan kepada santri yang lain kenapa tidak masuk pada hari itu. Setelah selesai mengabsen, ustadz mulai membuka kegiatan pada sore hari ini. Dikarenakan ujian pekan kemarin belum selesai, maka ujian dilanjutkan kembali dan kegiatan menghafal pada hari itu ditiadakan yang diganti dengan jadwal ujian.

Untuk ujian kali ini, ustadz memanggil satu per satu santri untuk maju menghadap ustadz kemudian diarahkan untuk menghafal surat yang telah dipelajari pada tingkatan kelas master 4 yang disertai dengan arti dan gerakan. Selain itu, ujian juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai surat yang telah dihafalkan, seperti isi kandungan, arti potongan ayat, dan arti surat yang dihafalkan.

Setelah selesai dilaksanakan ujian, ustadz mengarahkan santri untuk melakukan *muraja'ah* mulai dari surat an-nas dan surat selanjutnya selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu, santri kembali duduk dengan tertib dan dilanjutkan dengan membaca do'a kafaratul majelis yang dipimpin oleh salah satu santri yang telah memimpin do'a di awal pembelajaran. Kemudian, kegiatan hari itu ditutup dengan mengucapkan salam.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 02

Hari/Tanggal : Kamis/ 26 Januari 2023

Pukul : 16.00-17.00

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Topik : Observasi metode *Kauny Quantum Memory*

Hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 saya melakukan observasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory* pada tingkatan kelas master 4 di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Para santri masuk pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali seperti biasa yaitu ustadz mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan berdo'a dan shalawat yang dipimpin oleh salah satu santri yang ditunjuk oleh ustadz. Setelah itu, dilanjut untuk melakukan absensi dan menyapa santri. Kemudian, Pada pukul 16.15 kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dimulai. Para santri duduk secara melingkar sambil mempersiapkan juz 'amma masing-masing.

Setelah mempersiapkan juz 'amma masing-masing, ustadz memberikan motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan harus memperhatikan. Selanjutnya, ustadz melakukan pendahuluan dengan bertanya kepada santri "pertemuan kemarin kalian sudah menghafalkan surat apa?" kemudian santri yang memperhatikan ustadz saling bersahutan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan ustadz. Hari ini kita melanjutkan hafalan surat selanjutnya ya, akan tetapi sebelumnya santri diarahkan untuk melakukan *muraja'ah* surat yang telah selesai dihafalkan yaitu surat Al-Ghassiyah. Kemudian, santri melakukan *muraja'ah* surat Al-Ghassiyah beserta dengan arti dan gerakannya yang dipantau oleh ustadz.

Kemudian dilanjutkan surat selanjutnya, maka hari ini materi menghafalnya adalah surat Al-A'la, ustadz *mentalaqqi* ayat 1 terlebih dahulu mulai dari pelafadzan ayat 1 yang disertai dengan peragaan arti dan gerakan yang *ditalaqqi*

per kata. Kemudian, santri melakukan percobaan secara bersama-sama per kata yang diulang-ulang sebanyak 3 kali. Setelah 3 kali, satu per satu dari santri diarahkan untuk mencoba sendiri melafadzkan surat al-A'la ayat 1 yang disertai dengan arti dan peragaan gerakan. Setelah itu, ustadz melanjutkan lagi surat Al-A'la ayat 2 untuk *mentalaqqi* potongan ayatnya dan diperagakan gerakannya yang disertai dengan artinya. Kemudian, santri mengikuti gerakan yang telah diajarkan ustadz dan diulang-ulang sebanyak 3 kali yang dipandu oleh ustadz. Setelah itu, ustadz melanjutkan lagi surat Al-A'la ayat 3 untuk *mentalaqqi* potongan ayatnya dan diperagakan gerakannya yang disertai dengan artinya. Kemudian, santri mengikuti gerakan yang telah diajarkan ustadz dan diulang-ulang sebanyak 3 kali yang dipandu oleh ustadz. Setelah itu, ustadz menjelaskan materi singkat tentang surat Al-A'la, yaitu mengenai arti dari surat Al-A'la, dalam surat Al-A'la terdapat berapa ayat dan isi kandungan dari surat Al-A'la

Kemudian, santri diberi waktu selama kurang lebih 15 menit untuk menghafalkan dan melakukan *muraja'ah* sendiri agar benar-benar hafal. Ustadz memperhatikan satu persatu santrinya ketika menghafal sendiri. Setelah itu, ustadz mengecek hafalan dengan mengarahkan satu per satu dari santri untuk menghafalkan sendiri-sendiri dari ayat 1 sampai dengan 3. Setelah itu, santri diarahkan kembali untuk melakukan *muraja'ah* ayat 1 sampai dengan 3 secara Bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya, ustadz melakukan konfirmasi apakah santri ada yang belum paham mengenai materi hafalan pada hari ini. Santripun tidak ada yang bertanya. Kemudian, ustadz memberikan motivasi agar tetap melakukan *muraja'ah* yang dilanjutkan dengan membaca do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan mengucapkan salam.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode	: 03
Hari/Tanggal	: Selasa/ 31 Januari 2023
Pukul	: 16.00-17.00
Tempat	: Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas
Topik	: Observasi metode <i>Kauny Quantum Memory</i>

Hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 saya melakukan observasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam mnghafal Al-Qur'an di tingkatan kelas master 4 Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas. Seperti biasanya, santri masuk pada pukul 16.00 WIB. Pembelajaran diarahkan oleh ustadz agar santri duduk secara melingkar dengan rapi. Kegiatan pembelajaran diawali seperti biasa yaitu ustadz mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan berdo'a dan shalawat yang dipimpin oleh salah satu santri yang ditunjuk oleh ustadz. Setelah itu, dilanjut untuk melakukan absensi dan menyapa santri. Kemudian, Pada pukul 16.13 kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dimulai. Para santri duduk secara melingkar sambil mempersiapkan juz 'amma masing-masing.

Kemudian, Ustadz mengarahkan untuk melakukan *muraja'ah* terlebih dahulu dari surat Al-Fatihah, An-Nas sampai surat Al-Kafirun yang dilafadzkan dengan arti dan gerakannya. Kemudian, ustadz melakukan pendahuluan dengan bertanya kepada santri "pertemuan kemarin kalian sudah menghafalkan sampai mana dan surat apa?". Santri menjawab dengan semangat bahwa sudah menghafalkan surat Al-A'la sampai dengan ayat 3. Kemudian ustadz mengarahkan kembali untuk melakukan *muraja'ah* surat Al-Ghasiyah terlebih dahulu. Setelah itu, melanjutkan pembelajaran hafalan dengan melakukan *talaqqi* surat Al-A'la ayat 4 per kata kepada santri. Kemudian, santri menirukannya yang dilanjutkan dengan melakukan *talaqqi* surat Al-A'la ayat 5 per kata. Kemudian, Santri melafadzkan surat Al-A'la ayat 4 dan 5 yang dilanjutkan dengan melakukan *muraja'ah* surat Al-A'la ayat 1 sampai dengan ayat 5 secara bersama-sama.

Setelah melakukan *muraja'ah* secara Bersama-sama, ustadz memberikan waktu selama kurang lebih 15 menit untuk menghafalkan sendiri dan ustadz memperhatikan santri ketika menghafal. Kemudian, ustadz mengecek kembali hafalan santri satu persatu dengan melafadzkan surat Al-A'la ayat 4 dan 5 yang disertai dengan arti dan gerakannya. Setelah itu, ustadz memberikan masukan kepada santri mengenai Panjang dan pendeknya ayat yang telah dihafalkan oleh santri.

Setelah itu, santri diarahkan untuk melanjutkan melakukan *muraja'ah* kembali dengan meneruskan *muraja'ah* yang dilakukan di awal pembelajaran, yaitu surat Al-Kautsar sampai dengan Al-Fiil secara Bersama-sama. Kemudian, ustadz memberikan motivasi dan nasihat kepada santri serta mengingatkan agar terus melakukan *muraja'ah* yang dilanjutkan dengan membaca do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Lampiran 05 : Field Note Wawancara

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 04

Hari/Tanggal : 17 Januari 2023

Jam : 17.00-17.45

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sumber Data : Ustadz Ibnu (Ustadz kelas master 4)

Pada sore hari itu setelah pembelajaran di Rumah tahfidz kauny quranic school Al-Ikhlas telah dilaksanakan, saya meminta waktu ustadz Ibnu untuk melakukan wawancara dengan ustadz Ibnu. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : "Assalamu'alaikum ustadz.. "

Informan : "Wa'alaikumussalam mbak.. ada apa mbak? "

Peneliti : "Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktu panjenengan, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya

Informan : "oke... baik mbak, silahkan.. apa yang akan ditanyakan? "

Peneliti : "Baik terimakasih atas waktunya, yang pertama... Bagaimana ustadz dapat mengajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas? "

Informan : "Saya bisa mengajar disini karena saya dulu santri dari askar kauny dan sudah mengikuti program pelatihan guru ngaji yang diselenggarakan dari Yayasan Askar Kauny yang bernama TOT (Training of Tahfidz) menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum

(MASTER) selama kurang lebih 3 hari 2 malam di Bogor, selain itu juga mengikuti TTS (training Tahfidz Singkat) yang dilakukan kurang lebih hanya 2 jam mbak, jadi disana diberi semacam pembekalan mengenai guru mengaji yang diselenggarakan komunitas Hafizh on the Street (HOTS) Yayasan Askar Kauny jadi disana diberi semacam kayak pembekalan atau pengenalan tentang metode *Kauny*”

Peneliti : ”Baik, berarti ustadz berasal dari Bogor nggih... kemudian, menurut ustadz, Apa kelebihan dari metode *Kauny Quantum Memory*? ”

Informan : ”Iya mbak betul... emm.. menurut saya ya mbak metode kauny itu lebih mudah dipahami isi ayatnya. Selain itu juga lebih mudah diingat ayatnya. Dengan pengimplementasian metode ini, anak itu diajarkan visualisasi melalui gerakan sehingga metode ini terkesan sangat menarik dan membangkitkan para anak atau santri untuk menghafalkan, jadinya kan anak tidak mengantuk dan insyaAllah tetap fokus dengan apa yang telah diajarkan maupun diperagakan oleh ustadz”

Peneliti : ”Baik, jadi metode ini tuh sangat menarik nggih ... terus kalau dari kekurangan dari metode *Kauny Quantum Memory* ini apa nggih? ”

Informan : ”Ya Jadi dalam menghafal itu tentu harus sering-sering *dimuraja'ah* agar tetap ingat, itu kekurangannya mbak. Sangat penting sekali untuk melakukan *muraja'ah*”

Peneliti : ”oo jadi harus sering *dimuraja'ah* nggih.. kemudian Apakah metode *Kauny Quantum Memory* ini benar-benar efektif diimplementasikan dalam menghafal Al-Qur'an? ”

Infoman : ”iya mbak, Menurut saya, sangat efektif karena anak muda anak kecil pun dapat memahami arti dari surat atau ayat yang sedang dihafalkan dari surat atau ayat yang sedang dihafalkan”

- Peneliti : "Nah... karena sangat efektif itu, lalu Bagaimana kualitas hafalan santri ketika menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?"
- Informan : "Kualitas hafalan santri tentu lebih bagus dan cukup baik ya, karena disini sudah mulai ada target hafalan yang harus ditempuh setiap tingkatan kelas master"
- Peneliti : "Kalau dari tingkatan kelas master itu kemudian Bagaimana jadwal untuk santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?"
- Informan : "Untuk jadwal khususnya santri kelas master 4 untuk menghafal Al-Qur'an itu dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari selasa dan kamis sore yang dimulai jam 4 sore sampai 5 sore mbak.."
- Peneliti : "Baik, kemudian untuk mengawali pembelajaran hafalan itu biasanya apakah terdapat langkah-langkah seperti pembukaan di setiap awal pembelajaran hafalan nggih?"
- Informasi : "Ada mbak..Dalam implementasi metode *Kauny Quantum Memory*, sebelum memulai pembelajaran hafalan melakukan beberapa kegiatan pendahuluan atau pembukaaan, seperti mengucapkan salam, menunjuk salah satu santri memimpin membaca do'a kemudian setelah itu saya menyapa santri, dan melakukan absensi kepada santri
- Peneliti : "Oo nggih, kemudian untuk ujian atau evaluasi dari santri itu dilaksanakan pripun nggih?"
- Informan : "Kalau untuk evaluasi atau ujian tentu di akhir pertemuan saya ngecek santri satu per satu untuk hafalan atau surat yang sudah saya sampaikan mbak. Kalau untuk ujian secara sungguh-sungguh itu biasanya 3 bulan sekali mbak. Santri juga mendapatkan sebuah rewards dari ujian tersebut, biasanya diberikan alat tulis untuk santri yang memiliki nilai ujian paling baik."

- Peneliti : "Nggih...Kemudian dalam implementasi atau pelaksanaan metode Kauny ini, Apakah ada persiapan tertentu sebelum mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory*?"
- Informan : "Ya Iya tentu ada persiapan ya mbak, Terdapat beberapa persiapan agar sebagai ustadz dapat menguasai metode ini, pertama itu bersungguh-sungguh dan yang kedua itu berbaik sangka. Jadi dalam mempersiapkan sebagai ustadz, ustadz tentu perlu memiliki kesungguhan dalam mengajarkan hafalan agar anak itu dapat memahami apa yang kita sampaikan. Untuk yang kedua berbaik sangka itu, sebagai ustadz tentu harus mengajarkan dengan sepenuh hati dan hati yang ikhlas dan disertai dengan perasaan yang menyenangkan sehingga anak juga senang dengan apa yang kita sampaikan."
- Peneliti : "Ooo seperti itu nggih, kemudian setelah adanya persiapan itu Bagaimana cara pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas?"
- Informan : "Dalam mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory* ini, para santri melakukan *muraja'ah* hafalan kemarin kemudian melanjutkan surat atau ayat selanjutnya yang *ditalaqqi* dengan benar secara per kata oleh ustadz mengenai arti perkatanya yang disertai dengan gerakan, kemudian santri membaca secara bersama-sama dan diberi waktu untuk menghafalkan sendiri-sendiri kemudian saya mengecek hafalan santi satu per satu. Kemudian saya juga memberi materi tentang suratnya itu dengan saya jelaskan sedikit mengenai isi kandungan dan setelah itu saya konfirmasi lagi kepada santri apakah sudah paham dengan apa yang telah saya jelaskan."
- Peneliti : "Baik, kalau pembelajaran di Rumah Tahfidz ini biasanya ustadz Ibnu menggunakan media untuk mengajar apa saja nggih?"

- Informan : “Ya ada Juz ‘Amma, kemudian Meja mbak yang sering saya gunakan, sama bolpoint juga untuk menandai sampai mana gitu.. kemudian juga terdapat papan tulis, tv led dan speaker juga sih mbak.. tetapi belum digunakan secara maksimal”
- Peneliti : “Kira-kira kenapa kok belum dipergunakan secara maksimal nggih?”
- Informan : “Ya kalau papan tulis itu masih kadang saya gunakan mbak untu menjelaskan materi atau apa yang belum dipahami oleh santri.. kemudian kalau tv led dan speaker itu memang jarang dipakai mbak”
- Peneliti : ”Baik, kemudian Bagaimana target hafalan murid di setiap kelas menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*? ”
- Informan : ”Sebelumnya, belum mencapai target ya karena untuk kelas master 4 menghafalkan surat yang cukup Panjang dan untuk satu surat Panjang dapat membutuhkan waktu untuk dihafalkan selama 1 bulan”
- Peneliti : ”Nah dari belum tercapainya target hafalan santri itu tentu ada faktor pendukung maupun penghambatnya dalam menghafal ya... kemudian untuk faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini? ”
- Informan : ”Kalau untuk faktor pendukung itu dari diri santri sendiri ya mbak, kalau dari rumah memiliki niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan sering-sering melakukan *muraja'ah* maka tentu santri dapat menghafalkan dengan mudah dan dari saya sendiri terus mengingatkan agar tetap melakukan *muraja'ah* sendiri, memberikan motivasi dan semangat kepada santri. sedangkan untuk faktor penghambatnya itu dikarenakan kurangnya dan terbatasnya waktu untuk pertemuan menghafal, jadinya para santri kurang mencapai target yang sesuai dengan kurikulumnya ya mbak. Selain itu,

kurangnya ustadz dan menjadikan santri kelas master itu ada yang digabung dan dijadikan satu mbak”

Peneliti : “nggih, kemudian dalam

Peneliti : ”Baik Terimakasih atas informasinya nggih ustadz dan juga waktunya”

Informan : ”Iya, sama-sama mbak. ”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 05

Hari/Tanggal : 12 Januari 2023

Jam : 17.00-17.45

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sumber Data : Ustadzah Nisa (Ustadzah kelas master 3)

Pada sore hari itu setelah pembelajaran di Rumah tahfidz kauny quranic school Al-Ikhlas telah dilaksanakan, saya meminta waktu Ustadzah Nisa untuk melakukan wawancara dengan Ustadzah Nisa. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : "Assalamu'alaikum..."

Informan : "Wa'alaikumussalam mbak.. pripun mbak? "

Peneliti : "Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktu panjenengan, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya"

Informan : "Ooo... nggih monggo mba"

Peneliti : "Nggih matursuwun... untuk yang pertama Bagaimana ustadzah Nisa dapat mengajar di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas? "

Informan : "Awalnya umi Siti Yamtinah itu melakukan sosialisasi ke masjid-masjid sekitar rumah tahfidz dan saya bergabung dengan irmas remaja masjidnya kemudian, saya dulu sejak awal umi melakukan sosialisasi ini, saya tertarik untuk mengikuti program menghafal di

rumah tahfidz ini yang cukup menarik bagi saya karena belum pernah saya temui sebelumnya tentang metode yang digunakan. Alhamdulillah saya sudah dapat menghafal juz 30 dan kemudian saya mengikuti program pelatihan dan diberi pembekalan dan akhirnya saya tertarik untuk menjadi ustadz di rumah tahfidz ini agar dapat berbagi ilmu yang telah saya miliki, dan juga saya pernah mengikuti pembelajaran hafalan di rumah tahfidz ini juga dan sudah dapat selesai menghafalkan juz 30 beserta dengan arti dan gerakannya mbak. Dan saya juga sudah mengikuti program pelatihan untuk mengajar dengan metode Kauny ini mbak”

Peneliti : ”Ooo berarti panjenengan asli daerah sekitar sini nggih... kemudian, Apa kelebihan dari metode *Kauny Quantum Memory* ini? ”

Informan : ”Nggih mbak.. deket sini heheh... ya Dengan menggunakan metode kauny ini dan terus melakukan *muraja'ah*, santri dapat menghafalkan ayat dengan artinya dan lama-kelamaan santri akan paham dengan apa yang mereka hafalkan khususnya arti dari ayat surat yang sedang mereka hafalkan juga santri dapat mudah mengingat apa yang telah mereka pahami dan hafalkan”

Peneliti : ”Baik, kemudian kalau kekurangan dari metode *Kauny Quantum Memory* ini apa nggih? ”

Informan : ”Ya itu mbak, Terbatasnya waktu sehingga menjadi lama untuk menghafal di rumah tahfidz ini ya mbak”

Peneliti : ”Kalau satu minggu itu berapa kali pertemuan nggih untuk menghafalkan di rumah tahfidz ini? ”

Informan : ”Untuk jadwal santri menghafal Al-Qur'an kelas master 3 itu pada hari selasa dan kamis jadi dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu mbak”

- Peneliti : "Baik... kemudian Apakah metode *Kauny Quantum Memory* ini benar-benar efektif diimplementasikan dalam menghafal Al-Qur'an? "
- Informan : "Cukup efektif mbak, karena dapat menghafalkan surat sekaligus dengan artinya"
- Peneliti : "Baik... kalau dari kualitas hafalan santri ketika menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini bagaimana nggih us? "
- Informan : "Untuk kualitas hafalan santri cukup baik karena di rumah tahfidz ini banyak santri yang memperhatikan gurunya karena terdapat gerakan yang cukup menarik. Ya hanya saja kurang waktu untuk pertemuan itu mbak"
- Peneliti : "Nah... kalau dari panjenengan sendiri, Apakah ada persiapan tertentu sebelum mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory*? "
- Informan : "Sebelum memulai mengajar, tentu sebagai guru ada persiapan ya mbak. Sebelum mengajar itu, saya belajar dulu nanti surat apa dan yang akan saya sampaikan untuk diajarkan kepada santri. Jadi harus benar-benar memiliki pemahaman yang kuat dan gerakannya juga perlu dimantapkan lagi ketika saya dirumah. Jadi di rumah itu saya juga belajar agar saya nantinya dapat mengajarkan hafalan Al-Qur'an kepada santri dengan baik"
- Peneliti : "Baik us...Kemudian,, Bagaimana cara pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* di Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas? "
- Informan : "Metode kauny ini yang paling penting adalah melakukan *muraja'ah* mbak. Jadi awalnya guru itu mencontohkan dan melafadzkan surat dengan sedikit-sedikit yaitu 1 ayat yang dipotong per kata kemudian mencontohkan gerakan dan artinya per kata juga,

nah setelah itu santri mengikuti gerakan yang telah dicontohkan ustadz di rumah tahfidz ini, pentingnya *muraja'ah* agar santri itu selalu ingat mbak”

Peneliti : ”Baik, kalau dalam menghafal Al-Qur’an ini apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini? ”

Informan : ”Untuk faktor pendukung itu dari semangat santri yang ada dalam dirinya masing-masing ya mbak. Sedangkan Faktor penghambatnya ya karena tingkat kemampuan dari satu santri dengan yang lainnya itu berbeda ya mbak, terkadang ada santri yang cepat dalam menghafal dengan gerakan ada juga yang agak lambat dalam menerima pembelajaran hafalan di rumah tahfidz dengan metode kauny ini. Selain itu Karena kurangnya waktu dalam menghafal di rumah tahfidz ini juga karena kurangnya ustadz disini mbak, jadi jika ada ustadz lagi di rumah tahfidz ini insyaAllah para santri dapat lebih mudah dan lebih cepat mencapai target dalam menghafal karena mendapat bimbingan yang lebih juga dari ustadz”

Peneliti : ”Baik, Terimakasih atas informasinya nggih us dan juga waktunya”

Informan : ”Iya, sama-sama mba”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 07

Hari/Tanggal : 27 Desember 2022

Jam : 17.00-17.45

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sumber Data : Umi Siti Yamtinah (Ketua Rumah Tahfidz)

Pada sore hari itu setelah pembelajaran di Rumah tahfidz kauny quranic school Al-Ikhlas telah dilaksanakan, saya meminta waktu Umi Siti Yamtinah untuk melakukan wawancara dengan Umi Siti Yamtinah. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : "Assalamu'alaikum..."

Informan : "Wa'alaikumussalam mbak.. pripun mbak?"

Peneliti : "Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktu panjenengan, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya"

Informan : "Iya silahkan mba.. dengan senang hati mba..."

Peneliti : "Baik, terimakasih atas kesempatan dan waktunya umi... untuk yang pertama, Sejak kapan Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ini didirikan?"

Informan : "Sejak 14 juli 2018 dan sebenarnya pada tahun 2016-2017 itu sudah mulai membuka pendaftaran dan persiapan membuka rumah tahfidz ini sampai dengan tahun 2017 atau 2018 an dan saya diberikan kesempatan untuk membuka rumah tahfidz ini pada akhir tahun 2018 mba"

- Peneliti : "Baik umi.. apakah terdapat surat atau sertifikat didirikan rumah tahfidz ini umi? "
- Informan : "Ada mba, didepan itu... nanti silahkan dilihat dan difoto sebagai dokumentasi"
- Peneliti : "nggih umi.. nanti saya izin untuk mengambil fotonya nggih... kemudian kalau sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ini bagaimana umi ?"
- Informan : "iya mba... monggo... untuk sejarah berdirinya rumah tahfidz ini Saya awalnya itu memiliki tanah yang berada di daerah Bendosari kemudian Saya ingin mendirikan sebuah Rumah Tahfidz di daerah Bendosari. Saya mulai mencoba dengan mendatangi masjid sekitar rumah tahfidz dan kemudian memberikan pengenalan, seperti sosialisasi gitu mba mengenai Metode menghafal Al-Qur'an yang cukup menarik yaitu metode *Kauny Quantum memory* dan alhamdulillah cukup banyak peminatnya"
- Peneliti : "Baik umi, kemudian Apa visi dan misi Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School Al-Ikhlas Mertan Bendosari Sukoharjo ? "
- Informan : "Untuk visi dari Rumah tahfidz dan misinya ini ada di dokumen mba..nanti saya kirim nggih"
- Peneliti : "Nggih umi matursuwun...Kalau menghafalkan surat di rumah tahfidz ini biasanya dimulai dari sura tapa dulu nggih umi?"
- Informan : "Iya mbak... Surat yang dihafalkan mulai dari surat pendek dan dari belakang yaitu An-Nas hingga an-naba', kalau sekarang ini baru ada sampai kelas master 4 target hafalannya sampai surat al-Muthaffifin beserta dengan artinya. Selain itu, target bagi peserta senior yang telah hafal juz 30 dapat membimbing santri yuniornya"
- Peneliti : "Baik Umi... kemudian Apa manfaat yang diterima oleh santri ketika menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?"

- Informan : "Dengan menggunakan metode kauny ini tentu manfaat yang diterima santri adalah dapat lebih memahami arti dari surat juz 30, karena zaman sekarang tentu masih jarang anak-anak yang membaca arti dari al-Qur'an apalagi menghafalkannya, Menghafalkan dengan metode *Kauny Quantum Memory* menjadikan para santri dapat menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum sekaligus dapat mencintai Al-Qur'an."
- Peneliti : "Baik umi, Kalau dalam menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini, aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode ini?"
- Informan : "Aspek yang perlu diperhatikan tentu mengenai pengembangan memori otak kanan, karena otak kanan yang memiliki sifat diingat dalam jangka waktu yang cukup Panjang, selain itu peragaam dan mengulang-ulang atau *muraja'ah mba*"
- Peneliti : "Apakah terdapat syarat khusus bagi ustadzah yang harus dimiliki dalam menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*? "
- Informan : "Syarat khususnya itu ya guru harus menghafal ayat dan menguasai arti beserta gerakannya ketika dalam menerapkan metode kauny ini mba..."
- Peneliti : "Baik umi, kalau dari santrinya itu Apakah terdapat syarat khusus bagi santri yang harus dimiliki dalam menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*? "
- Informan : "Kemauan dan keinginan dan ketika ada seorang anak yang belum bisa membaca itu tidak apa-apa, Ketika terdapat anak yang belum bisa membaca maupun menulis, namun mau menghafal, tetap kita suruh mengikuti pembelajaran. Yang terpenting adanya kemauan dan keinginan. Dengan konsep ini lama-kelamaan anak itu akan bisa sendiri karena sering mendengar dan melihat jadi jika anak itu belum

bisa membaca dan menulis itu tidak apa-apa mengikuti pembelajaran disini mbak”

Peneliti : ”Apakah upaya peranan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode *Kauny Quantum Memory*? ”

Informan : ”Ya dengan Menguasai materi , mengikuti training tahfidz dari coach askar kauny, selain it uterus belajar dan menambah ilmu agar dapat menyebarkan ilmu yang bermanfaat ya mbak”

Peneliti : ”Nah... kemudian, bagaimana langkah-langkah yang dapat diimplementasikan dalam menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini umi? ”

Informan : ”Kalau untuk Langkah-langkah metode kauny ini tentu awalnya guru itu mengajarkan atau memperagakan mulai dari potongan ayat per kata yang nantinya ditirukan oleh santri, barulah diulang-ulang hingga 3 atau sampai 5 kali agar otak santri dapat mengikat memori yang telah disampaikan dan diajarkan oleh guru”

Peneliti : ”Nah... Metode kauny in ikan memakai gerakan nggih umi.. Apakah Gerakan yang diimplementasikan pada metode *Kauny Quantum Memory* ini telah dibakukan? ”

Informan : ”Dalam pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* ketika menghafal Al-Qur’an, Gerakan yang digunakan dalam menghafal itu tidak paten dan memiliki sifat yang fleksibel boleh menciptakan Gerakan sendiri. Akan tetapi ada contoh video yang menjadi acuan kita dalam mengajarkan hafalan Al-Qur’an di rumah tahfidz ini”

Peneliti : ”Ooo seperti itu nggih umi... Kemudian Menurut umi, apakah kelebihan dan kekurangan dalam menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*? ”

- Informan : "Untuk kelebihan itu tentu karena metode kauny ini lebih mudah karena disertai gerakan dalam menghafalkan, juga menggunakan otak kanan"
- Peneliti : "Baik umi, kemudian Bagaimana cara ustadz atau ustadzah dalam mengevaluasi hafalan santri dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?"
- Informan : "Kalau untuk ujian atau evaluasi itu biasanya menggunakan tes lisan setiap 3 bulan sekali soal seputar surat atau ayat yang sudah dihapal mbak, misale bisa dengan menanyakan arti per kata, arti surat seperti itu mbak.. "
- Peneliti : "untuk ujiannya itu dilakukan setiap kapan umi? "
- Informan : "Biasanya setiap 3 bulan sekali mba..."
- Peneliti : "Baik umi... Kemudian Menurut umi, apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* ini? "
- Informan : "Karena di rumah tahfidz ini kekurangan guru atau ustadz dalam mengajarkan menghafal itu menjadi faktor penghambatnya mbak. Ada santri banyak dan ustadahnya hanya 1 orang tentu kurang maksimal dalam menghafal. Sedangkan pendukungnya itu biasanya karena disertai dengan gerakan tentu menjadikan menghafal dengan metode kauny ini lebih mudah"
- Peneliti : "Baik, Terimakasih atas informasi dan waktunya umi"
- Informan : "Iya mbak, sama-sama.. Untuk file dokumen nanti saya kirim via WA ya mbak"
- Peneliti : "Oo nggih umi... Matursuwun"

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 08

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Jam : 17.00-17.30

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sumber Data : Azizah (Santri kelas master 4)

Pada sore hari itu setelah pembelajaran di Rumah tahfidz kauny quranic school Al-Ikhlas telah dilaksanakan, saya meminta Azizah untuk melakukan wawancara dengan Azizah. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : "Assalamu'alaikum dek.. "

Informan : "Wa'alaikumussalam... Iyaa mbak? "

Peneliti : "Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya ya dek"

Informan : "oooo iya mbak, boleh... ga susah kan pertanyaannya mbak? hehehe..."

Peneliti : "engga kok dek, santai aja hehe"

Informan : "Oke mbak, tak jawab sebisaku ya mbak"

Peneliti : "Iya dek... Sebelumnya nama adek siapa dan kelas berapa? "

Informan : "Azizah mbak, aku kelas 2 SMP"

- Peneliti : "Ooo udah SMP ya dek.. aku mau tanya nih, kamu masuk di rumah tahfidz untuk mengikuti pembelajaran hafalan ini satu minggu berapa kali?"
- Informan : "Satu minggu 2 kali mbak, hari selasa dan kamis dari jam 4 sampai 5 sore"
- Peneliti : "Oke, terus aku mau nanya lagi nih kamu tau cara yang kamu pake dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah tahfidz ini?"
- Informan : "Tau mbak, dengan metode metode Kauny mbak"
- Peneliti : "Iya dek, kemudian saat ini kamu udah ngehafalin sampai surat apa dek?"
- Informan : "Baru sampai surat Al-Ghassiyah mbak."
- Peneliti : "Oke dek... kemudian, kamu kalau ngehafalin Al-Qur'an dalam sehari tuh berapa kali?"
- Informan : "Biasanya sih sehari satu kali mbak"
- Peneliti : "Oke sehari satu kali ya dek, kalau kamu itu biasanya ngehafalin di rumah itu waktu kapan? "
- Informan : "Habis maghrib mbak, biasanya aku menghafal dan *muraja'ah* ketika waktu itu mbak"
- Peneliti : "Baik, kemudian Berapa banyak target hafalanmu dalam sehari dek? Ada targetnya tidak?"
- Informan : "Ada sih mba, Kalau sehari itu insyaAllah 3 sampai 4 ayat mbak:"
- Peneliti : "Oke kemudian, gimana nih pendapatmu menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini dalam menghafal?"
- Informan : "Menghafal dengan Metode *Kauny* itu lebih menyenangkan dan mengasyikkan mbak"

- Peneliti : “Oke menyenangkan ya berarti dek, Ketika kamu menghafal sendiri apakah anda tetap menggunakan metode Kauny untuk menghafalkan atau tidak?”
- Informan : “Kalau ngehafalin di rumah sendiri gitu kadang Cuma ayat sama artinya aja mbak, terus ngelakuin *muraja'ah* ayat atau surat yang uda diajarin di sini mbak”
- Peneliti : “Baik... kemudian, dalam menghafalkan Al-Qur'an ini apa kamu menemukan penghambat dek?”
- Informan : “Kadang-kadang tuh males mbak kalau ngehafalin. Biasanya karena tugas di sekolahan banyak itu menjadikan sering lupa dan kurang untuk *muraja'ah* di rumah mbak, terkadang juga kurang untuk *muraja'ah* di rumah mbak, terkadang juga kurang konsentrasi dalam menghafal gara-gara kecapekan mbak”
- Peneliti : “Oke... berarti harus lebih semangat lagi ya dek... nah kalau dalam menghafalkan Al-Qur'an ini apa adek menemukan faktor pendukung supaya kamu lebih semangat?”
- Informan : “Yaa kalau ngehafalin dengan metode kauny tuh gak ngebosenin mbak soalnya kan biasanya gaada gerakannya jadi cepat bosan gitu kalau ngehafalin sendiri tanpa metode Kauny dan juga dengan sering *muraja'ah* sendiri ayat, arti dan gerakannya mbak, jadinya lebih mudah untuk menghafal ayat dan artinya mbak. Dan biasanya juga di awal aatu akhir pembelajaran ini pakai *muraja'ah* surat yang dulu-dulu pas awal dihafalin jadinya tetep mengingat surat yang dulu udah dihafalin mbak. Terus biasanya juga dikasih kata-kata penyemangat dari ustadznya mbak diingetin gitu.”
- Peneliti : “Baik terimakasih atas informasi dan waktunya ya dek”
- Informan : “Nggih mbak, sama-sama”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 09

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Jam : 17.30-17.50

Tempat : Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Sumber Data : Galuh (Santri kelas master 4)

Pada sore hari itu setelah pembelajaran di Rumah tahfidz kauny quranic school Al-Ikhlas telah dilaksanakan, saya meminta Galuh untuk melakukan wawancara dengan Galuh. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : Assalamu'alaikum dek..

Informan : "Wa'alaikumussalam... Iya mbak?"

Peneliti : "Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya ya dek"

Informan : "Oke mbak.. "

Peneliti : "Iya dek... Sebelumnya nama adek siapa dan kelas berapa?"

Informan : "Aku Galuh mbak, sekarang kelas 2 SMP"

Peneliti : "oke berarti sama kayak Azizah ya... pertama, kamu tau cara atau metode yang kamu gunakan dalam menghafal Al-Qur'an?"

Informan : "Iya mbak.. Tau mbak, metode kauny"

Peneliti : "Lalu Berapa kali kamu menghafal Al-Qur'an dalam sehari dek?"

Informan : "Kalau aku sehari sih 1 sampai 2 kali mbak"

- Peneliti : “Oke... kalau menurut kamu Kapan waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur’an?”
- Informan : “Kalau aku biasanya ngehafalin pas waktu subuh mbak, biasanya habis shalat subuh gitu rasanya langsung cepet dan mudah untuk ngehafalinnya”
- Peneliti : “Kemudian, kamu punya target hafalan ga dek? Kalau punya, Berapa banyak target hafalanmu dalam sehari?”
- Informan : “Punya mbak... Target hafalanku itu insyaAllah 3 sampai 4 ayat mbak juga mbak, tapi kalau lagi semangat-semangatnya bisa lebih mbak”
- Peneliti : “MasyaAllah... Kemudian Ketika kamu menghafal sendiri apa kamu juga tetap menggunakan metode Kauny untuk menghafalkan dek?”
- Informan : “Kalau di rumah enggak sih mbak, kalau di rumah biasanya ngehafalin ayatnya dulu, nah pas di rumah tahfidz ini baru make metode kauny sama arti dan gerakannya jadinya lebih enak dan mudah mbak”
- Peneliti : “Oalah oke dek.. kemudian, Bagaimana pendapat kamu menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*?”
- Informan : “Menurutku lebih mudah mbak, soale dikasih gerakan itu jadi gampang ngingetnya”
- Peneliti : “Oke berarti lebih mudah ya dek, kalau kamu lagi ngehafalin nemuin penghambat dalam menghafalkan Al-Qur’an ngga dek?”
- Informan : “Terkadang kalau mau menghafal itu malas mbak, kalau di rumah kan juga banyak tugas, tapi itu hanya kadang-kadang aja mbak malesnya. Apalagi saat liburan, kadang hanya *muraja’ah* seingetnya aja”

- Peneliti : “Oke berarti harus diilangin rasa malasnya ya dek biar lebih semangat dan mencapai target.. hehehe Kemudian kalau dalam menghafalkan Al-Qur’an yang bikin kamu semangat dalam menghafalkan Al-Qur’an apa dek?”
- Informan : “Hehehe siap mbak... Ya kemauan dari aku sendiri mbak, kan jadi lebih bersemangat dalam menghafalkan mbak, selain itu juga karena di sekolah kan juga disuruh ngehafalin juz 30 jadi aku memiliki keinginan dan kemauan sendiri untuk ngehafalin mbak”
- Peneliti :”Oiya, Galuh itu satu minggu itu masuknya berapa kali untuk pembelajaran menghafal di rumah tahfidz ini? ”
- Informan :”Satu minggu ya 2 kali mbak, pas hari selasa dan kamis sore mbak”
- Peneliti : “Oke terimakasih Galuh atas informasi dan waktunya”
- Informan : “Iya, Sama-sama mbak...”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 10

Hari/Tanggal : 29 Januari 2023

Jam : 09.00 – 09.30

Tempat : Rumah Ibu Siti Marika

Sumber Data : Siti Marika (Orang tua santri kelas master 4)

Pada pagi hari itu saya meminta Ibu Siti Marika untuk melakukan wawancara dengan Ibu Siti Marika. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Assalamu’alaikum buk”

Informan : “Wa’alaikumussalam Warahmatullah Wabarakaatuh... nggih, wonten nopo mbak?”

Peneliti : “Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya ya buk”

Informan : “Oalah nggih mba.. monggo mba, mau tanya apa...”

Peneliti : “Izin tanglet nggih buk, nopo anak panjenengan niku biasane menghafal sendiri di rumah?”

Informan : “Iya mbak, kalau di rumah itu Azizah ngehafalin juga”

Peneliti : “Berarti panjenengan pernah melihat Azizah ngehafalin di rumah nggih buk.. nah, nopo panjenengan nggih menyimak dan mengontrol hafalan Azizah di rumah?”

Informan : “nggih mbak, kadang-kadang kalau ada waktu juga saya ikut menyimak hafalan anak saya mbak, biar dia juga semangat.

Biasanya saya bareng sama anak saya dan menyimak hafalan atau membaca al-qur'an setelah isya' mbak"

Peneliti : "MasyaAllah.. kemudian kira-kira faktor penghambat dan pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an yang dialami Azizah niku nopo nggih buk?"

Informan : "Nggih kalau pendukungnya niku tentu saking anake sendiri ya mbak, mau atau nggak mau ngehafalin gitu. Saya juga Di rumah juga terkadang memberikan semangat dengan cara ikut menyimak hafalan tadi mbak kalau saya ada waktu longgar biar anaknya tetap semangat ngehafalin"

Peneliti : "Ooo ngoten nggih buk.. nggih pun buk, matursuwun atas informasi dan waktunya buk"

Informan : "Nggih mbak... sama-sama mbak"

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 11

Hari/Tanggal : 29 Januari 2023

Jam : 09.40-10.00

Tempat : Rumah Ibu Sri Handayani

Sumber Data : Sri Handayani (Orang tua santri kelas master 4)

Pada pagi hari itu saya meminta Ibu Sri Handayani untuk melakukan wawancara dengan Ibu Sri Handayani. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Assalamu’alaikum buk”

Informan : “Wa’alaikumussalam Warahmatullah...monggo, wonten nopo mbak?”

Peneliti : “Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya buk”

Informan : “Iya mbak, monggo...”

Peneliti : “Izin tanglet nggih buk, nopo anak panjenengan niku biasane menghafal sendiri di rumah?”

Informan : “Nggih mbak, kadang saya lihat dan memantau anak saya itu di kamar ngehafalin setiap habis subuh”

Peneliti : “Oalah ba’da subuh nggih buk, kemudian nopo panjenengan nggih tumut nyimak dan mengontrol hafalan Galuh di rumah?”

Informan : “Nggih kadang-kadang kalau kebetulan saya sedang ada waktu dan longgar mbak. Biasanya saya itu nyimak hafalan dan tanya ke anak

saya ketika sore hari jam 4-an seteelah saya pulang kerja jadinya saya dapat memantau sejauh mana hafalan anak saya mbak”

Peneliti : “MasyaAllah berarti panjenengan masih sempat menyimak dan memantau hafalan e Galuh nggih buk... Kemudian, kira-kira faktor pendukung dan penghambat yang dialami Galuh dalam menghafalkan Al-Qur’an buk?”

Informan : “Pendukung maupun penghambat dalam menghafal itu tentu dari keinginan diri masing-masing ya mbak, ketika anak sudah berkomitmen untuk mengikuti program hafalan di rumah tahfidz, maka anak tentu harus mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin ya mbak”

Peneliti : “Oo nggih buk... matursuwun atas waktunya dan informasinya nggih buk”

Informan : “Nggih mbak, sami-sami”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 12

Hari/Tanggal : 29 Januari 2023

Jam : 13.30-14.15

Tempat : WhatsApp Call

Sumber Data : Ustadz Habiburrahim (CO-Founder Metode *Kauny Quantum Memory*)

Awalnya saya mencari akun sosial media Instagram dari Askar Kauny dan diberi nomor WhatsApp Ustadz Habiburrahim selaku CO-Founder Metode *Kauny Quantum Memory* sekaligus beliau yang memperagakan metode *Kauny Quantum Memory* di link google drive menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum dengan metode *Kauny Quantum Memory*. Kemudian saya mengirim pesan melalui chat WhatsApp untuk meminta izin melakukan wawancara dan langsung diterima baik dan dipersilahkan melakukan wawancara melalui telepon WhatsApp. Diantara percakapan dengan beliau adalah sebagai berikut:

Peneliti : : “Assalamu’alaikum Ustadz”

Informan : “Wa’alaikumussalam Warahmatullah Wabarakaatuh”

Peneliti : “Maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya ustadz, sebelumnya perkenalkan saya Salsabila setya ine agistari dari UIN Raden Mas Said Surakarta akan meminta izin untuk wawancara tentang implementasi metode Kauny di Rumah Tahfidz ini sebagai penelitian tugas akhir saya”

Informan : “MasyaAllah... anda sudah melihat anak-anak belajar dengan metode kita yaitu metode *Kauny Quantum Memory*?”

Peneliti : “Alhamdulillah sudah ustadz”

- Informan : “Sudah melihat ya berarti...Oke, waktu itu anak-anak sedang belajar apa?”
- Peneliti : “Waktu itu santri sedang belajar menghafal surat Al-A’la Ustadz.”
- Informan : “Oalah, surat Al-A’la... dari situ apa yang Salsabil dapatkan?”
- Peneliti : “Kalau dari saya, yang saya dapatkan itu para santri menggunakan gerakan tangan dalam menghafal Al-Qur’an supaya membantu santri dalam menghafalkan arti dari surat yang sedang mereka hafalkan”
- Informan : “Oke... kemudian, kenapa tertarik untuk melakukan penelitian ini atau menulis tentang metode *Kauny Quantum Memory* ini Salsabil?”
- Peneliti : “Karena saya menemukan suatu metode yang cukup menarik dalam menghafalkan Al-Qur’an dan biasanya hanya sebatas menghafal ayatnya saja, tetapi dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini santri dapat menghafalkan ayatnya beserta dengan artinya”
- Informan : “Oke... sudah menghafal juga belum Salsabil?”
- Peneliti : “Sudah pernah menghafal sendiri mengenai ayatnya saja ustadz”
- Informan : “Baik, ambil jurusan apa Salsa?”
- Peneliti : “Pendidikan Agama Islam ustadz”
- Informan : “Oke... tau metode *Kauny Quantum Memory* ini dari mana Salsa?”
- Peneliti : “Saya tau metode *Kauny Quantum Memory* ini dari Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas ustadz”
- Informan : “Oke... kemudian apa yang ingin ditanyakan?”
- Peneliti : “Baik terimakasih ustadz... Saya izin menanyakan mengenai Langkah-langkah dari pembelajaran Al-Qur’an dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini seperti apa?”
- Informan : “Baik, anda sudah melihat video-video kita di Youtube?”

- Peneliti : “Sudah ustadz, saya juga memiliki link video google drive dalam menghafalkan Al-Qur’an khususnya juz 30 dengan metode *Kauny Quantum Memory*”
- Informan : “Oke.... Kalau menurut Salsa mengapa kita perlu menghafal dengan artinya?”
- Peneliti : “agar kita dapat memahami apa yang kita hafalkan, kalau hanya menghafalkan ayatnya saja belum tentu kita mengetahui apa yang sedang dihafalkan seperti itu ustadz”
- Informan : “Oke siap... ya jadi begitu, menghafal Al-Qur’an itu harus tau artinya dan supaya bisa tau artinya kita harus merasakan harus bisa membayangkan ayat-ayat yang kita hafalkan, jadi seperti dahulu para sahabat diajarin Al-Qur’an oleh Rasulullah, mereka langsung girang dan semangat karena tau gambaran-gambaran dari ayat Al-Qur’an. Begitu kita membaca kita mengetahui gambarannya seperti apa, seperti disebutkan suatu kata atau benda maka yang muncul digambaran kita bukan huruf tapi langsung benda tersebut. Kalau misal, saya sebut pak Jokowi kira-kira yang kebayang tulisan atau orangnya?”
- Peneliti : “Orangnya ustadz, yaitu pak Jokowi”
- Informan : “Betul, jadi mulai kita dari awal diajarin Al-Qur’an tidak langsung ditunjukkan tulisannya. Maka gimana cara kita mengajarkan Al-Qur’an, ya dengan cara dibacakan... seperti di surat Al-Alaq “Iqra” bacalah, bacalah tetapi tidak tau tulisannya. Maka disebutkan “Sanuqri’uka fa laa tansaa” kami akan membacakan (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa dalam surat Al-A’la ayat 6. Jadi dalam proses pembelajarannya dengan cara dibacakan. Dengan cara dibacakan, misalnya anak-anak, bayi tidak mengenal huruf tulisan maupun angka bahkan mereka tidak mengetahuinya. Tapi mereka bisa baca, dengan apa, dengan cara

dibacakan jadi dengan langsung dibacakan. Kemudian karena otak kita visual lebih cepat menangkap benda daripada huruf, misalnya pada ayat idzasy-syamsu kuwwirat artinya apabila matahari digulung maka gambar yang terekam adalah matahari. Jadi untuk untuk pembelajarannya sendiri ya tadi dengan cara dibacakan. Nah, untuk menguatkan visual tersebut, kita tambahkan dengan gerakan tangan atau isyarat tangan. Nah, sudah lihat prakteknya kan... Maka, di KQS atau rumah qur'an kita ya seperti itu, dengan cara dibacakan nanti diikuti berulang-ulang kemudian diikuti dengan artinya beserta dengan gerakan tangannya supaya bisa menangkap visualnya.”

Peneliti : “Baik, terimakasih banyak atas penjelasannya ustadz”

Informan : “Sama-sama Salsa... saya tutup ya telefonnya.. Wassalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.”

Peneliti : “Iya ustadz.. wa’alaikumussalam warahmatullah wabarakaatuh.”

Lampiran 06 : Dokumentasi Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* di
Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

Dokumentasi Foto



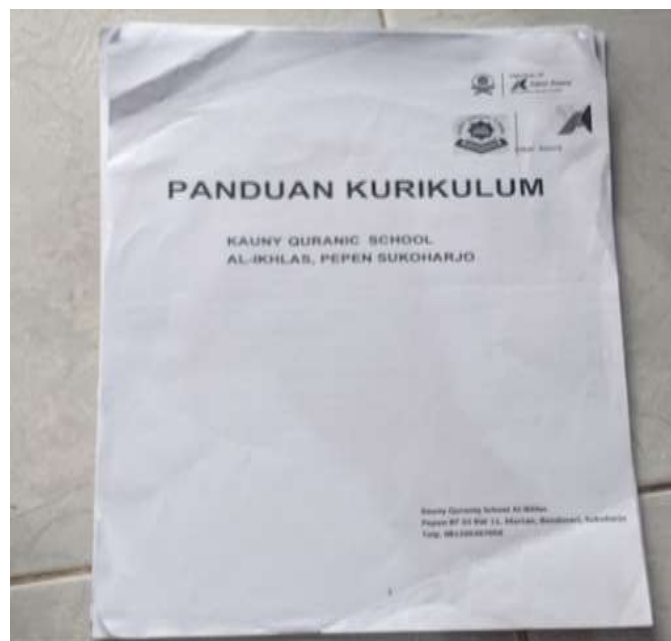
Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas



Sertifikat Rumah Tahfidz Kauny Quranic School Al-Ikhlas

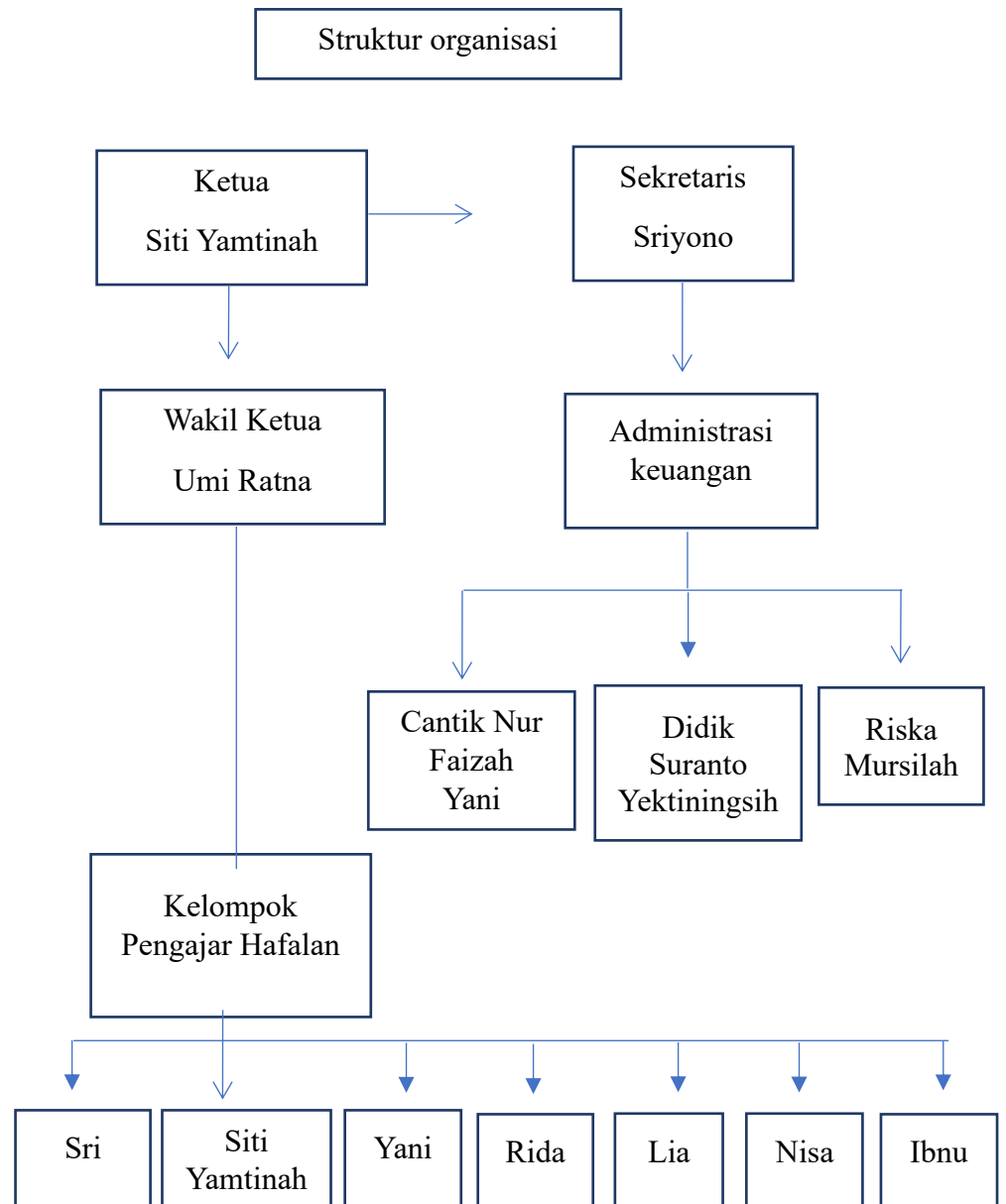


Juz 'amma



Kurikulum Rumah Tahfidz

**Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Kauny Quranic School
Al-Ikhlas**



**DAFTAR FASILITAS RUMAH TAHFIDZ KAUNY QURANIC SCHOOL
AL-IKHLAS**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	SUMBER DANA	KET
1.	Papan Tulis	1	donatur	Baik
2.	Layar Monitor 21 ich	1	donatur	Baik
3.	PC	1	donatur	Baik
4.	Laptop Acer	1	doatur	Baik
5.	Printer Canon IP 1980	1	Donatur	Baik
6.	Rak buku	1	Donatur	Baik
7.	Meja belajar	15	Donatur	Baik
8.	Meja komputer	1	Donatur	Baik
9.	Kotak Amal	3	Donatur	Baik
10.	Karpet	7	Donator	Baik
11.	Salon dan speaker	1	Donatur	Rusak
12.	Speaker kecil	1 set	Donatur	Baik
13.	Kipas Angin dinding	4 set	Donatur	Baik
14.	Kipas Angin berdiri	1	Donatur	Baik
15.	Mesin Pemotong rumput	1	Donatur	Baik
16.	Penyemprot rumput	1	Donatur	Baik
17.	Monitor 14 inch	1	Donatur	Baik
18.	Keyboard	2	Donatur	Baik

Sumber: Data Primer Lembaga Kauny Qur'anic School Al-Ikhl
Bendosari Tahun 2023



SEMESTER III

NO	MATERI	KETERANGAN	WAKTU
	II. TAHFIZHUL QUR'AN	MASTER IV	3 Bulan
1.	Ad - Duha		
2.	Al - Lail		
3.	Asy - Syams		
4.	Al-Fajr		
5.	Al-Ghoshiyah		
	II. HAFALAN DO'A BESERTA ARTI		
	Asma'ul husna (99 nama Allah)		
	III. BTAI (BACA TULIS AL-QUR'AN DAN IQRA')		
	Latihan baca Al-Qur'an		
	V. TAJWID		
	Tajwid Tingkat Lanjutan		
	VI. HADIST		
	Tentang Niat		
	Tentang Menunjukkan kepada kebahkan (HR. Muslim)		
	Menutup Aurat (HR. Imam Ahmad)		
	Tentang ikhlas Beramal (HR. Tirmidzi)		
		UJIAN	

Kaunyy Quranic School Al-Ikhlas
Pajene, RT 03 RW 11, Mertan,
Bendosari, Sukoharjo
Telp. 0813 26367050



NO	MATERI	KETERANGAN	WAKTU
	III. TAHFIZHUL QUR'AN	MASTER IV	3 Bulan
1.	Al - Tariq		
2.	Al - A'la		
3.	Al - Buruj		
4.	Al - Insiyiqaq		
5.	Al - Muftafilin		
	II. HAFALAN DO'A BESERTA ARTI		
	Asma'ul husna (99 nama Allah)		
	III. BTAI (BACA TULIS AL-QUR'AN DAN IQRA')		
	Latihan baca Al-Qur'an		
	VII. TAJWID		
	Tajwid Tingkat Atas		
	VIII. HADIST		
1	Ketutamaan Doa (HR. Tirmidzi)		
2	Larangan Berburuk Sangka (HR. Tirmidzi)		
3	Makan dengan Tangan kanan (HR. Tirmidzi)		
		UJIAN	

Kaunyy Quranic School Al-Ikhlas
Pajene, RT 03 RW 11, Mertan,
Bendosari, Sukoharjo
Telp. 0813 26367050

Sumber: Kurikulum Rumah Tahfidz Kaunyy Quranic School Al-Ikhlas (Target hafalan Kelas Master 4)

ABSENSI SANTRI
RUMAH TAHFIDZ AL-IKHLAS
TAHUN 2023

BULAN : Januari

No.	Nama Santri	A	SE	K	SA	A	SE	K	SA	A	SE	K	SA	A	SE	K	SA	A	SE	JUMLAH
		1	3	5	7	8	10	12	14	15	17	19	21	22	24	26	28	29	31	
MASTER IV																				
1.	Azizah Muhammad Sungkar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Galuh Alhaf Kirani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Ignatia Tahsita Maheswari	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	
4.	Rizky Putra Ramadhan	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	

KETERANGAN: A (AHAD); SE (SELASA); K (KAMIS); SA (SABTU)

Pepen, Januari 2023

Pengasuh

Absensi Santri kelas master 4

PESERTA UJIAN
TAHFIDZUL QUR'AN

BULAN : Januari

PENGUJI : Ustadz Ibnu

MASTER : IV

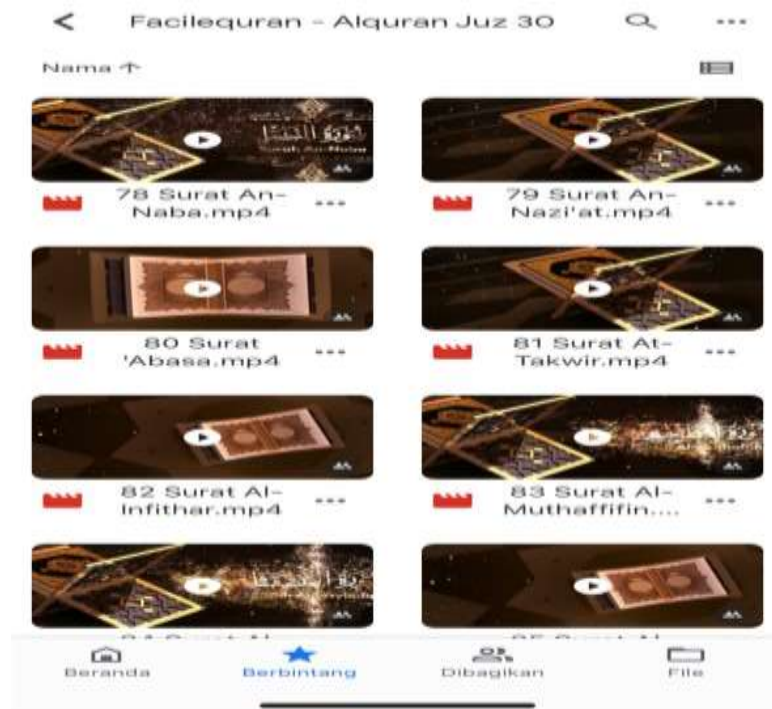
No.	Nama Santri	SURAH					Jumlah Nilai
		Ad-Dhuha	Al-Lail	Asy-Synms	Al-Fajr	Al-Ghassiyah	
1.	Azizah Muhammad Sungkar	90	85	92	83	82	432
2.	Galuh Alhaf Kirani	100	100	100	84	87	471
3.	Ignatia Tahsita Maheswari	90	85	85	80	82	422
4.	Rizky Putra Ramadhan	85	85	90	75	85	420

Pepen, Januari 2023

Penguji

Pengasuh

Nilai Hafalan santri kelas master 4



Panduan hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory*



Panduan hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory*



Panduan hafalan dengan metode *Kauny Quantum Memory*



Menghafal dengan Menggunakan *Metode Kauny Quantum Memory*



Santri melakukan *muraja'ah* bersama



Ustadz Melakukan Talaqqi dan diikuti Santri



Santri dicek hafalan satu per satu



Menghafal dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*



Ustadzah menjelaskan surat yang dihafalkan



Wawancara dengan Ketua Rumah Tahfidz KQS Al-Ikhlas



Wawancara dengan Ustadz Rumah Tahfidz KQS Al-Ikhlas



Foto bersama Santri Rumah Tahfidz KQS Al-Ikhlas

Lampiran 07 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**I. DATA DIRI**

Nama Lengkap : Salsabila Setya Ine Agistari

Nama Panggilan : Salsa, Ine

Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 02 Agustus 2001

Alamat : Perum Griya Mertan Indah, RT.04 RW.11 Desa
Mertan, Kecamatan Bendosari Kabupaten
Sukoharjo Prov. Jawa Tengah

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

E-mail : sbila7780@gmail.com

Social Media : Facebook - Salsabila Setya Ine
Instagram - Inesalsabila

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	MI Negeri Sukoharjo	2007-2013
2.	MTs Negeri 2 Sukoharjo	2013-2016
3.	MA Negeri Sukoharjo	2016-2019
4.	UIN Raden Mas Said Surakarta	2019-2023